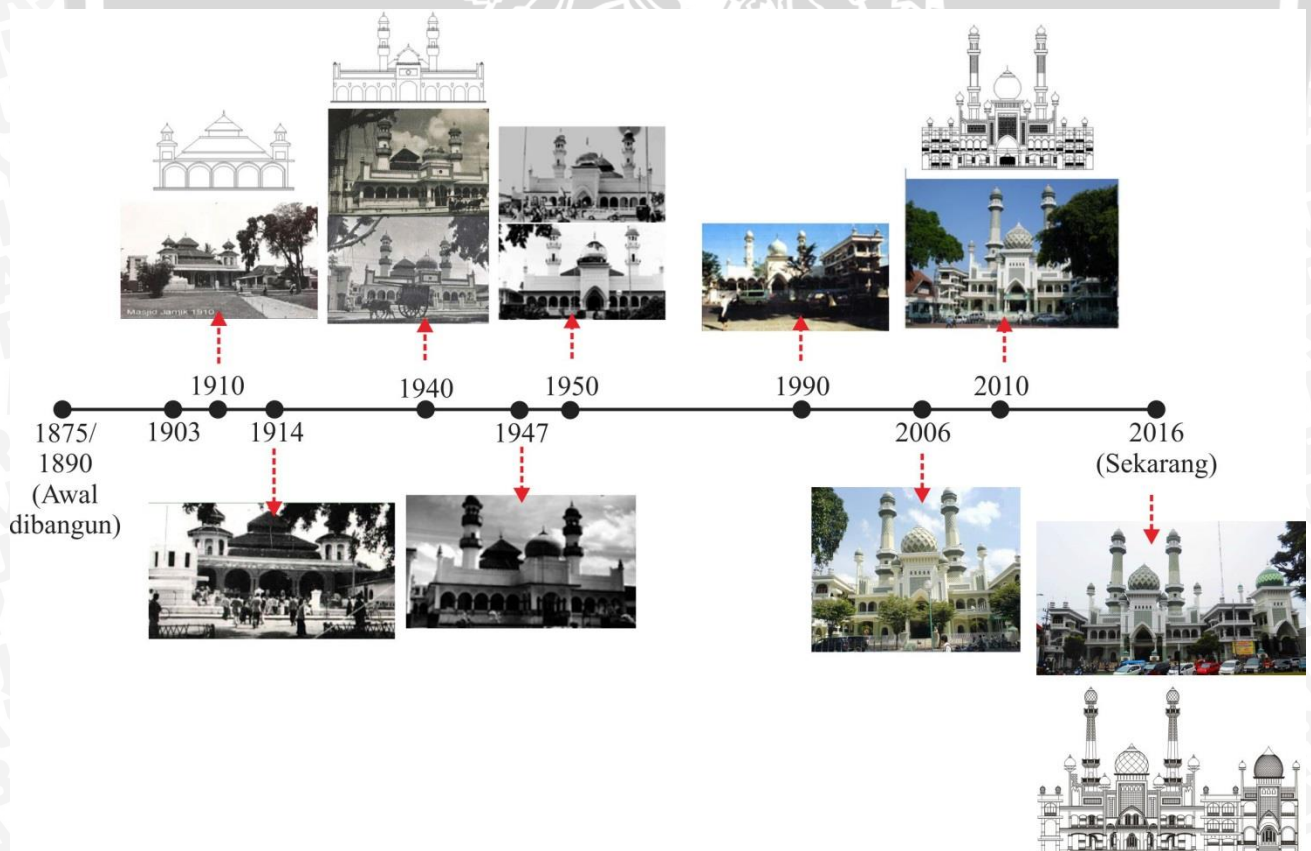


BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Masjid Agung Jami' Malang

Masjid Agung Jami' Malang merupakan sebuah masjid yang terletak di Malang, Indonesia. Masjid ini terletak di Jalan Merdeka Barat nomor 3, Malang. Tepatnya di sebelah barat alun-alun kota Malang. Sebagai salah satu ikon Kota Malang, fasade masjid ini merupakan bagian terpenting, karena hal utama yang dilihat terlebih dahulu dari suatu bangunan ialah fasadenya. Fasade utama bangunan masjid ini menghadap ke timur. Di utara bersebelahan dengan kantor asuransi Jiwasraya, sebelah selatan bersebelahan dengan Bank Mandiri (eks. Bank Bumi Daya), di sebelah barat masjid terdapat jalan permukiman, dan di sebelah timur merupakan jalan merdeka barat dan alun-alun kota Malang.

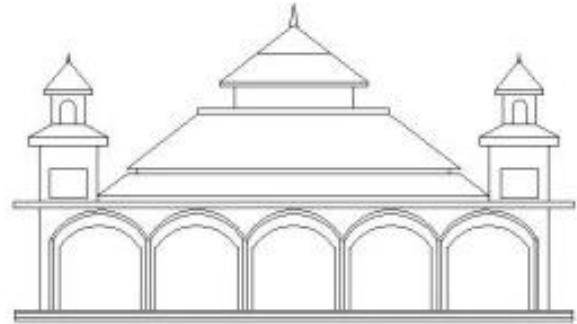


Gambar 4.1. Skema perkembangan Masjid Agung Jami' Malang

Masjid Agung Jami' Malang ini dibangun dalam dua tahap. Tahap pertama dibangun tahun 1875, namun sumber lain menyebutkan tahun 1890. Sedangkan tahap kedua dibangun tahun 1903 pada masa pemerintahan Raden Tumenggung Suryohadiningrat.



Gambar 4.2. Masjid Agung Jami' Malang tahun 1910. (Sumber: Arip, 2011)



Gambar 4.3. Ilustrasi gambar tampak Masjid Agung Jami' Malang tahun 1910. (Sumber: Arip, 2011)

Bangunan Masjid Agung Jami' Malang pada awalnya berada di tengah tapak masjid yang sekarang. Namun karena jama'ah semakin bertambah, maka masjid ini diperluas ke arah depan (ke arah jalan merdeka) yang sekarang merupakan bangunan masjid utama. Berdasarkan gambar masjid tahun 1910, atap bangunan awal masjid ialah atap tajug tumpang 3 (tiga). Bagian muka masjid jami' malang dihimpit oleh dua menara. Dua menara ini memiliki atap tajug melingkar. Pada bagian serambi, arkade masjid (lengkungan bagian atas kolom) disangga dengan kolom ganda. Di depan masjid juga terdapat monumen besar yang merupakan bangunan menara dan dibangun pada pembangunan masjid awal.



Gambar 4.4. Masjid Agung Jami' Malang tahun 1914. (Sumber: Jailani, 2010)

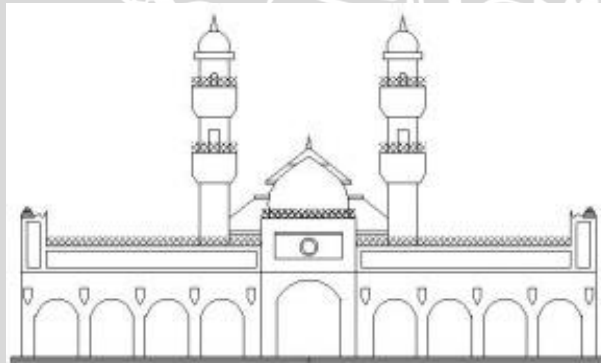
Masjid Agung Jami' Malang mulai mengalami perubahan bentuk fasade pada tahun 1940an (dapat dilihat pada gambar 4.5, gambar 4.6, dan gambar 4.7). Arkade masjid atau pilar-pilar yang memiliki lengkung lebar digantikan dengan pilar-pilar yang lebih kecil dan lengkung yang lebih kecil juga. Dinding serambi depan bagian atas ditinggikan sampai menutupi setengah atap tajuk. Terdapat penambahan bagian depan serambi tengah berbentuk kotak dengan menjorok ke depan dan diberi kubah bulat yang meruncing bagian atasnya. Kubah ini menutup sebagai atap tajuk tumpang tiga apabila dilihat dari fasade depan masjid.



Gambar 4.5. Masjid Agung Jami' Malang tahun 1940. (Sumber: Flourentina, 2011)



Gambar 4.6. Masjid Agung Jami' Malang tahun 1940. (Sumber: Jailani, 2010)



Gambar 4.7. Ilustrasi gambar tampak Masjid Agung Jami' Malang tahun 1940. (Sumber: Arip, 2011)

Perubahan fasade juga terjadi pada tahun 1947 (dapat dilihat pada gambar 4.8). Awal menara yang mengapit atap masjid berbentuk melingkar dengan diameter besar dan tinggi sama dengan atap tajuk berubah bentuk menjadi lebih ramping dan lebih tinggi. Menara yang berbentuk lebih ramping dan tinggi ini memiliki dua susun balustrade (balkon

berpagar keliling) dengan tambahan kubah kecil dibagian atapnya. Penggantian ornamen-ornamen pada bagian fasade juga terlihat terutama di dinding bagian atas serambi depan.



Gambar 4.8. Masjid Agung Jami' Malang tahun 1947.

(Sumber: Flourentina, 2011)

Pada tahun 1950 juga terjadi perubahan fasade Masjid Agung Jami' Malang (dapat dilihat pada gambar 4.9 dan gambar 4.10). Peil lantai pada bagian serambi ditinggikan. Detail relief pada dinding bagian depan juga diperbarui dan ditambahkan lengkungan yang hampir meruncing di bagian pintu masuk utama masjid sebagai penanda gerbang masuk menuju bangunan. Lapisan kubah juga diganti dengan alumunium/logam.



Gambar 4.9. Masjid Agung Jami' Malang tahun 1950. (Sumber: Flourentina, 2011)



Gambar 4.10. Masjid Agung Jami' Malang tahun 1950. (Sumber: Flourentina, 2011)

Tahun 1990, Masjid Agung Jami' Malang diperluas pada bagian sebelah utara (dapat dilihat pada gambar 4.11). Penambahan bangunan di sebelah utara ini adalah bangunan penunjang yang terdiri dari 4 lantai (lantai 1 termasuk semi basement). Juga terjadi perubahan detail pada dinding atas serambi bagian depan. Terdapat penambahan pagar bagian depan masjid untuk membatasi bagian trotoar dengan bagian halaman masjid.



Gambar 4.11. Masjid Agung Jami' Malang tahun 1990. (Sumber: Flourentina, 2011)

Hingga tahun 2006 juga terjadi perubahan fasade masjid yang cukup signifikan (dapat dilihat pada gambar 4.12). Detail pada dinding serambi depan bagian atas lebih diperbarui dan diberi ornamen. Kubah utama di bagian depan juga berganti material dan terdapat relief serta ornamen. Dinding pada bagian menara juga terdapat penambahan relief dan ornamen. Warna serta relief atap menara mengikuti bentuk dan ornamen pada kubah. Terdapat penambahan bangunan di bagian selatan bangunan utama masjid. Bangunan penunjang ini hampir sama dengan bangunan penunjang di bagian utara, namun ukuran lebarnya lebih kecil yakni setengah dari ukuran lebar bangunan penunjang bagian utara tetapi untuk ketinggiannya sama.

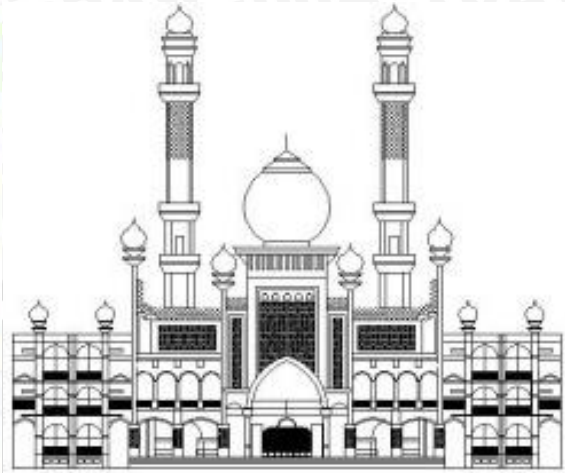


Gambar 4.12. Masjid Agung Jami' Malang tahun 2006. (Sumber: Yustiana, 2015)

Pada tahun 2010 perubahan fasade tidak terjadi terlalu banyak (dapat dilihat pada gambar 4.13 dan gambar 4.14). Perubahan hanya pada perbaharuan warna di beberapa bagian. Perubahan suasana fasade juga nampak dikarenakan hilangnya pohon-pohon di bagian halaman masjid.



Gambar 4.13. Masjid Agung Jami' Malang tahun 2010. (Sumber: Arip, 2011)



Gambar 4.14. Ilustrasi gambar tampak Masjid Agung Jami' Malang tahun 2010. (Sumber: Arip, 2011)

Hingga pada tahun 2016 tidak banyak terjadi perubahan fasade pada bangunan utama (dapat dilihat pada gambar 4.15). Namun terdapat penambahan bangunan di sebelah utara. Bangunan tambahan ini hampir mengikuti bentuk utama pintu masuk masjid dan diberi kubah tetapi memiliki motif dan warna yang berbeda dari kubah utama. Perubahan juga terjadi pada pagar bagian halaman masjid yang lebih ditinggikan dan berubah warna serta bentuknya.



Gambar 4.15. Masjid Agung Jami' Malang tahun 2016.

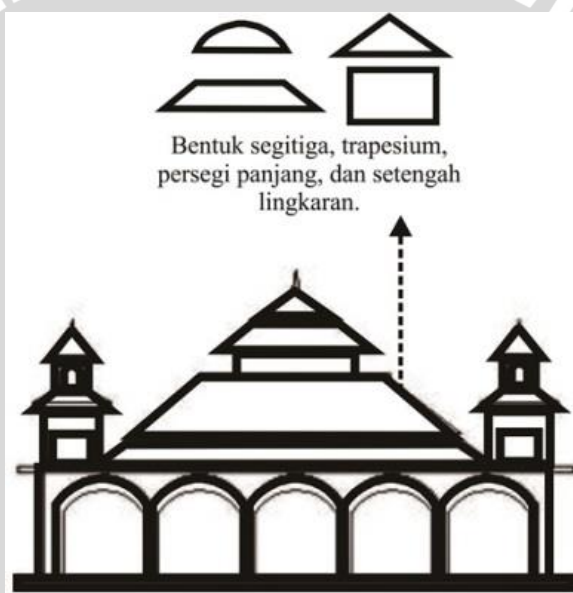
Perubahan-perubahan yang terjadi pada Masjid Agung Jami' Malang, sedikit banyaknya mempengaruhi perubahan pada fasadenya juga. Fungsi awal bangunan masjid ini ialah sebagai tempat untuk beribadah. Namun kini fungsi masjid ini kian bertambah dengan semakin bertambahnya pula bangunan-bangunan tambahan. Fungsi bangunan utama tetap sebagai ruang shalat dan beribadah. Fungsi bangunan penunjang antara lain kantor pengurus masjid, tempat peminjaman alat shalat, ruang siaran radio Masjid Jami' Malang, perpustakaan, dan lain sebagainya.

4.2 Analisis Komponen dan Komposisi Fasade Masjid Agung Jami' Malang Periode 1910

4.2.1 Analisis komponen fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 1910

1. Analisis komponen fasade (bentuk) pada keseluruhan fasade periode 1910

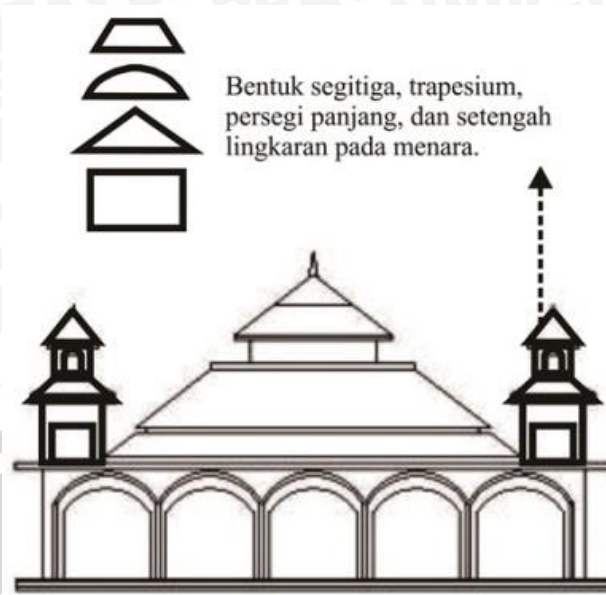
Bentuk dasar keseluruhan fasade Masjid Agung Jami' Malang pada periode 1910 terdiri dari bentuk segitiga, bentuk trapesium, bentuk persegi panjang, dan bentuk setengah lingkaran (dapat dilihat pada gambar 4.16). Bentuk segitiga dan trapesium terdapat pada atap. Bentuk persegi panjang terdapat dinding, lantai, *railing*, arkade, dan ornamen. Bentuk setengah lingkaran terdapat pada arkade.



Gambar 4.16. Bentuk keseluruhan fasade masjid periode 1910. (Sumber gambar: Arip, 2011)

2. Analisis komponen fasade (bentuk) pada menara periode 1910

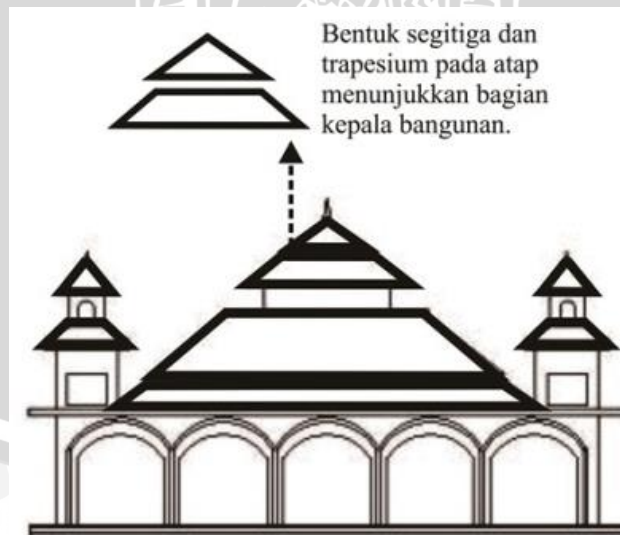
Bentuk dasar menara Masjid Agung Jami' Malang pada periode 1910 terdiri dari bentuk segitiga, bentuk trapesium, bentuk persegi panjang, dan bentuk setengah lingkaran (dapat dilihat pada gambar 4.17). Bentuk segitiga dan trapesium merupakan bentuk atap menara. Bentuk persegi panjang merupakan bentuk dinding dan arkade menara. Bentuk setengah lingkaran merupakan bentuk arkade menara.



Gambar 4.17. Bentuk menara masjid periode 1910.
(Sumber gambar: Arip, 2011)

3. Analisis komponen fasade (bentuk) pada atap periode 1910

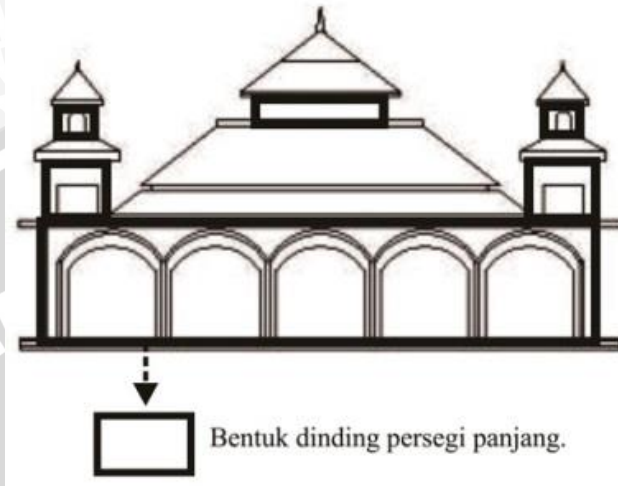
Bentuk dasar atap Masjid Agung Jami' Malang pada periode 1910 terdiri dari bentuk segitiga dan bentuk trapesium (dapat dilihat pada gambar 4.18). Bentuk atap ini merupakan bentuk atap tumpuk.



Gambar 4.18. Bentuk atap masjid periode 1910.
(Sumber gambar: Arip, 2011)

4. Analisis komponen fasade (bentuk) pada dinding periode 1910

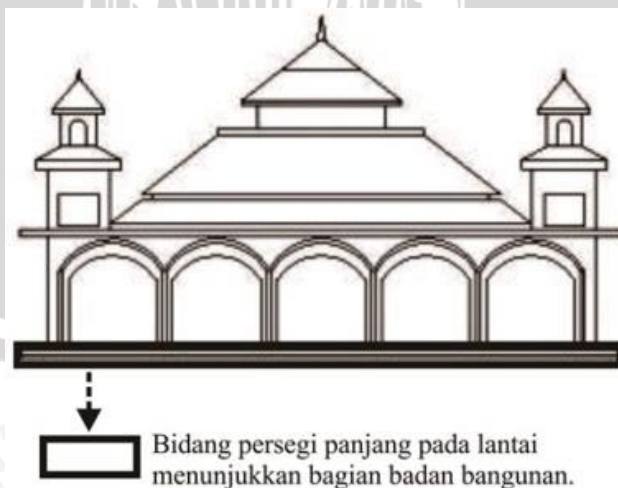
Bentuk dasar dinding Masjid Agung Jami' Malang pada periode 1910 yaitu bentuk persegi panjang (dapat dilihat pada gambar 4.19). Bentuk ini juga terdapat pada dinding menara.



Gambar 4.19. Bentuk dinding masjid periode 1910.
(Sumber gambar: Arip, 2011)

5. Analisis komponen fasade (bentuk) pada lantai periode 1910

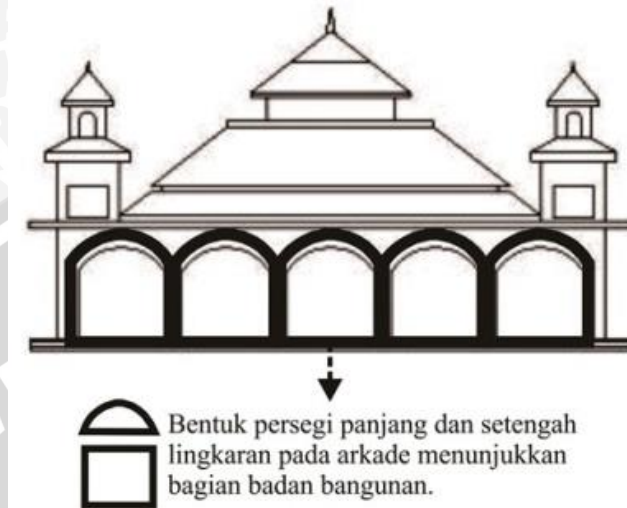
Bentuk dasar lantai Masjid Agung Jami' Malang pada periode 1910 yaitu bentuk persegi panjang (dapat dilihat pada gambar 4.20).



Gambar 4.20. Bentuk lantai masjid periode 1910.
(Sumber gambar: Arip, 2011)

6. Analisis komponen fasade (bentuk) pada arkade periode 1910

Bentuk dasar arkade Masjid Agung Jami' Malang pada periode 1910 yaitu setengah lingkaran dan persegi panjang (dapat dilihat pada gambar 4.21).



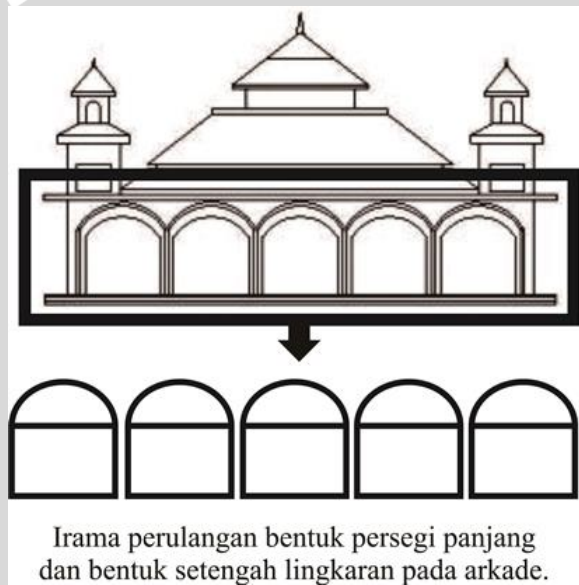
Gambar 4.21. Bentuk arkade masjid periode 1910.
(Sumber gambar: Arip, 2011)



4.2.2 Analisis komposisi fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 1910

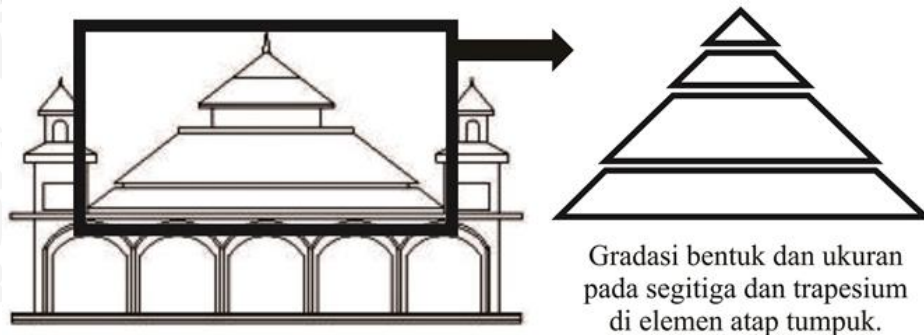
1. Irama

Komposisi fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 1910 tersusun dari beberapa irama bentuk fasade. Irama yang terdapat pada fasade Masjid Agung Jami' Malang terdiri dari irama perulangan bentuk serta gradasi bentuk dan ukuran. Irama perulangan bentuk ini terdapat pada elemen arkade (dapat dilihat pada gambar 4.22). Elemen arkade terdiri dari bentuk persegi panjang dan bentuk setengah lingkaran. Bentuk-bentuk inilah yang menjadi irama perulangan. Sedangkan pada irama gradasi bentuk dan ukuran berasal dari elemen atap tumpuk (dapat dilihat pada gambar 4.23). Gradasi bentuk dan ukuran pada atap ini didapatkan dari gradasi segitiga dan trapesium.



Irama perulangan bentuk persegi panjang dan bentuk setengah lingkaran pada arkade.

Gambar 4.22. Irama perulangan bentuk masjid periode 1910.
(Sumber gambar: Arip, 2011)



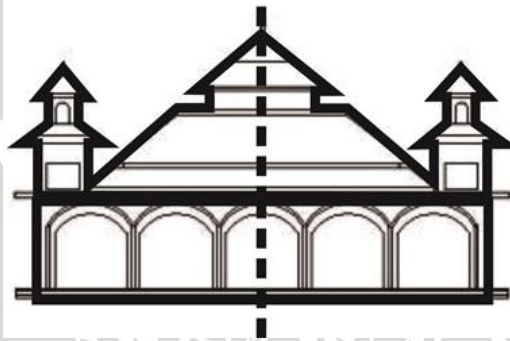
Gradasi bentuk dan ukuran pada segitiga dan trapesium di elemen atap tumpuk.

Gambar 4.23. Irama gradasi bentuk dan ukuran masjid periode 1910.
(Sumber gambar: Arip, 2011)

2. Keseimbangan

Komponen pada fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 1910 ini memiliki komposisi yang disusun secara simetris. Dari susunan yang simetris ini menunjukkan adanya keseimbangan komposisi fasade yang terbentuk (dapat dilihat pada gambar 4.24). Keseimbangan yang dimiliki pada periode ini termasuk keseimbangan formal/simetris.

Susunan bentuk pada masjid ini memiliki keseimbangan terhadap sumbu simetrinya dan termasuk keseimbangan formal/simetris.

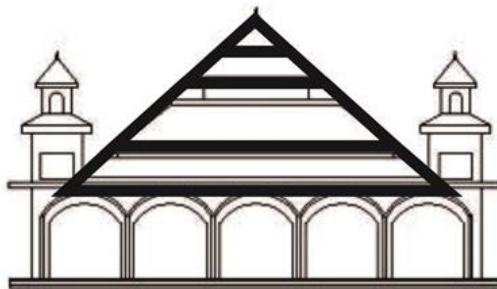


Gambar 4.24. Sumbu simetri masjid periode 1910.
(Sumber gambar: Arip, 2011)

3. Point of interest

Keseluruhan susunan komponen dan komposisi fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 1910 ini memiliki *point of interest* yang terdapat pada susunan atap tumpuk yang berirama gradasi bentuk dan ukuran segitiga dan trapesium (dapat dilihat pada gambar 4.25).

Point of interest terletak di susunan atap tumpuk yang memiliki irama gradasi bentuk dan ukuran pada segitiga dan trapesium.



Gambar 4.25. *Point of interest* keseluruhan fasade pada masjid periode 1910.
(Sumber gambar: Arip, 2011)

4.2.3 Sintesis komponen dan komposisi fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 1910

Tabel 4.1. Sintesis komponen dan komposisi fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 1910

Elemen fasade	Komponen Fasade	Komposisi Fasade Keseluruhan		
	Bentuk	Irama	Keseimbangan	Point of interest
Keseluruhan fasade	-Segitiga, -Trapesium, -Persegi panjang, dan -Setengah lingkaran.	-Irama perulangan bentuk persegi panjang dan bentuk setengah lingkaran pada arkade.	-Keseimbangan formal/simetris. -1 sumbu simetris.	Terletak pada susunan atap tumpuk yang memiliki irama gradasi bentuk dan ukuran pada segitiga dan trapesium.
Menara	-Segitiga, -Trapesium, -Persegi panjang, dan -Setengah lingkaran.	-Irama gradasi bentuk dan ukuran yang berasal dari elemen atap tumpuk yang terdiri dari susunan segitiga dan trapesium.		
Atap	-Segitiga, dan -Trapesium.			
Dinding	Persegi panjang.			
Lantai	Persegi panjang.			
Arkade	-Setengah lingkaran, dan -Persegi panjang.			

4.3 Analisis Komponen dan Komposisi Fasade Masjid Agung Jami' Malang Periode 1940

4.3.1 Analisis komponen fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 1940

1. Analisis komponen fasade (bentuk) pada keseluruhan fasade periode 1940

Bentuk dasar keseluruhan fasade Masjid Agung Jami' Malang pada periode 1940 terdiri dari bentuk persegi panjang, segitiga, oval/elips, dan setengah lingkaran (dapat dilihat pada gambar 4.26). Bentuk persegi panjang terdapat pada dinding, lantai, arkade, *railing*, dan ornamen. Bentuk segitiga terdapat pada atap tumpuk. Bentuk oval/elips terdapat pada atap kubah. Bentuk setengah lingkaran terdapat pada arkade dan ornamen.



Gambar 4.26. Bentuk keseluruhan fasade masjid periode 1940.
(Sumber gambar: Arip, 2011)

2. Analisis komponen fasade (bentuk) pada menara periode 1940

Bentuk dasar menara Masjid Agung Jami' Malang pada periode 1940 terdiri dari bentuk persegi panjang dan bentuk oval/elips (dapat dilihat pada gambar 4.27). Bentuk persegi panjang merupakan bentuk dinding dan *railing* menara, sedangkan bentuk oval/elips merupakan bentuk atap kubah menara.



Gambar 4.27. Bentuk menara masjid periode 1940.
(Sumber gambar: Arip, 2011)

3. Analisis komponen fasade (bentuk) pada atap periode 1940

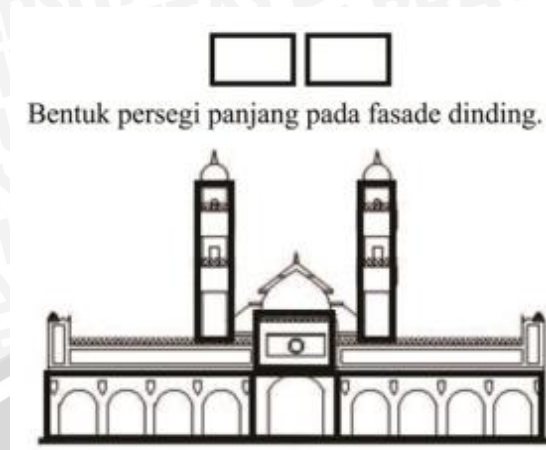
Bentuk dasar atap Masjid Agung Jami' Malang pada periode 1940 terdiri dari bentuk persegi panjang, oval/elips, dan segitiga (dapat dilihat pada gambar 4.28).



Gambar 4.28. Bentuk atap masjid periode 1940.
(Sumber gambar: Arip, 2011)

4. Analisis komponen fasade (bentuk) pada dinding periode 1940

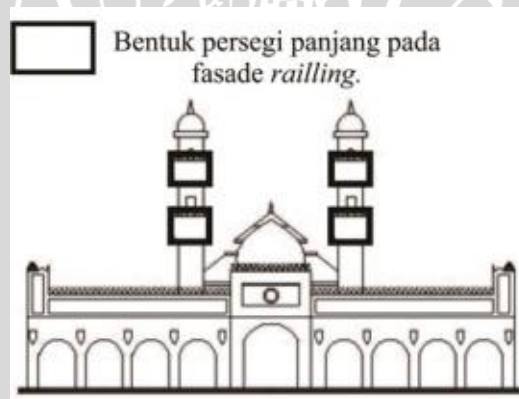
Bentuk dasar dinding Masjid Agung Jami' Malang pada periode 1940 yaitu bentuk persegi panjang (dapat dilihat pada gambar 4.29).



Gambar 4.29. Bentuk dinding masjid periode 1940.
(Sumber gambar: Arip, 2011)

5. Analisis komponen fasade (bentuk) pada pagar pembatas (*railing*) periode 1940

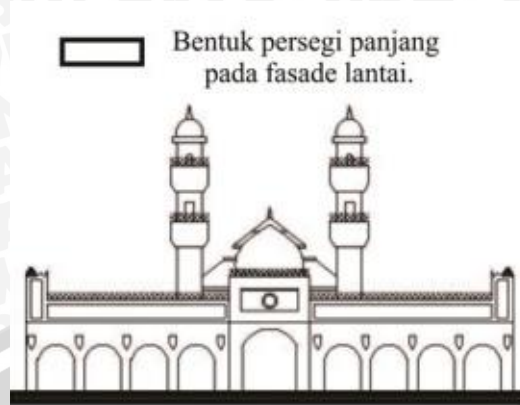
Bentuk dasar jendela Masjid Agung Jami' Malang pada periode 1940 yaitu bentuk persegi panjang (dapat dilihat pada gambar 4.30).



Gambar 4.30. Bentuk *railing* masjid periode 1940.
(Sumber gambar: Arip, 2011)

6. Analisis komponen fasade (bentuk) pada lantai periode 1940

Bentuk dasar lantai Masjid Agung Jami' Malang pada periode 1940 yaitu bentuk persegi panjang (dapat dilihat pada gambar 4.31).



Gambar 4.31. Bentuk lantai masjid periode 1940.
(Sumber gambar: Arip, 2011)

7. Analisis komponen fasade (bentuk) pada arkade periode 1940

Bentuk dasar arkade Masjid Agung Jami' Malang pada periode 1940 yaitu setengah lingkaran dan persegi panjang (dapat dilihat pada gambar 4.32).



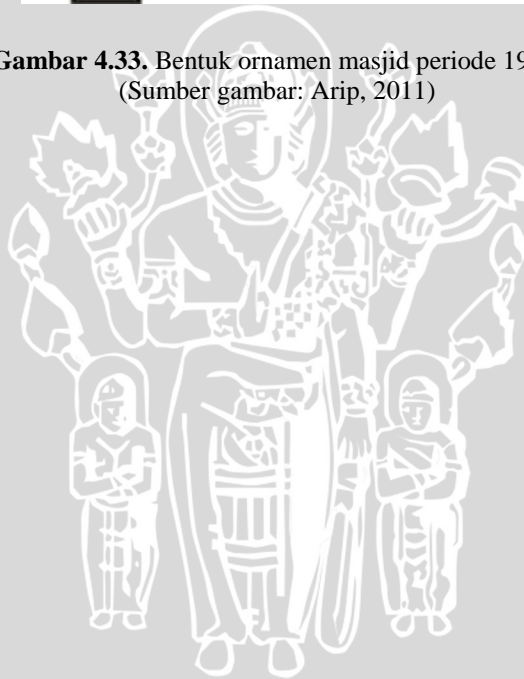
Gambar 4.32. Bentuk arkade masjid periode 1940.
(Sumber gambar: Arip, 2011)

8. Analisis komponen fasade (bentuk) pada ornamen periode 1940

Bentuk dasar ornamen Masjid Agung Jami' Malang pada periode 1940 yaitu lingkaran, setengah lingkaran, dan persegi panjang (dapat dilihat pada gambar 4.33).



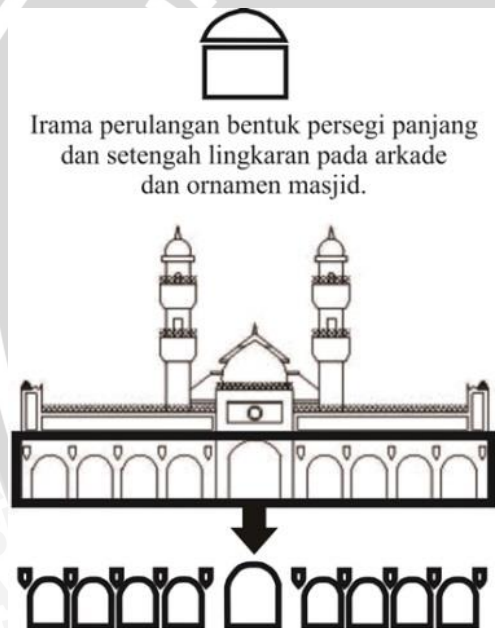
Gambar 4.33. Bentuk ornamen masjid periode 1940.
(Sumber gambar: Arip, 2011)



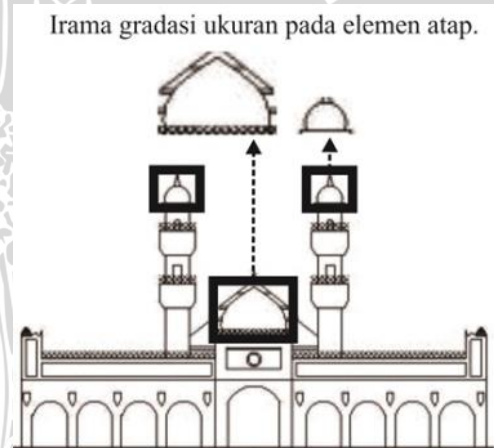
4.3.2 Analisis komposisi fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 1940

1. Irama

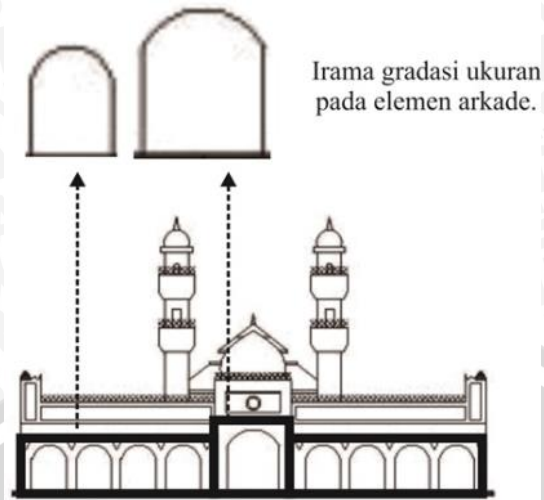
Komposisi fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 1940 tersusun dari beberapa irama bentuk fasade. Irama yang terdapat pada fasade Masjid Agung Jami' Malang terdiri dari irama perulangan bentuk dan gradasi ukuran. Irama perulangan bentuk terdapat pada elemen arkade dan ornamen (dapat dilihat pada gambar 4.34). Pada elemen arkade, terdapat irama perulangan bentuk persegi panjang dan bentuk setengah lingkaran. Begitu juga pada elemen ornamen, irama perulangannya berasal dari bentuk persegi panjang dan bentuk setengah lingkaran. Sedangkan untuk irama gradasi ukuran terdapat pada elemen atap kubah dan arkade (dapat dilihat pada gambar 4.35 dan gambar 4.36)



Gambar 4.34. Irama perulangan bentuk pada masjid periode 1940. (Sumber gambar: Arip, 2011)



Gambar 4.35. Irama gradasi ukuran atap pada masjid periode 1940. (Sumber gambar: Arip, 2011)



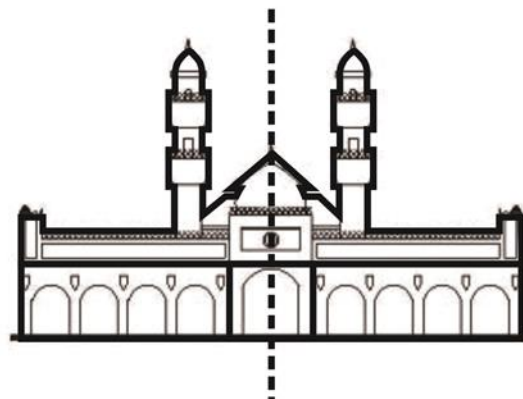
Irama gradasi ukuran pada elemen arkade.

Gambar 4.36. Irama gradasi ukuran arkade pada masjid periode 1940.
(Sumber gambar: Arip, 2011)

2. Keseimbangan

Komponen pada fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 1940 ini memiliki komposisi yang disusun secara simetris. Dari susunan yang simetris ini menunjukkan adanya keseimbangan komposisi fasade yang terbentuk (dapat dilihat pada gambar 4.37). Keseimbangan ini tergolong keseimbangan formal/simetris.

Susunan bentuk pada masjid ini memiliki keseimbangan terhadap sumbu simetrinya dan termasuk keseimbangan formal/simetris.

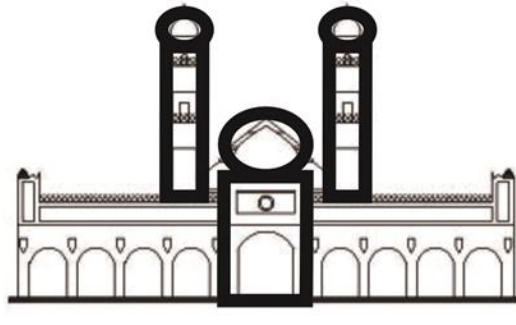


Gambar 4.37. Sumbu simetri pada masjid periode 1940
(Sumber gambar: Arip, 2011)

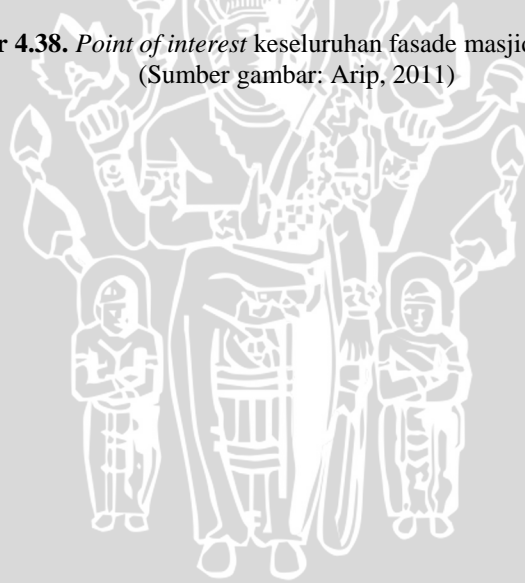
3. Point of interest

Keseluruhan susunan komponen dan komposisi fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 1940 ini memiliki *point of interest* yang terdapat pada susunan bentuk persegi panjang dan oval/elips yang terdapat pada dinding, atap kubah, dan menara (dapat dilihat pada gambar 4.38).

Point of interest terdapat pada susunan bentuk persegi panjang dan oval/elips yang terdapat pada dinding, atap kubah, dan menara.



Gambar 4.38. *Point of interest* keseluruhan fasade masjid periode 1940 (Sumber gambar: Arip, 2011)



4.3.3 Sintesis komponen dan komposisi fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 1940

Tabel 4.2. Sintesis komponen dan komposisi fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 1940

Elemen fasade	Komponen Fasade		Komposisi Fasade Keseluruhan	
	Bentuk	Irama	Keseimbangan	Point of interest
Keseluruhan fasade	-Persegi panjang, -Segitiga, -Oval/elips, dan -Setengah lingkaran.	-Irama perulangan bentuk persegi panjang dan bentuk setengah lingkaran pada arkade dan ornamen masjid, dan	-Keseimbangan formal/simetris. -1 sumbu simetris.	Terletak pada susunan bentuk persegi panjang dan oval/elips yang terdapat pada dinding, atap kubah, dan menara.
Menara	-Persegi panjang, dan -Oval/elips.	-Irama gradasi ukuran pada elemen atap dan arkade masjid.		
Atap	-Persegi panjang, -Oval/elips, dan -Segitiga .			
Dinding	Persegi panjang.			
Railling	Persegi panjang.			
Lantai	Persegi panjang.			
Arkade	-Setengah lingkaran, dan -Persegi panjang.			
Ornamen	-Setengah lingkaran, -Lingkaran, dan -Persegi panjang.			

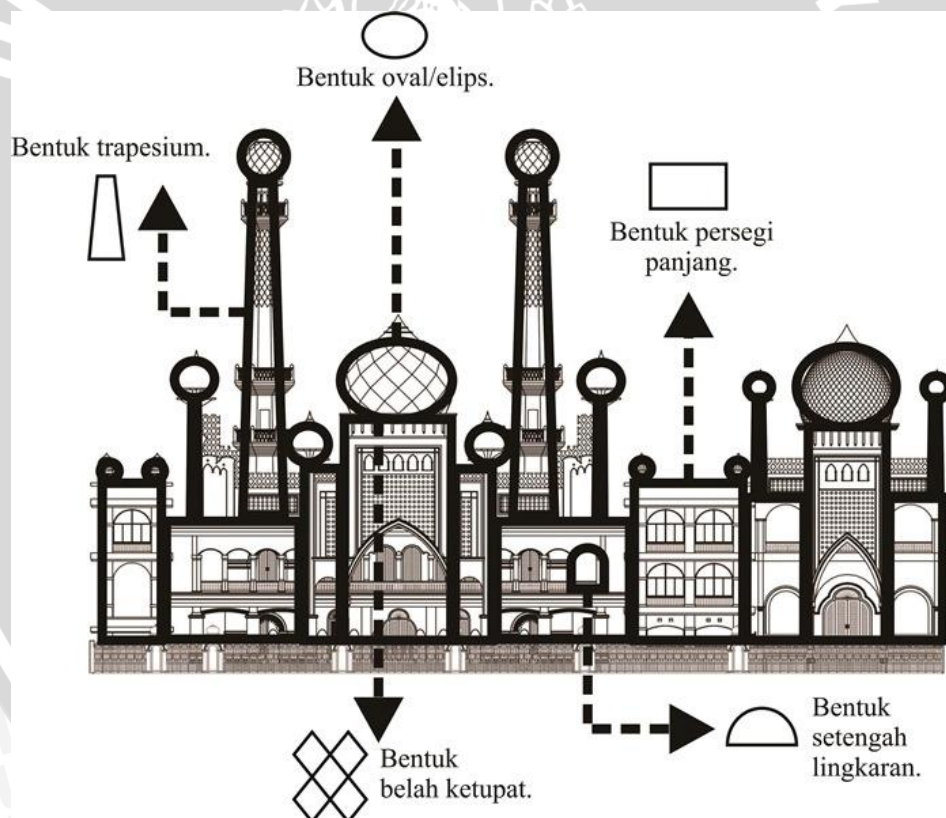
4.4 Analisis Komponen dan Komposisi Fasade Masjid Agung Jami' Malang Periode 2016

4.4.1 Analisis komponen fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 2016

1. Analisis komponen fasade pada keseluruhan fasade periode 2016

a. Bentuk keseluruhan fasade periode 2016

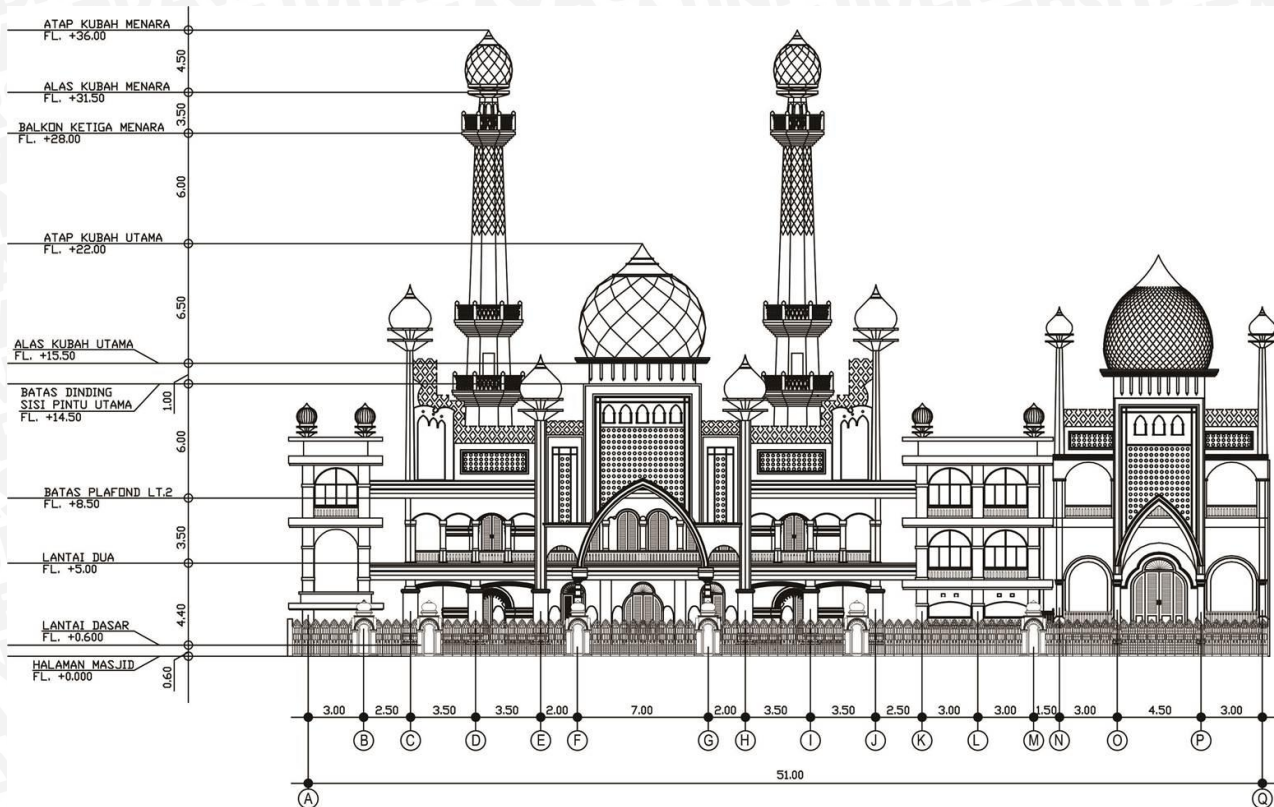
Bentuk dasar keseluruhan fasade Masjid Agung Jami' Malang pada periode 2016 terdiri dari bentuk trapesium, bentuk persegi panjang, bentuk oval/elips, bentuk belah ketupat, dan bentuk setengah lingkaran (dapat dilihat pada gambar 4.39). Bentuk trapesium terdapat pada bagian dinding-dinding fasade menara. Bentuk persegi panjang terdapat pada dinding, *railing*, lantai, atap datar, dan ornamen masjid. Bentuk oval/elips terdapat pada atap-atap kubah fasade masjid.



Gambar 4.39. Bentuk keseluruhan fasade masjid periode 2016.

b. Ukuran keseluruhan fasade periode 2016

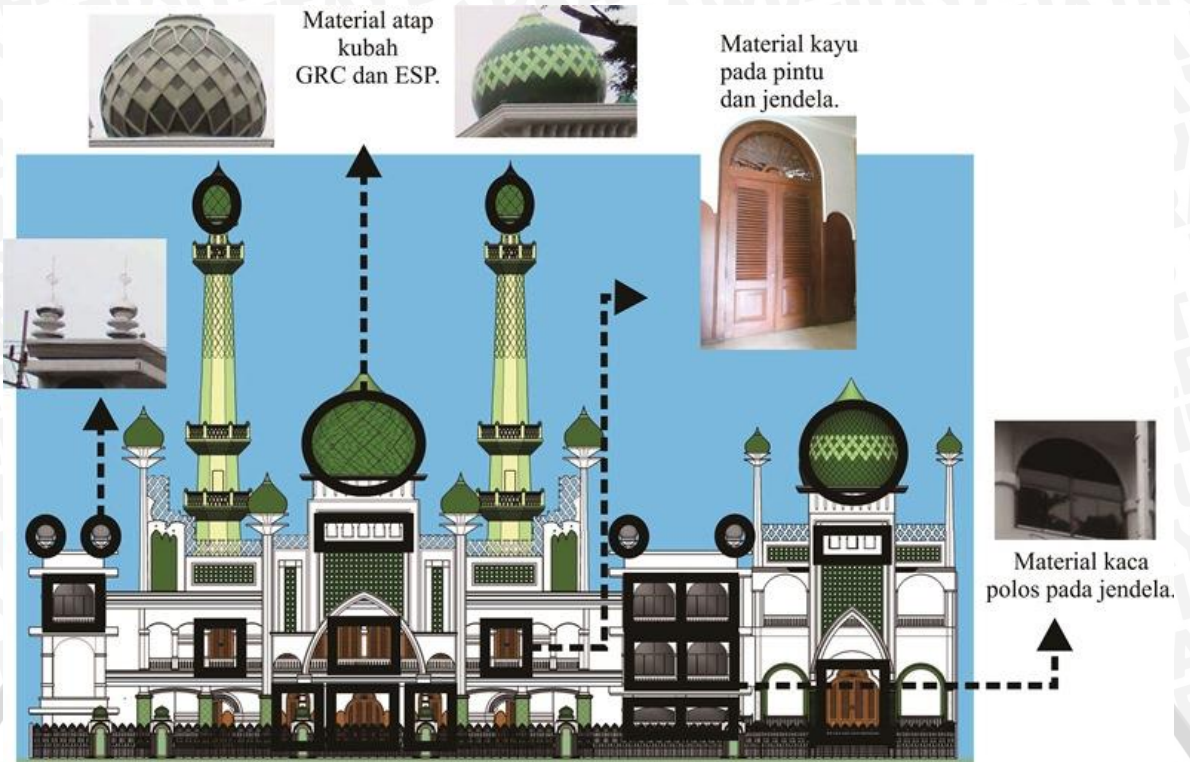
Ukuran keseluruhan fasade Masjid Agung Jami' Malang pada periode 2016 memiliki panjang 51 meter dan tinggi 36 meter (dapat dilihat pada gambar 4.40). Ukuran tinggi 36 meter ini berasal dari ketinggian menara masjid.



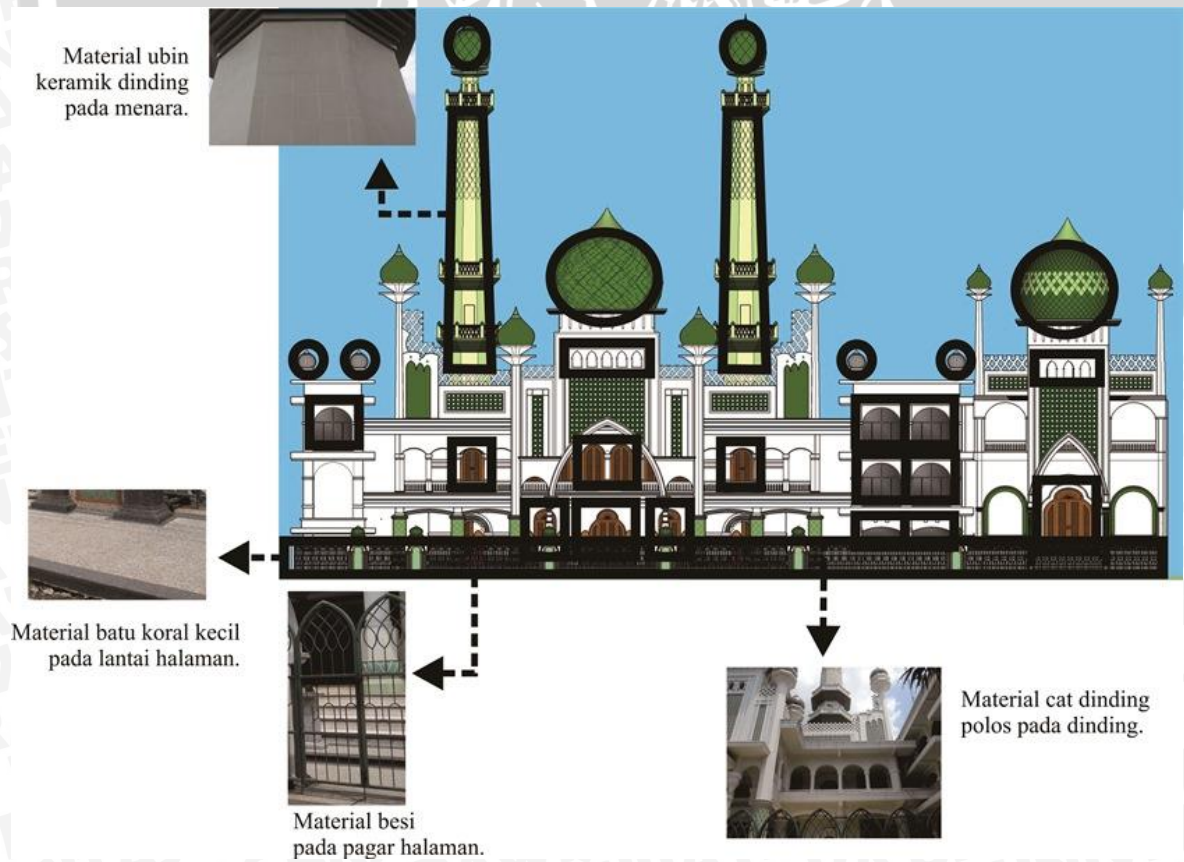
Gambar 4.40. Ukuran keseluruhan fasade masjid periode 2016.

c. Material keseluruhan fasade periode 2016

Material keseluruhan fasade Masjid Agung Jami' Malang pada periode 2016 terdiri dari material atap GRC (*Glassfibre Reinforced Cement*), atap ESP (*Enamel Steel Panel*), material alumunium pada ornamen, material cat dinding polos, material jendela kaca polos, material jendela kaca ornamen, material jendela dan pintu kayu, material ubin dinding eksterior, material batu koral kecil pada lantai, dan material cat pagar besi (dapat dilihat pada gambar 4.41 dan gambar 4.42).



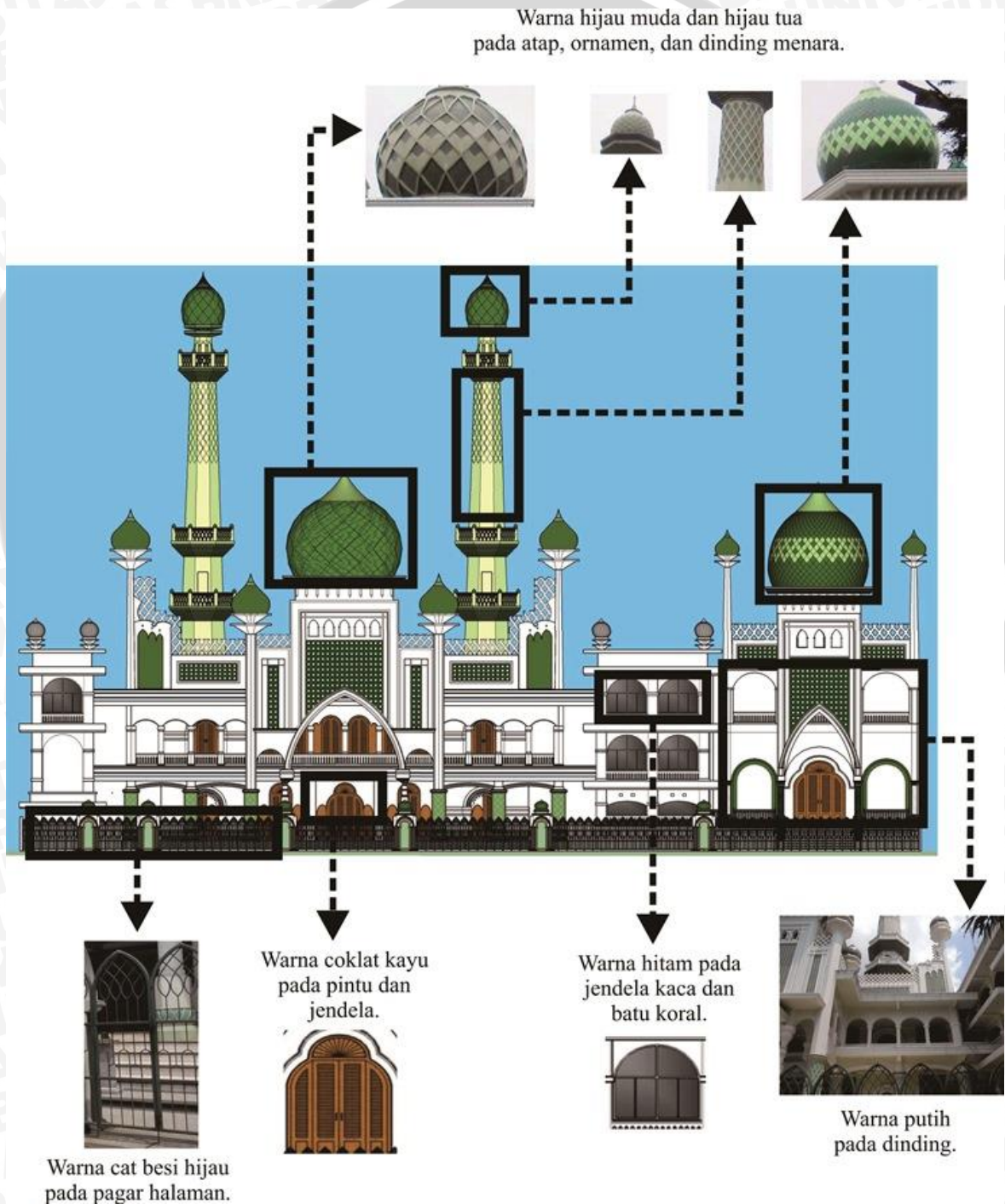
Gambar 4.41. Material keseluruhan fasade masjid periode 2016.



Gambar 4.42. Material keseluruhan fasade masjid periode 2016.

d. Warna keseluruhan fasade periode 2016

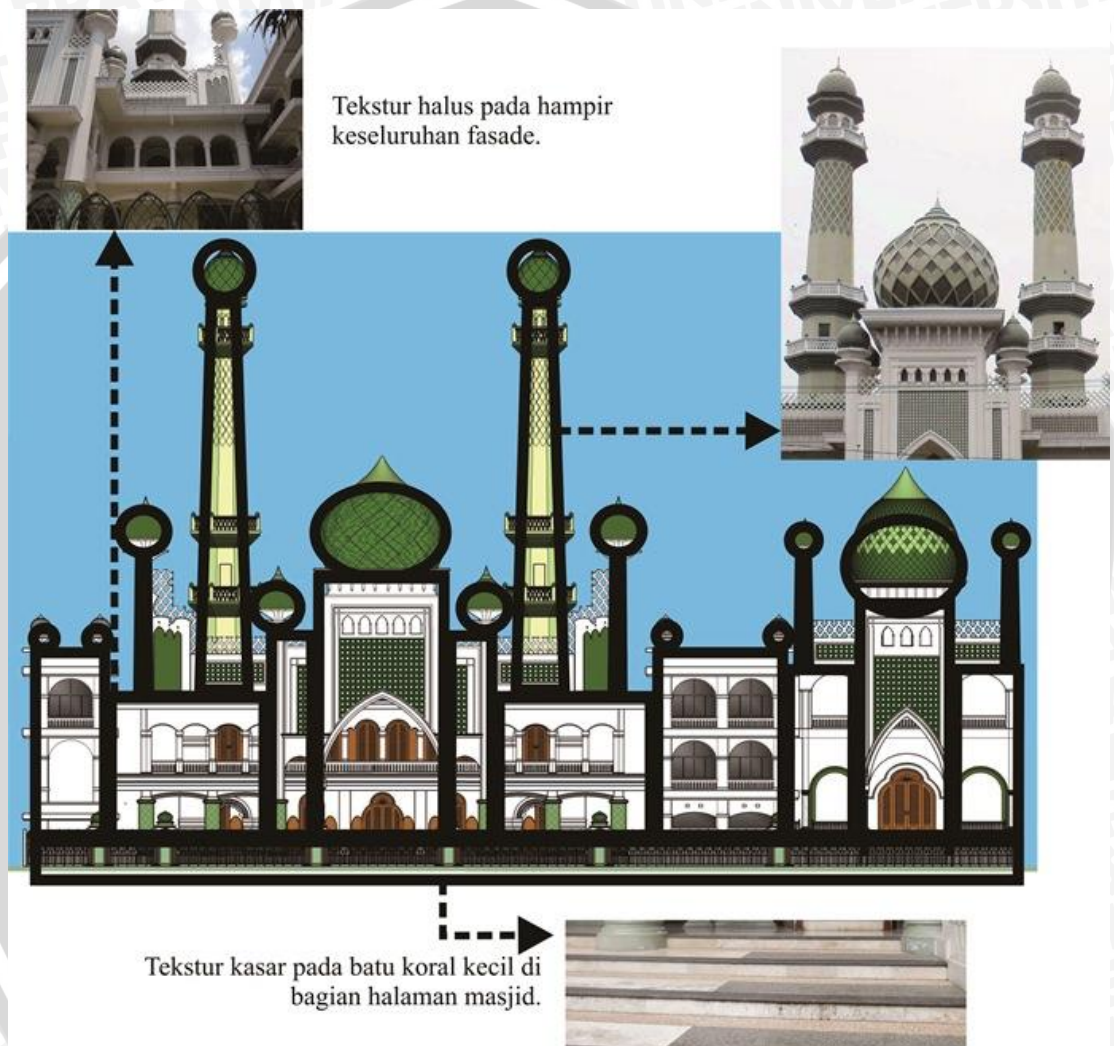
Warna keseluruhan fasade Masjid Agung Jami' Malang pada periode 2016 terdiri dari warna hijau tua dan hijau muda pada atap, pagar, serta ornamen, warna coklat pada pintu dan jendela kayu, warna hitam pada kaca jendela polos, dan warna putih pada dinding, *railing*, dan beberapa ornamen masjid (dapat dilihat pada gambar 4.43).



Gambar 4.43. Warna keseluruhan fasade masjid periode 2016.

e. Tekstur keseluruhan fasade periode 2016

Tekstur pada material-material fasade Masjid Agung Jami' Malang ialah halus dan kasar (dapat dilihat pada gambar 4.44). Tekstur kasar pada batu koral kecil menunjukkan bagian badan bangunan. Sedangkan tekstur halus pada hampir keseluruhan fasade.



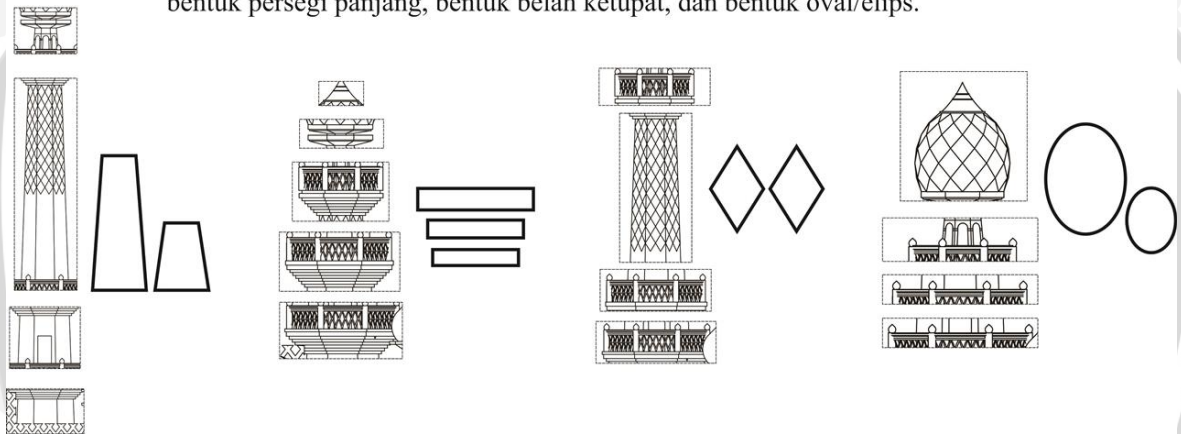
Gambar 4.44. Tekstur keseluruhan fasade masjid periode 2016.

2. Analisis komponen fasade pada menara periode 2016

a. Bentuk menara periode 2016

Bentuk dasar menara Masjid Agung Jami' Malang pada periode 2016 terdiri dari bentuk trapesium, bentuk persegi panjang, bentuk belah ketupat, dan bentuk oval/elips (dapat dilihat pada gambar 4.45). Bentuk trapesium terdapat pada dinding-dinding fasade menara. Bentuk persegi panjang terdapat pada bagian-bagian *railing*, balkon, lantai, dan beberapa bagian ornamen masjid. Bentuk belah ketupat terdapat pada bagian ornamen fasade di dinding dan *railing*. Bentuk oval/elips terdapat pada atap-atap kubah fasade masjid.

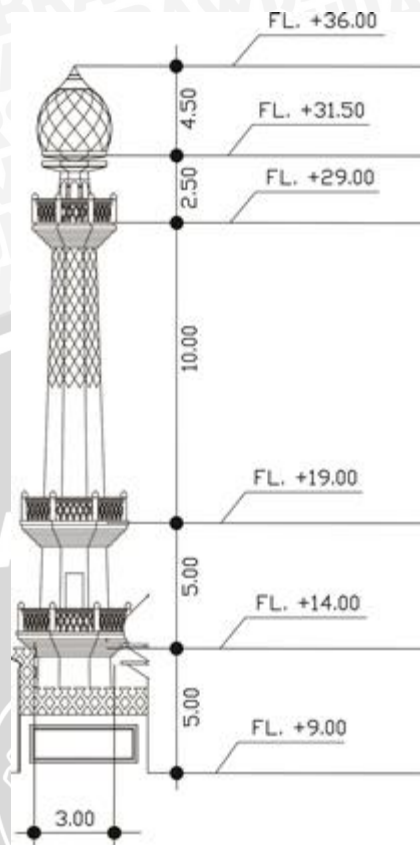
Bentuk-bentuk yang terdapat pada menara yaitu bentuk trapesium, bentuk persegi panjang, bentuk belah ketupat, dan bentuk oval/elips.



Gambar 4.45. Bentuk menara masjid periode 2016.

b. Ukuran menara periode 2016

Ukuran menara Masjid Agung Jami' Malang pada periode 2016 memiliki lebar dasar 3 meter. Ketinggian menara dibagi dalam beberapa segmen, yaitu segmen paling dasar memiliki tinggi 5 meter, segmen kedua memiliki tinggi 5 meter, segmen ketiga memiliki bagian paling besar yaitu dengan tinggi 10 meter, segmen keempat memiliki tinggi 2,5 meter, dan untuk bagian segmen atap memiliki tinggi 4,5 meter. Ketinggian menara ialah 9 meter hingga 36 meter dari permukaan tanah (dapat dilihat pada gambar 4.46).



Gambar 4.46. Ukuran menara masjid periode 2016

c. Material menara periode 2016

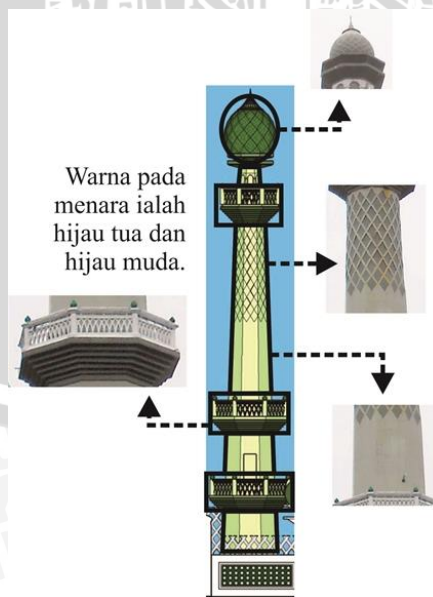
Material fasade menara Masjid Agung Jami' Malang pada periode 2016 terdiri dari material cat dinding polos, material ubin keramik dinding eksterior, dan material atap GRC atau *Glassfibre Reiforced Cement* (dapat dilihat pada gambar 4.47). Material cat dinding polos terdapat pada bagian-bagian dinding *railing*. Material ubin keramik dinding eksterior terdapat pada hampir seluruh bagian dinding-dinding menara masjid. Material atap GRC terdapat pada atap kubah menara.



Gambar 4.47. Material menara masjid periode 2016

d. Warna menara periode 2016

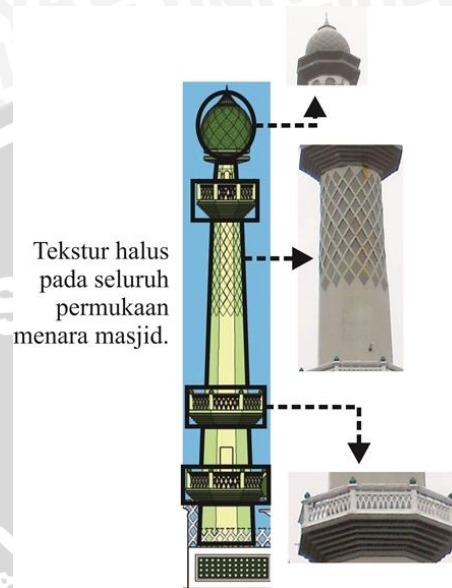
Warna fasade menara Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdiri dari warna hijau tua dan hijau muda (dapat dilihat pada gambar 4.48). Warna hijau tua terdapat pada bagian bawah balkon menara, ornamen dinding menara, dan atap menara. Warna hijau muda terdapat pada dinding menara dan *railing* menara.



Gambar 4.48. Warna menara masjid periode 2016

e. Tekstur menara periode 2016

Tekstur dari fasade menara masjid ini ialah halus pada seluruh permukaannya (dapat dilihat pada gambar 4.49). Tekstur halus ini berasal dari material-material fabrikasi seperti keramik dinding, lapisan cat dinding, dan atap kubah GRC.

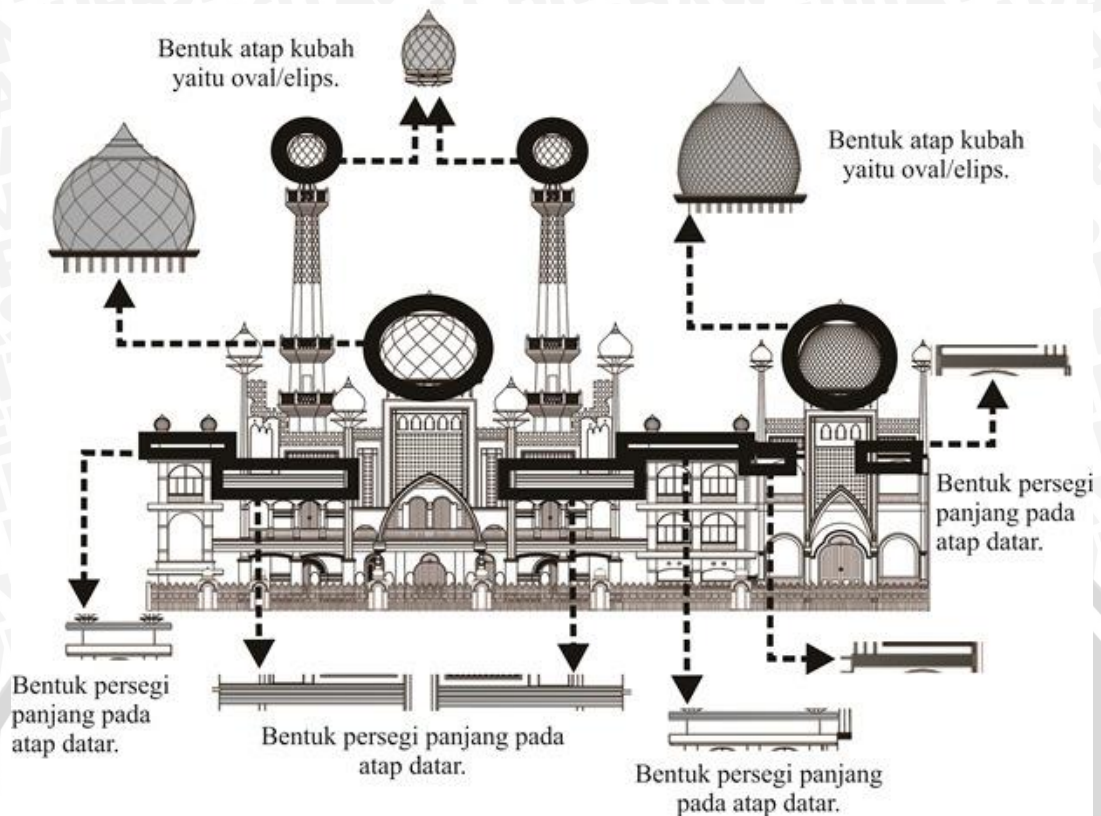


Gambar 4.49. Tekstur menara masjid periode 2016

3. Analisis komponen fasade pada atap periode 2016

a. Bentuk atap periode 2016

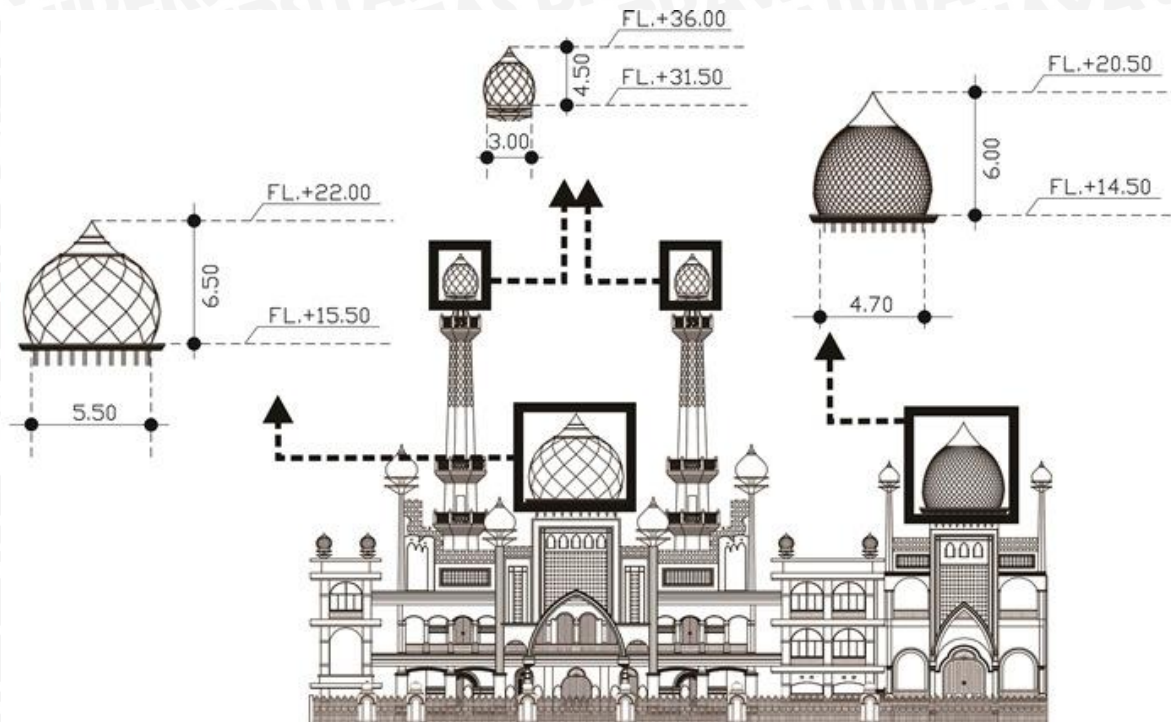
Bentuk dasar atap Masjid Agung Jami' Malang pada periode 2016 terdiri dari bentuk oval/elips dan bentuk persegi panjang (dapat dilihat pada gambar 4.50). Bentuk atap oval/elips merupakan bentuk atap kubah. Sedangkan bentuk persegi panjang merupakan bentuk atap datar.



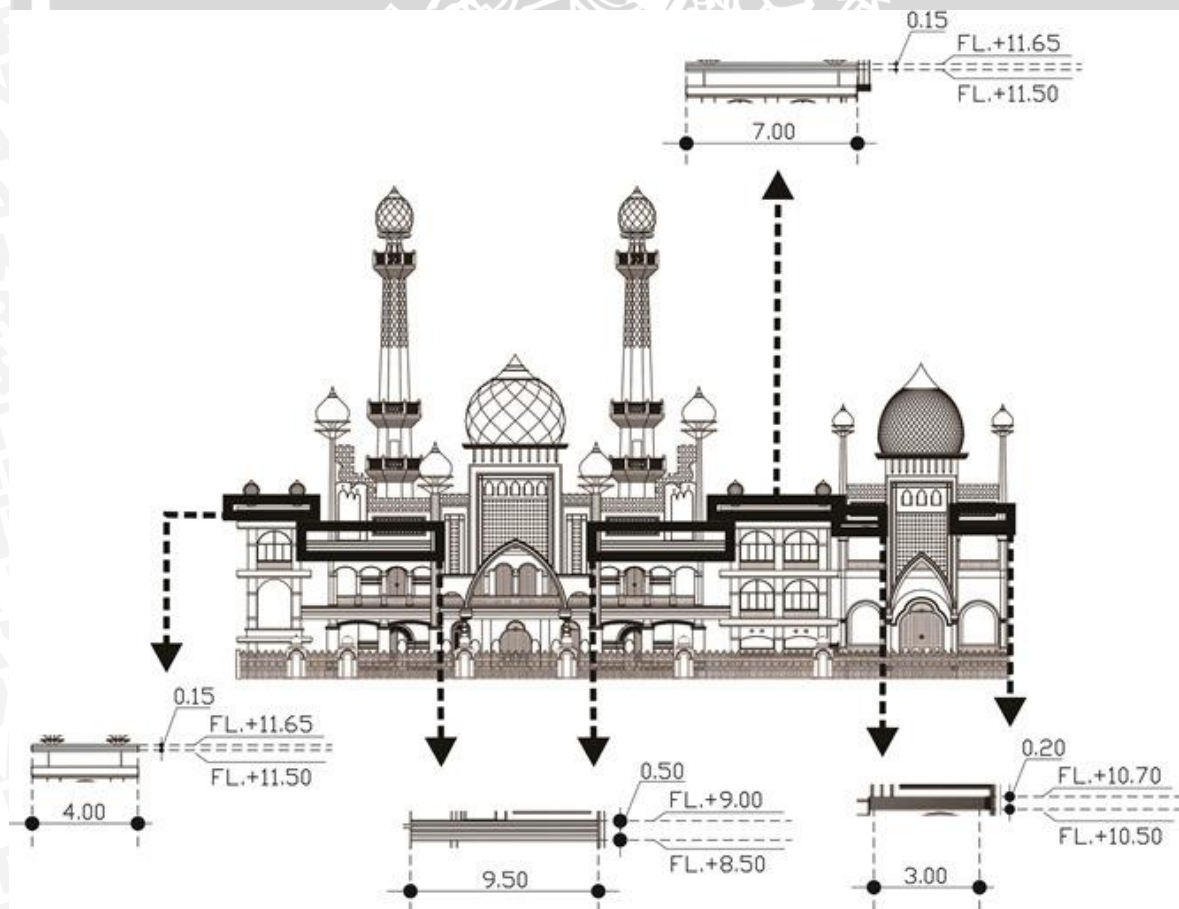
Gambar 4.50. Bentuk atap masjid periode 2016

b. Ukuran atap periode 2016

Ukuran atap Masjid Agung Jami' Malang pada periode 2016 terdiri dari ukuran atap kubah dan ukuran atap datar. Ukuran atap kubah yaitu panjang 3-5,5 meter dan tinggi 4,5-6,5 meter (dapat dilihat pada gambar 4.51). Sedangkan ukuran atap datar yaitu panjang 3-9,5 meter dan tinggi 0,15-0,5 meter (dapat dilihat pada gambar 4.52).



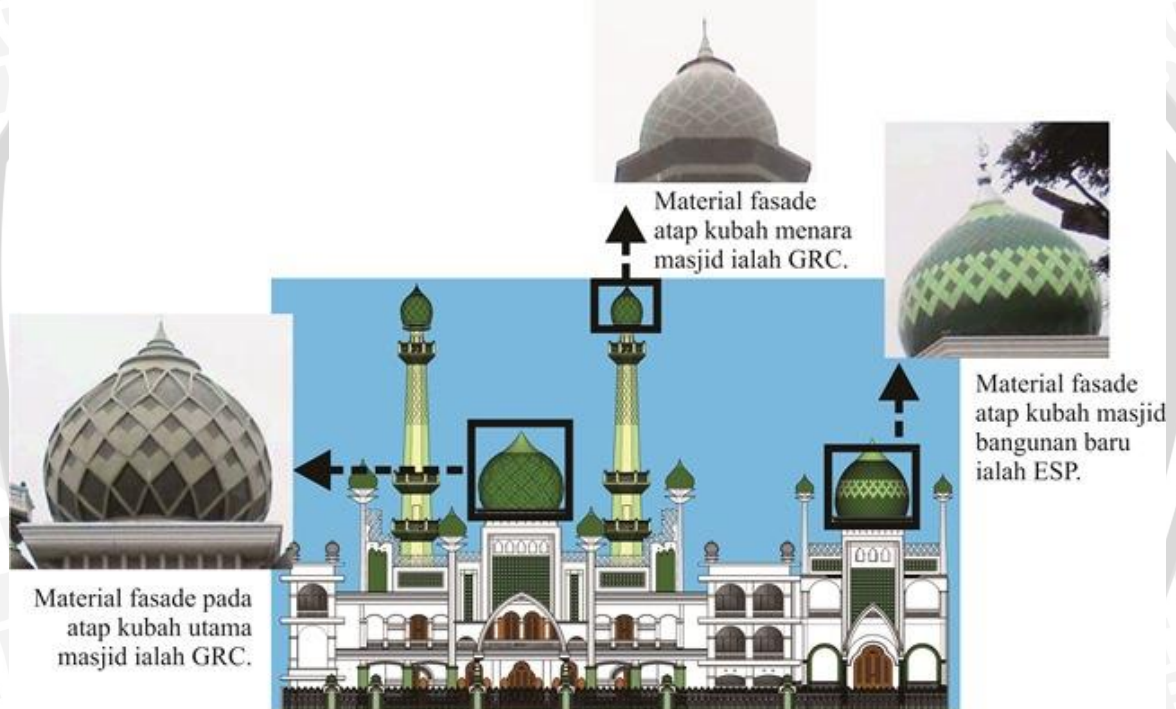
Gambar 4.51. Ukuran atap kubah masjid periode 2016



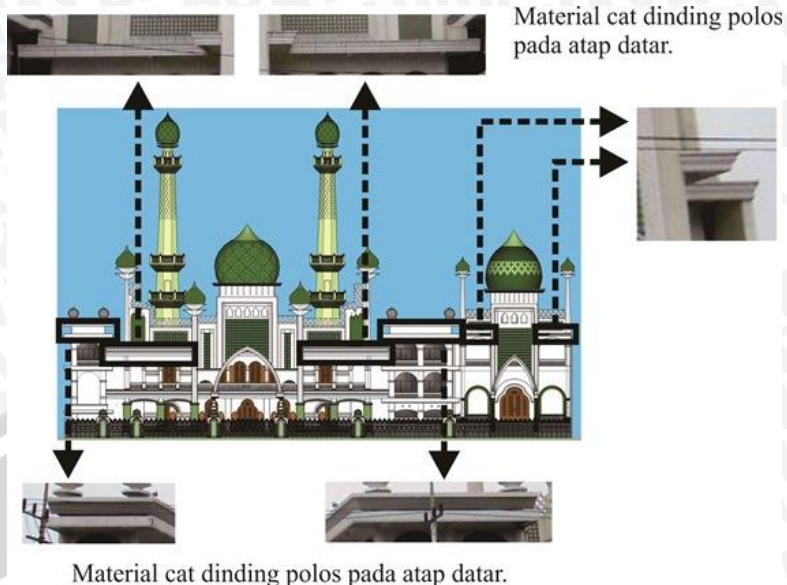
Gambar 4.52. Ukuran atap datar masjid periode 2016

c. Material atap periode 2016

Material atap Masjid Agung Jami' Malang pada periode 2016 terbagi menjadi material atap kubah dan material atap datar. Material atap kubah masjid ini terdapat dua macam, yaitu atap kubah GRC dan atap kubah ESP. Atap kubah GRC atau *Glassfibre Reiforced Cement* terdapat pada bagian atap kubah utama dan atap kubah menara. Atap kubah ESP atau *Enamel Steel Panel* terdapat di atap kubah pada bangunan baru (dapat dilihat pada gambar 4.53). Namun material atap datar seluruhnya sama yaitu cat dinding polos dilapisi cat anti air atau *waterproof* (dapat dilihat pada gambar 4.54).



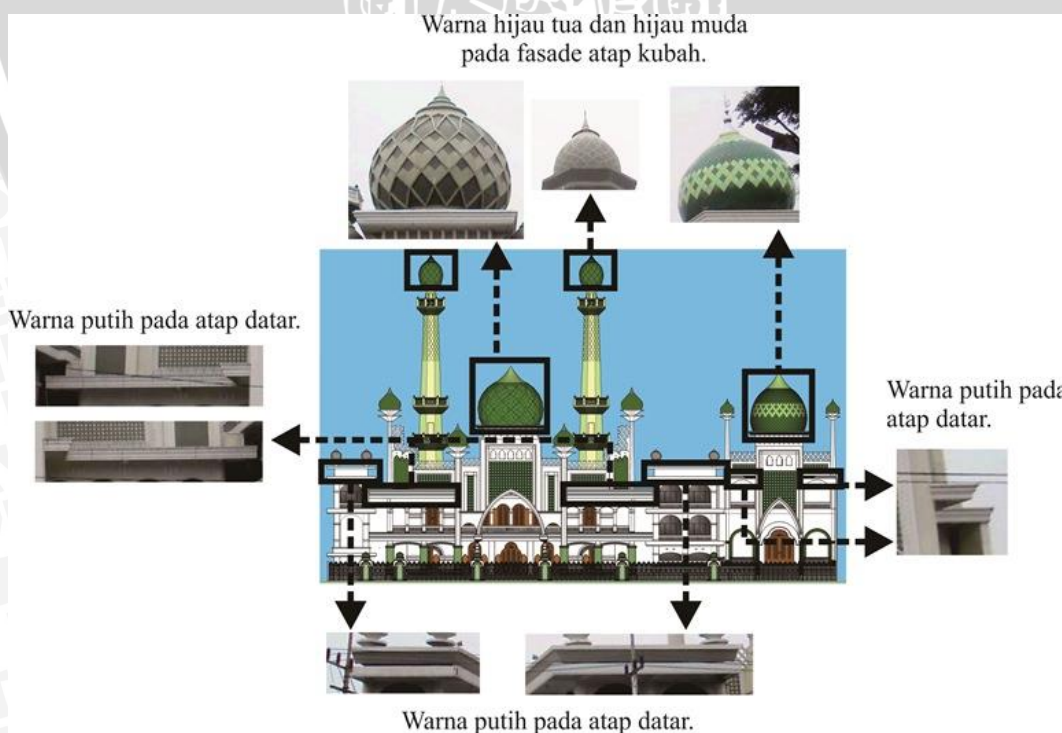
Gambar 4.53. Material atap kubah masjid periode 2016



Gambar 4.54. Material atap datar masjid periode 2016

d. Warna atap periode 2016

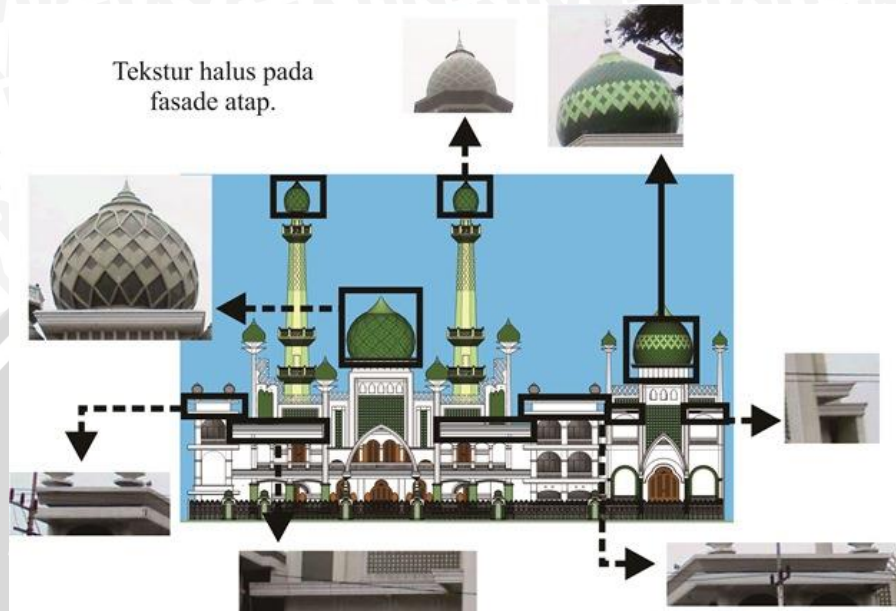
Warna atap Masjid Agung Jami' Malang pada periode 2016 terdiri dari warna hijau tua, warna hijau muda, dan warna putih (dapat dilihat pada gambar 4.55). Warna hijau tua dan hijau muda terdapat pada atap kubah. Sedangkan warna putih terdapat pada atap datar.



Gambar 4.55. Warna atap masjid periode 2016

e. Tekstur atap periode 2016

Tekstur atap Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 sama pada seluruh permukaannya yaitu bertekstur halus (dapat dilihat pada gambar 4.56).

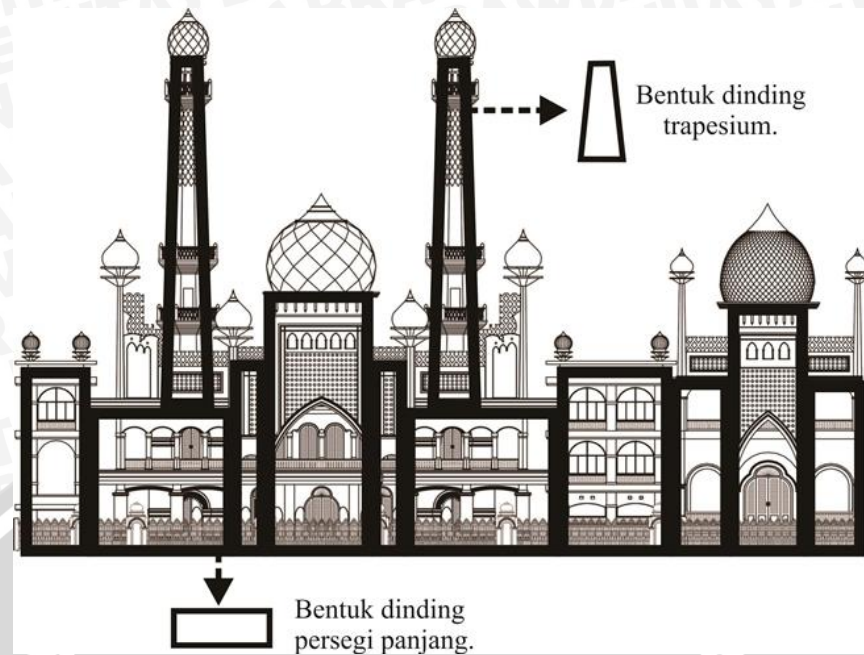


Gambar 4.56. Tekstur atap masjid periode 2016

4. Analisis komponen fasade pada dinding periode 2016

a. Bentuk dinding periode 2016

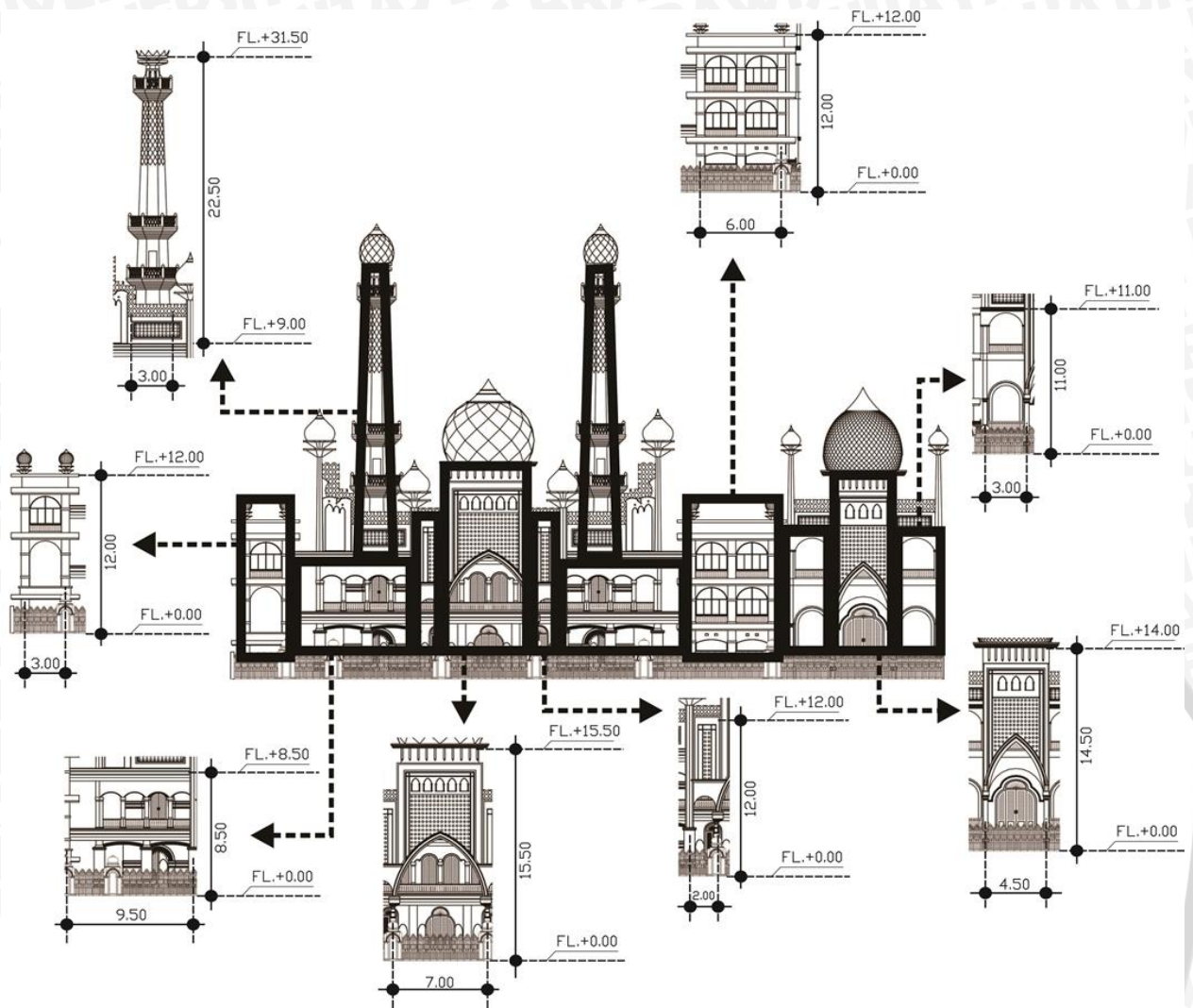
Bentuk dinding Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdiri dari dua bidang, yaitu bentuk persegi panjang dan bentuk trapesium (dapat dilihat pada gambar 4.57). Bentuk persegi panjang terdapat pada hampir seluruh dinding masjid. Bentuk trapesium terdapat pada dinding menara masjid.



Gambar 4.57. Bentuk dinding masjid periode 2016

b. Ukuran dinding periode 2016

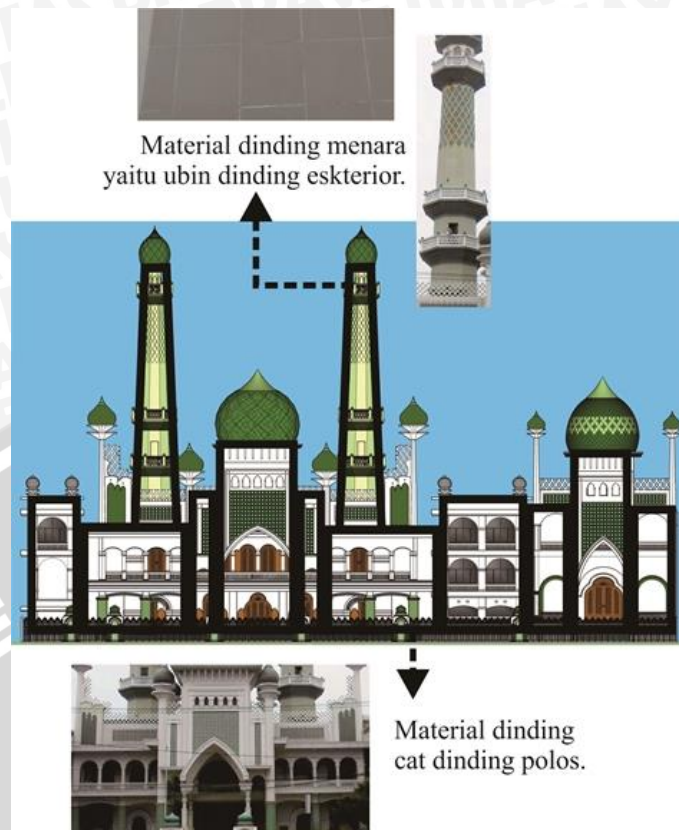
Ukuran dinding Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdiri dari ukuran pada bentuk fasade dinding persegi panjang dan ukuran pada bentuk fasade dinding trapesium (dapat dilihat pada gambar 4.58). Ukuran dinding persegi panjang yaitu rentang panjang 2-9,3 meter dan tinggi 8,5-15,5 meter. Ukuran dinding trapesium yaitu panjang 3 meter dengan tinggi 22,5 meter.



Gambar 4.58. Ukuran dinding masjid periode 2016

c. Material dinding periode 2016

Material dinding Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdiri dari material ubin dinding eksterior dan material cat dinding polos (dapat dilihat pada gambar 4.59). Material ubin dinding eksterior terdapat pada dinding menara. Material cat dinding polos terdapat pada hampir seluruh permukaan dinding.

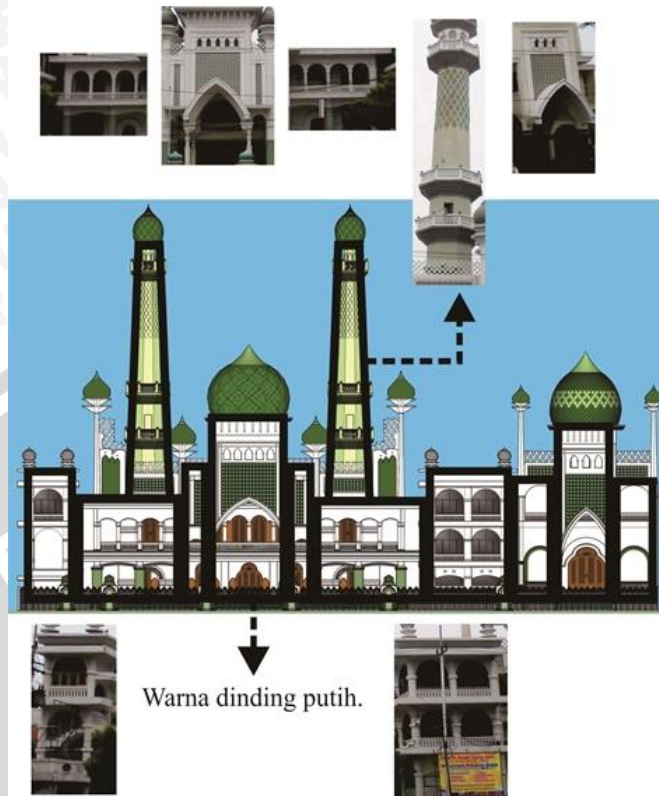


Gambar 4.59. Material dinding masjid periode 2016

d. Warna dinding periode 2016

Warna dinding Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdiri dari warna putih, warna hijau tua, dan warna hijau muda (dapat dilihat pada gambar 4.60). Warna putih terdapat pada bagian-bagian dasar masjid, yaitu hampir seluruh dinding bagian bangunan. Warna hijau muda terdapat pada dinding di bagian menara masjid. Warna hijau tua terdapat pada ornamen-ornamen dinding masjid.

Warna hijau muda dan hijau tua pada beberapa bagian dinding.

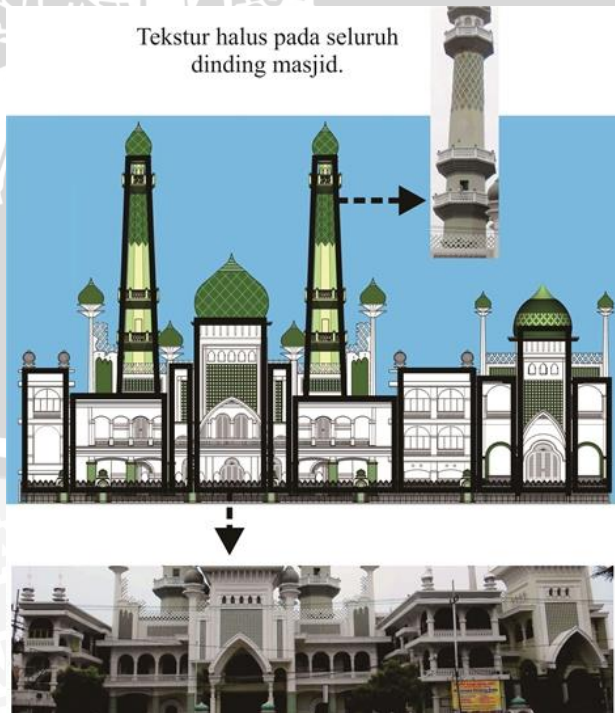


Gambar 4.60. Warna dinding masjid periode 2016

e. Tekstur dinding periode 2016

Tekstur dinding Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 sama pada seluruh permukaannya yaitu bertekstur halus (dapat dilihat pada gambar 4.61).

Tekstur halus pada seluruh dinding masjid.

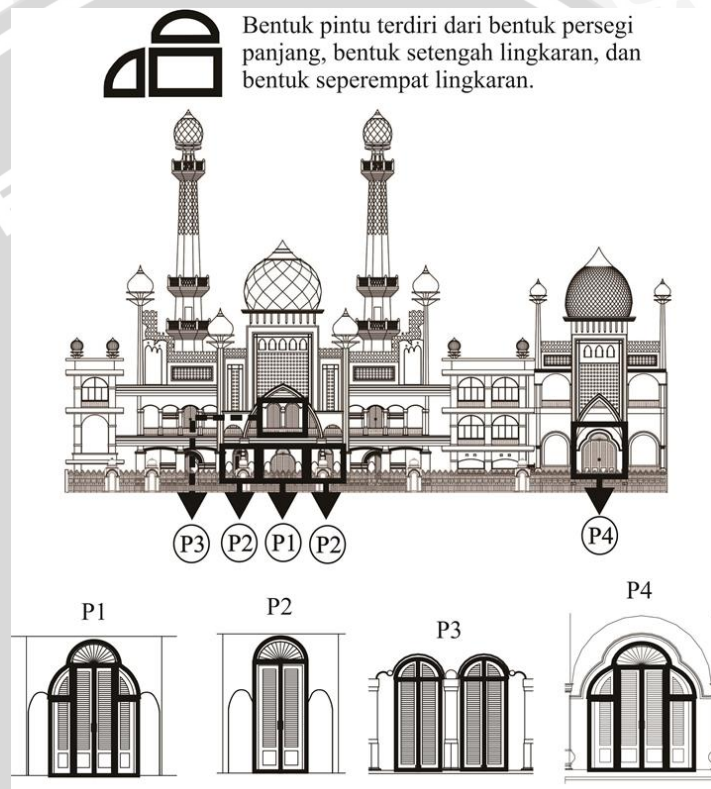


Gambar 4.61. Tekstur dinding masjid periode 2016

5. Analisis komponen fasade pada pintu periode 2016

a. Bentuk pintu periode 2016

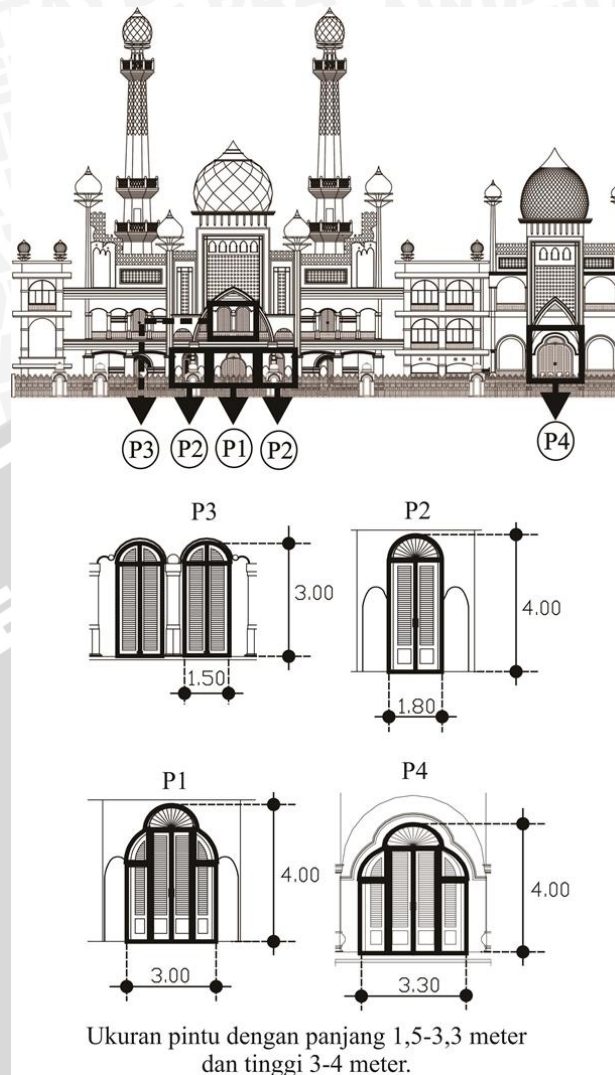
Bentuk pintu Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdiri dari bentuk persegi panjang, bentuk seperempat lingkaran, dan bentuk setengah lingkaran. Macam-macam fasade pintu masjid ini terdiri dari p1, p2, p3, dan p4 (dapat dilihat pada gambar 4.62).



Gambar 4.62. Bentuk pintu masjid periode 2016

b. Ukuran pintu periode 2016

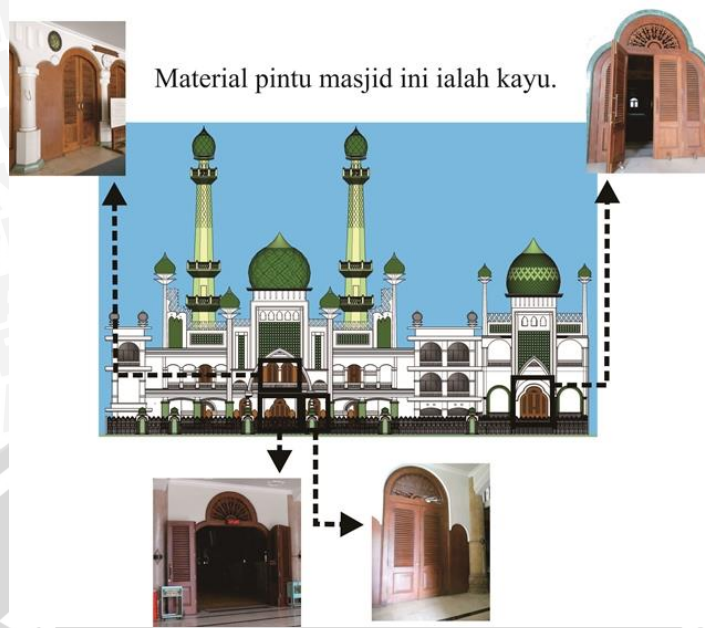
Ukuran pintu Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdiri dari ukuran pintu p1, p2, p3, dan p4. Rentang ukuran pada tiap pintu hampir sama. Ukuran pintu masjid ini yaitu panjang 1,5-3,3 meter dan tinggi 3-4 meter (dapat dilihat pada gambar 4.63).



Gambar 4.63. Ukuran pintu masjid periode 2016

c. Material pintu periode 2016

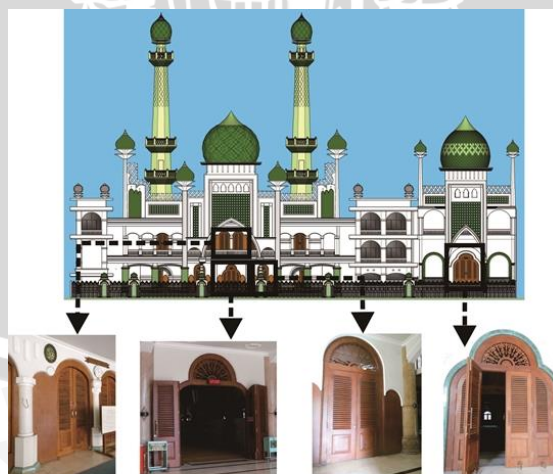
Material pintu Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 memiliki kesamaan, yaitu menggunakan material kayu. Material kayu ini digunakan pada seluruh bagian pintu P1 hingga P4 (dapat dilihat pada gambar 4.64).



Gambar 4.64. Material pintu masjid periode 2016

d. Warna pintu periode 2016

Warna pada pintu Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 juga memiliki kesamaan, yaitu warna coklat kayu. Warna coklat kayu ini terdapat pada seluruh bagian pintu dari P1 hingga P4 (dapat dilihat pada gambar 4.65).

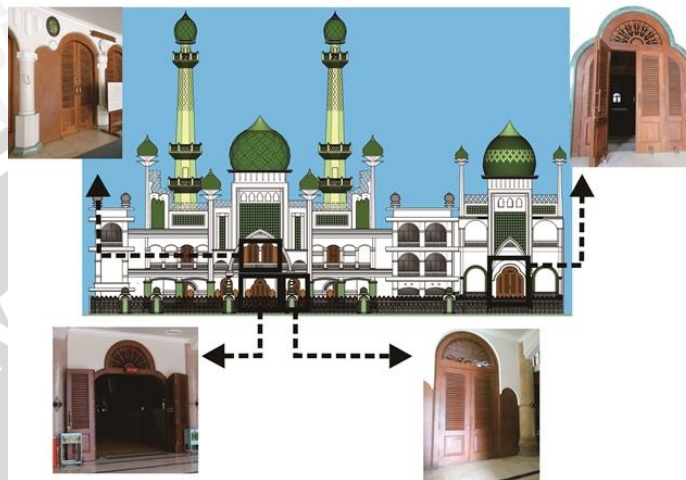


Gambar 4.65. Warna pintu masjid periode 2016

e. Tekstur pintu periode 2016

Tekstur pintu Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 memiliki kesamaan yaitu bertekstur halus (dapat dilihat pada gambar 4.66). Tekstur halus pada seluruh permukaan ini berasal dari materialnya.

Tekstur pintu kayu seluruhnya halus.

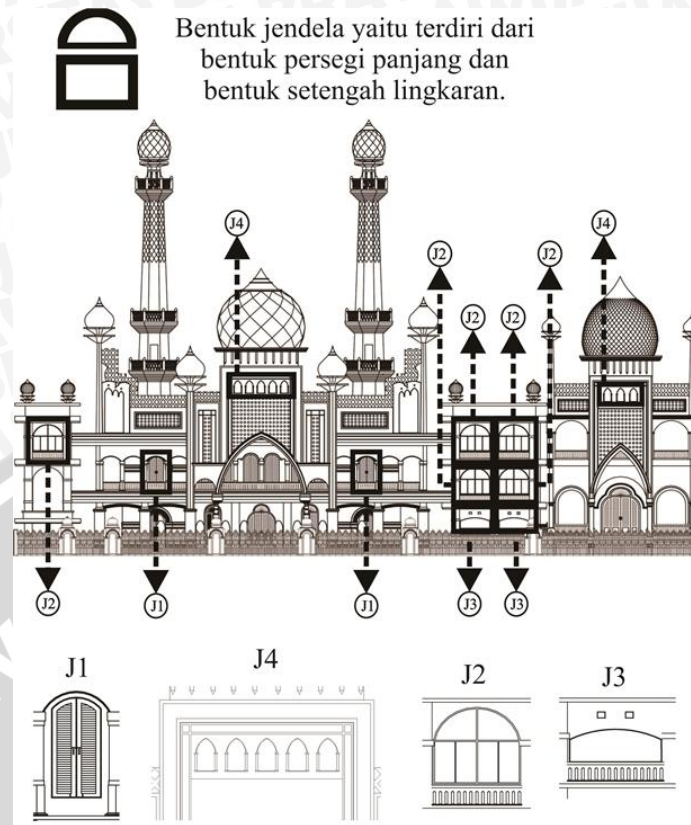


Gambar 4.66. Tekstur pintu masjid periode 2016

6. Analisis komponen fasade pada jendela periode 2016

a. Bentuk jendela periode 2016

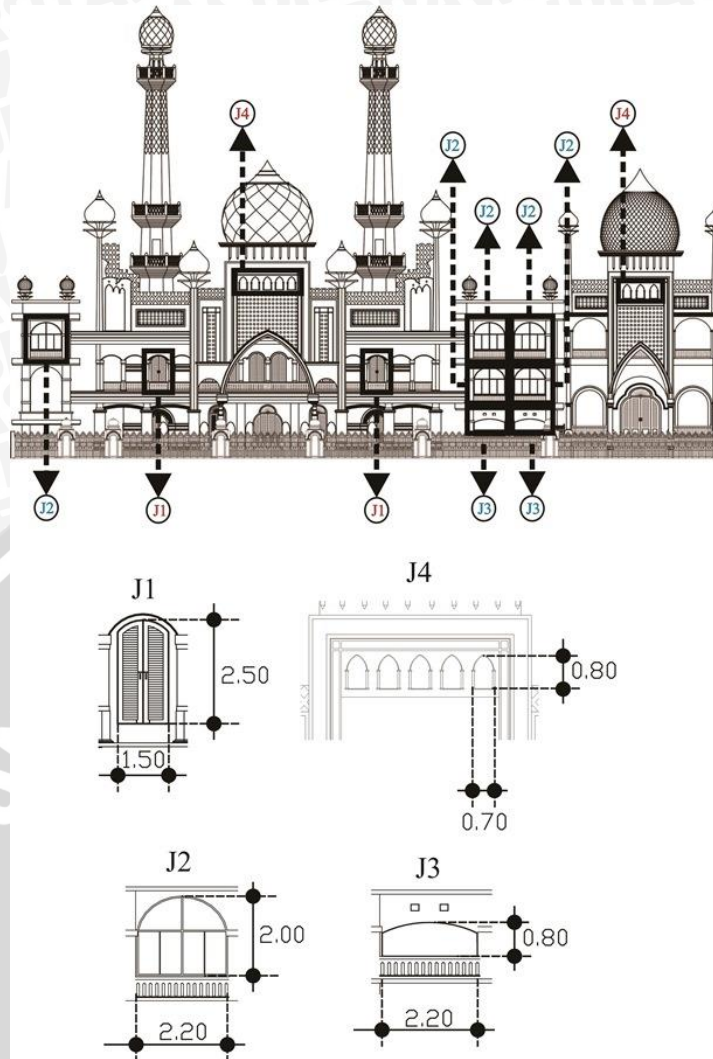
Bentuk jendela Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdiri dari beberapa bentuk, yaitu bentuk persegi panjang dan bentuk setengah lingkaran. Bentuk ini terdapat pada keseluruhan fasade jendela masjid, mulai dari J1, J2, J3 dan J4 (dapat dilihat pada gambar 4.67).



Gambar 4.67. Bentuk jendela masjid periode 2016

b. Ukuran jendela periode 2016

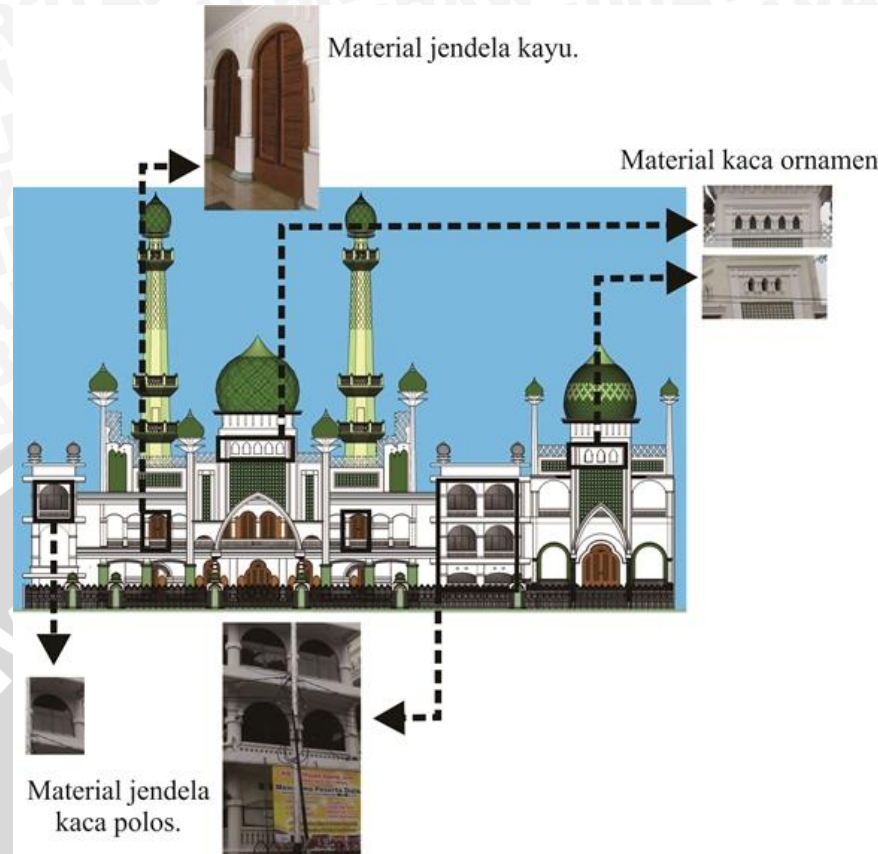
Ukuran jendela Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdiri dari ukuran jendela j1, j2, j3, dan j4. Masing-masing jendela memiliki ukuran yang berbeda. Namun rentang ukuran masjid secara keseluruhan yaitu panjang 0,7-2,2 meter dan tinggi 0,8-2,5 meter (dapat dilihat pada gambar 4.68).



Gambar 4.68. Ukuran jendela masjid periode 2016

c. Material jendela periode 2016

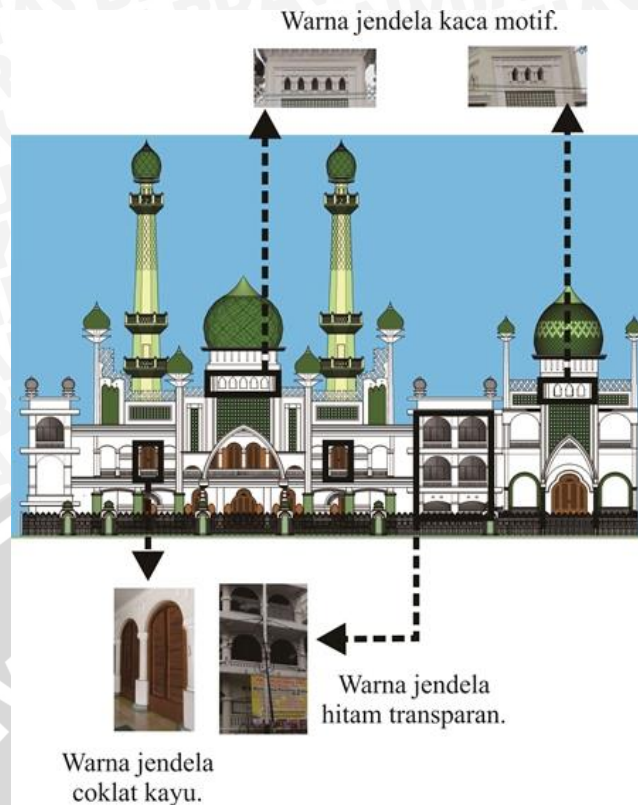
Material jendela Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdiri dari material kayu, kaca ornamen, dan kaca polos (dapat dilihat pada gambar 4.69).



Gambar 4.69. Material jendela masjid periode 2016

d. Warna jendela periode 2016

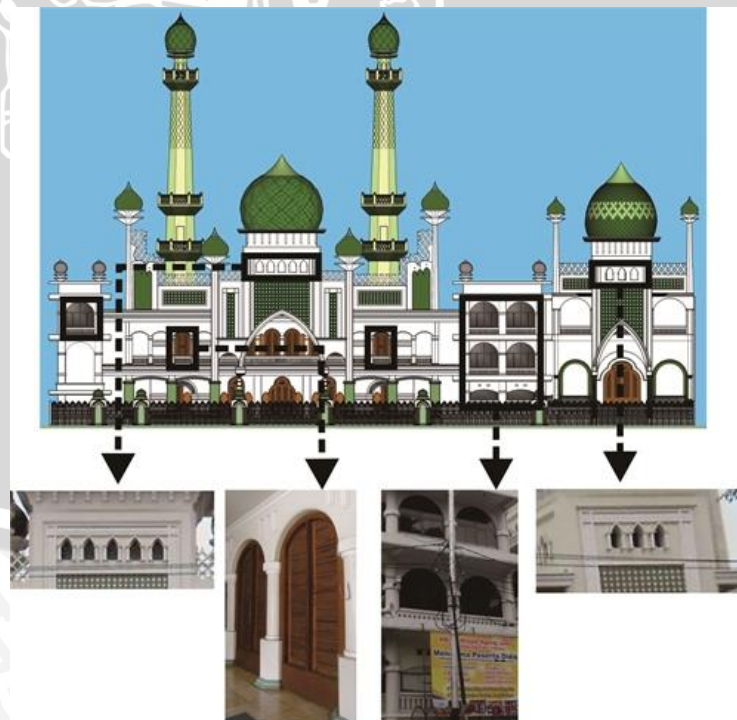
Warna jendela Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdiri dari warna coklat kayu, warna kaca motif transparan, dan warna kaca hitam transparan (dapat dilihat pada gambar 4.70).



Gambar 4.70. Warna jendela masjid periode 2016

e. Tekstur jendela periode 2016

Tekstur jendela Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 sama pada seluruh permukaannya yaitu bertekstur halus (dapat dilihat pada gambar 4.71).



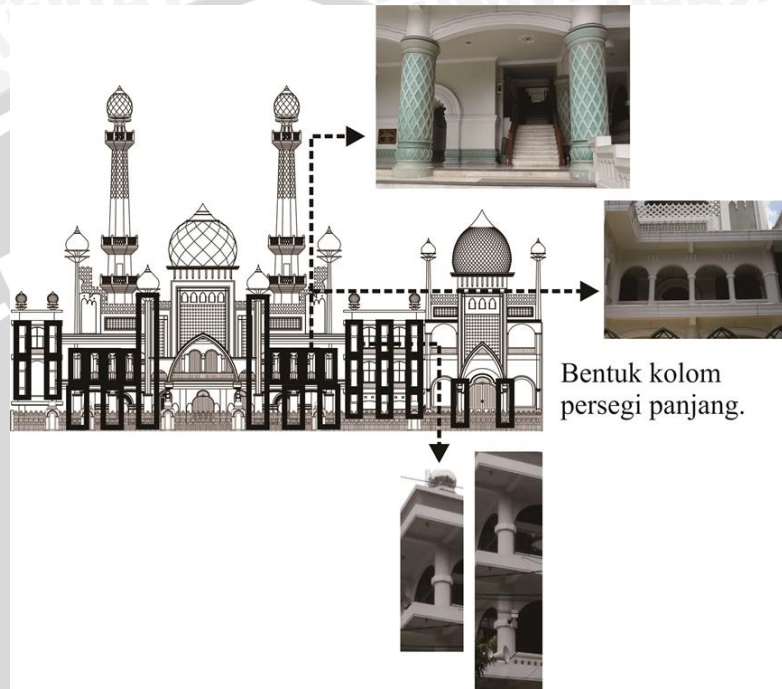
Tekstur halus pada seluruh jendela masjid.

Gambar 4.71. Tekstur jendela masjid periode 2016

7. Analisis komponen fasade pada kolom periode 2016

a. Bentuk kolom periode 2016

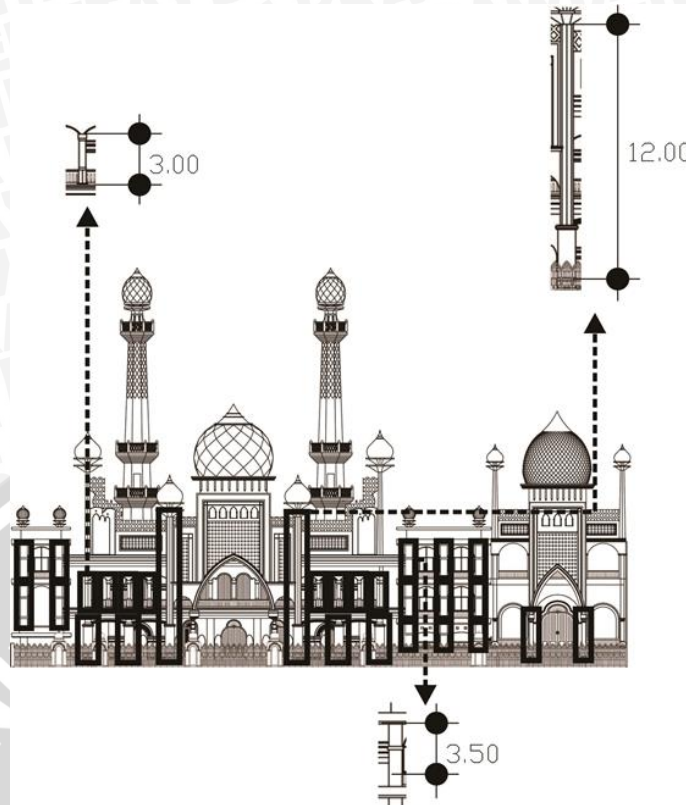
Bentuk kolom Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 sama pada seluruh bagian yaitu bentuk persegi panjang (dapat dilihat pada gambar 4.72).



Gambar 4.72. Bentuk kolom masjid periode 2016

b. Ukuran kolom periode 2016

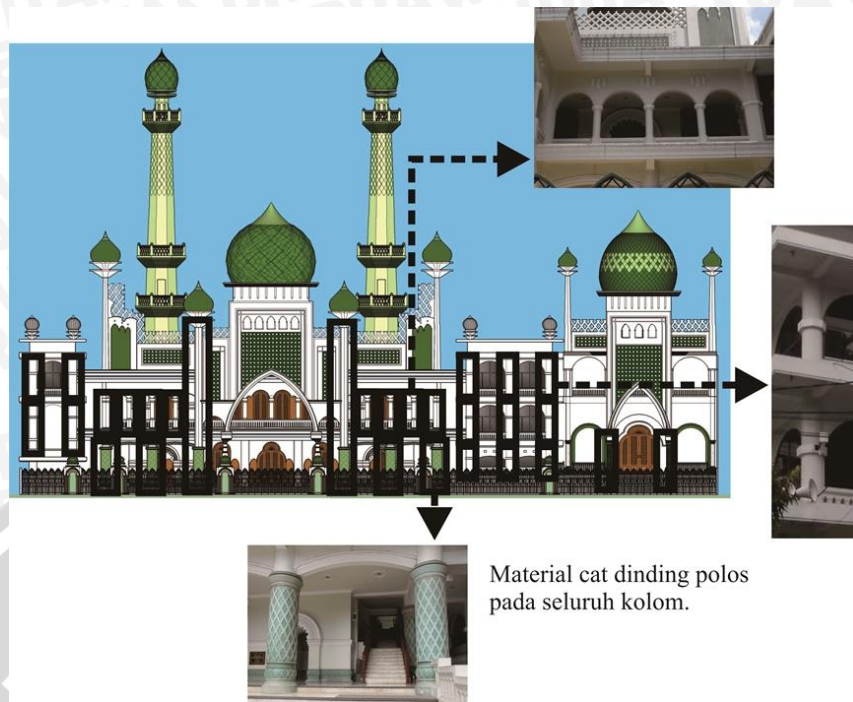
Ukuran kolom Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 ada pada beberapa bagian. Namun secara keseluruhan ukuran tinggi kolom yaitu 3-12 meter (dapat dilihat pada gambar 4.73).



Gambar 4.73. Ukuran kolom masjid periode 2016

c. Material kolom periode 2016

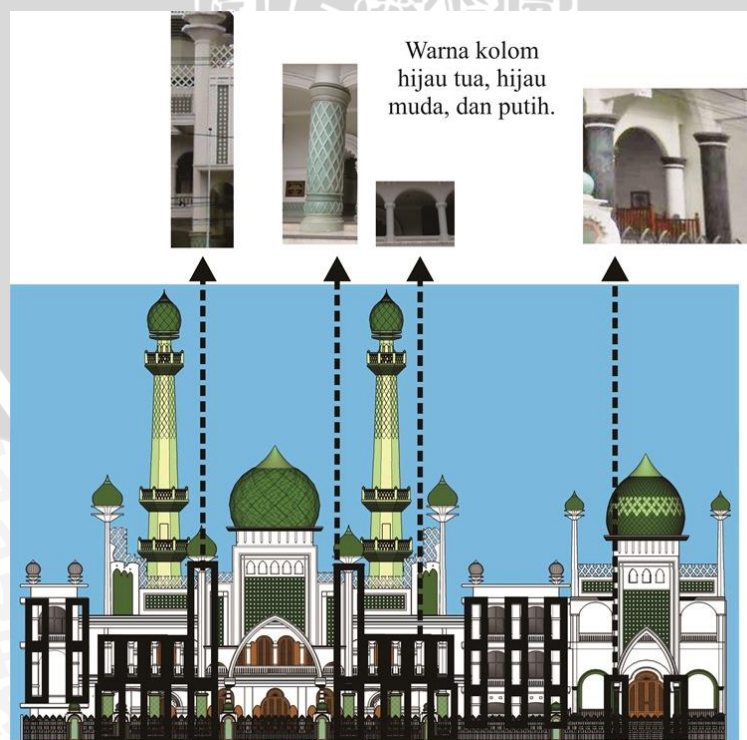
Material kolom Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 memiliki kesamaan pada seluruh bagian yaitu cat dinding polos (dapat dilihat pada gambar 4.74).



Gambar 4.74. Material kolom masjid periode 2016

d. Warna kolom periode 2016

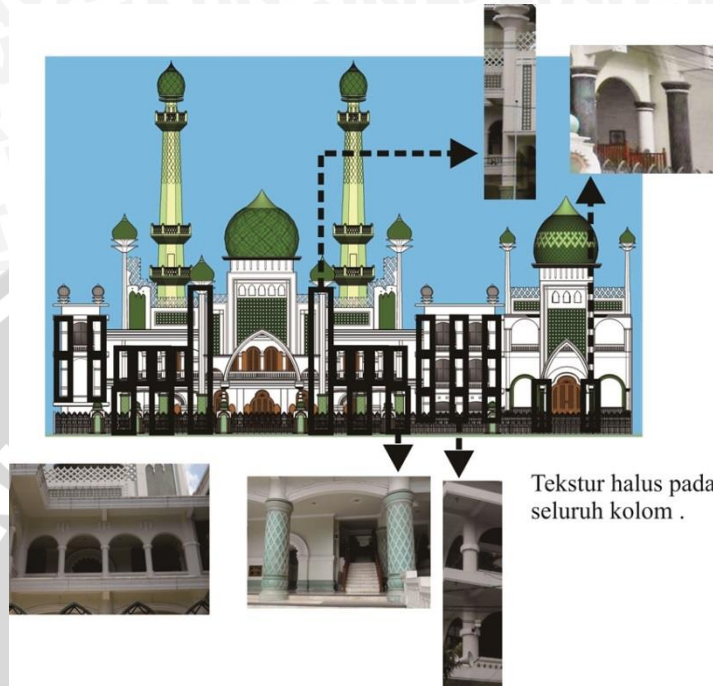
Warna kolom Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdiri dari hijau tua, hijau muda, dan putih (dapat dilihat pada gambar 4.75).



Gambar 4.75. Warna kolom masjid periode 2016

e. Tekstur kolom periode 2016

Tekstur kolom Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 ialah halus pada seluruh bagian (dapat dilihat pada gambar 4.76).

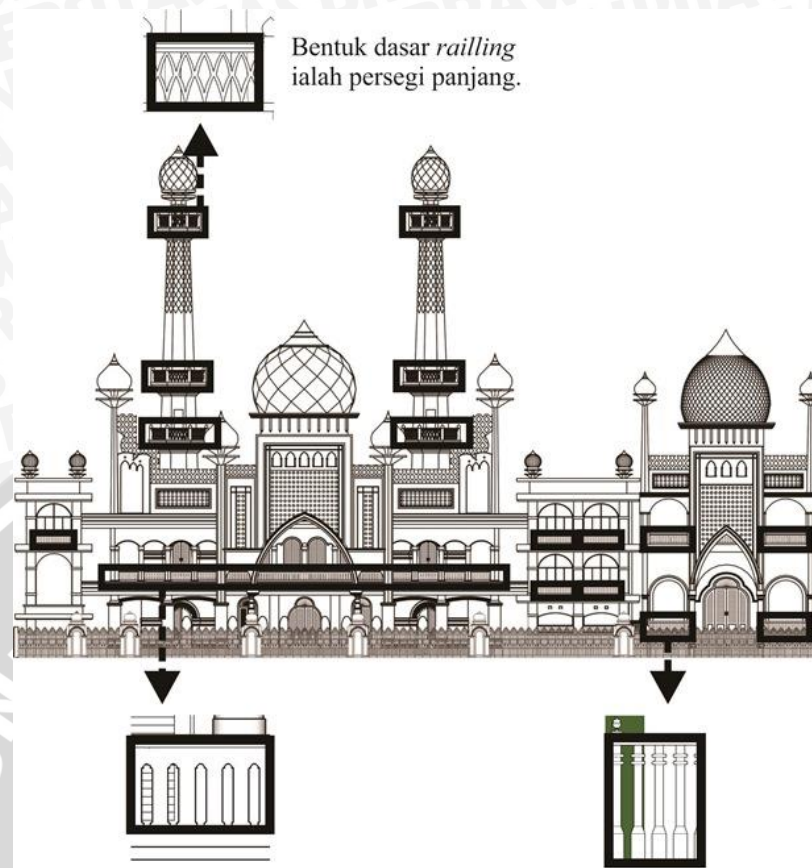


Gambar 4.76. Tekstur kolom masjid periode 2016

8. Analisis komponen fasade pada pagar pembatas (*railing*) periode 2016

a. Bentuk pagar pembatas (*railing*) periode 2016

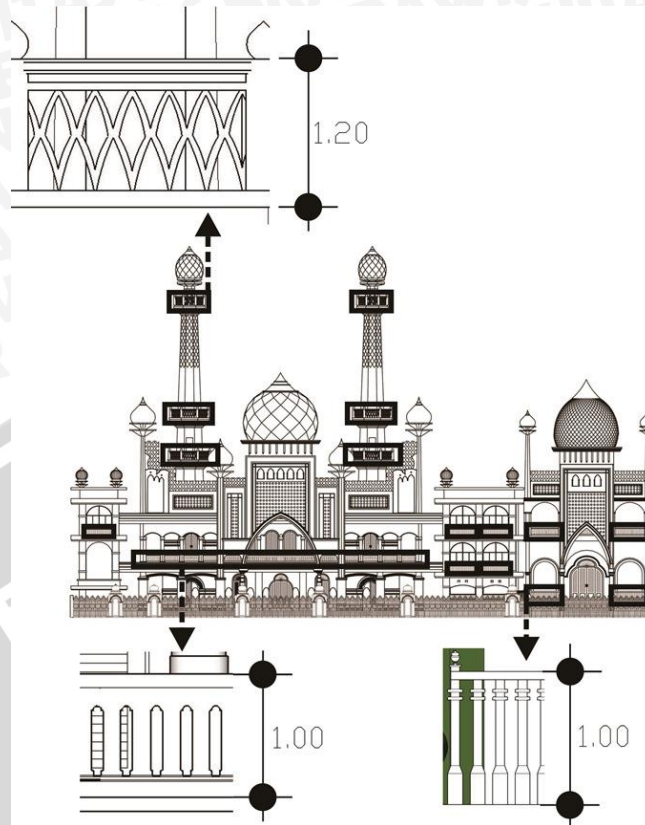
Bentuk dasar pagar pembatas (*railing*) Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 yaitu bentuk persegi panjang (dapat dilihat pada gambar 4.77).



Gambar 4.77. Bentuk *railing* masjid periode 2016

b. Ukuran pagar pembatas (*railing*) periode 2016

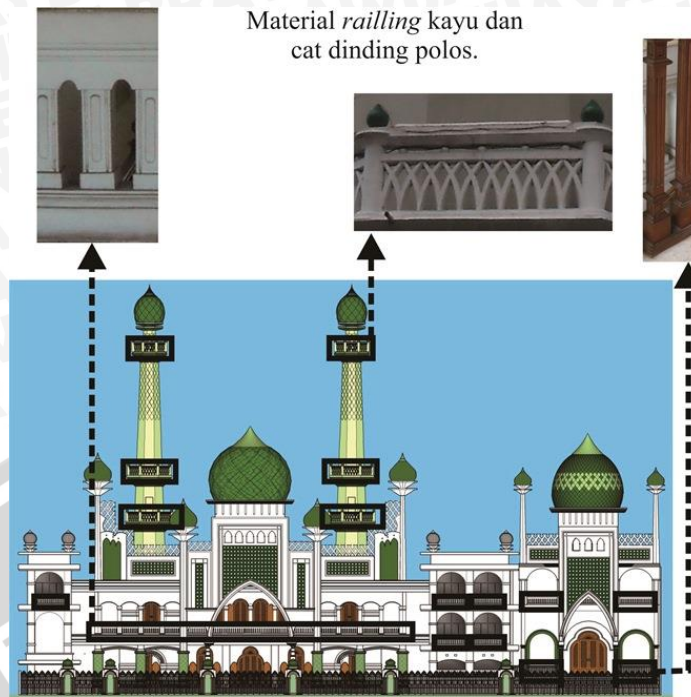
Ukuran pagar pembatas (*railing*) Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 ada beberapa bagian. Namun secara keseluruhan tinggi *railing* yaitu 1-1,2 meter (dapat dilihat pada gambar 4.78).



Gambar 4.78. Ukuran *railing* masjid periode 2016

c. Material pagar pembatas (*railing*) periode 2016

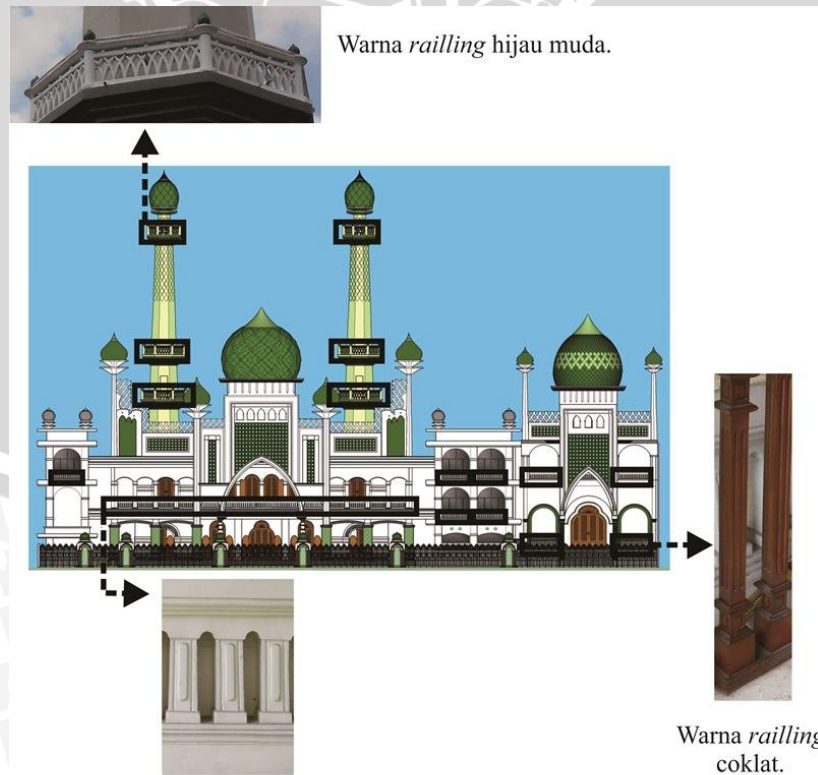
Material *railing* Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdiri dari material cat dinding polos dan kayu (dapat dilihat pada gambar 4.79).



Gambar 4.79. Material railing masjid periode 2016

d. Warna pagar pembatas (railing) periode 2016

Warna railing Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdiri dari warna putih, hijau muda, dan coklat (dapat dilihat pada gambar 4.80).

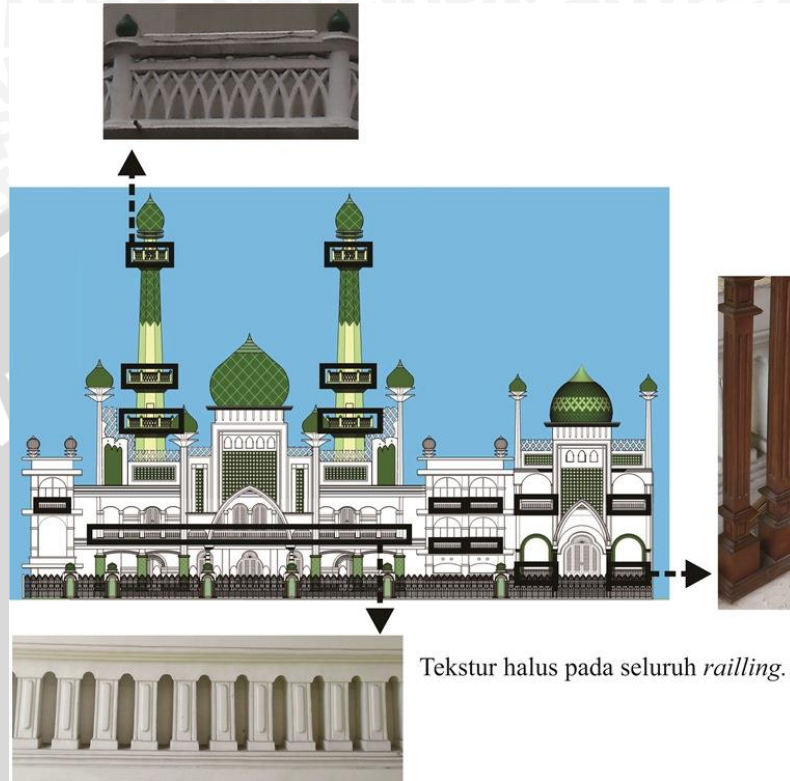


Warna railing putih.

Gambar 4.80. Warna railing masjid periode 2016

e. Tekstur pagar pembatas (*railing*) periode 2016

Tekstur pagar pembatas (*railing*) Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 yaitu halus (dapat dilihat pada gambar 4.81).

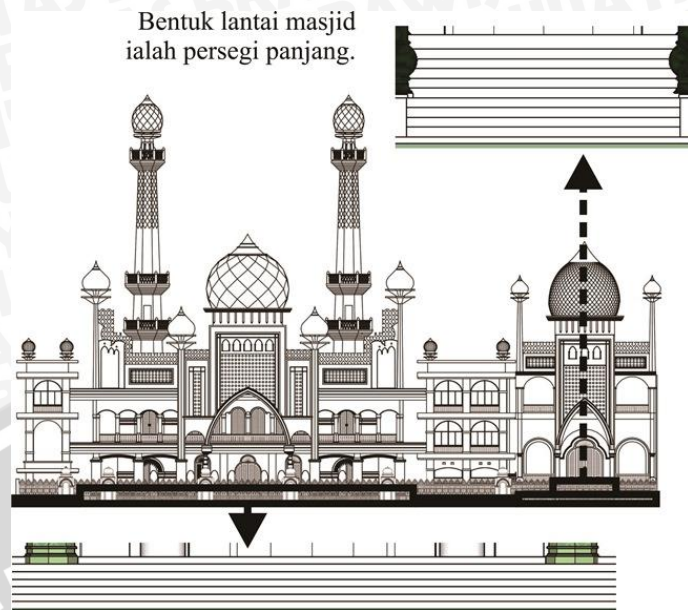


Gambar 4.81. Tekstur *railing* masjid periode 2016

9. Analisis komponen fasade pada lantai periode kini

a. Bentuk lantai periode 2016

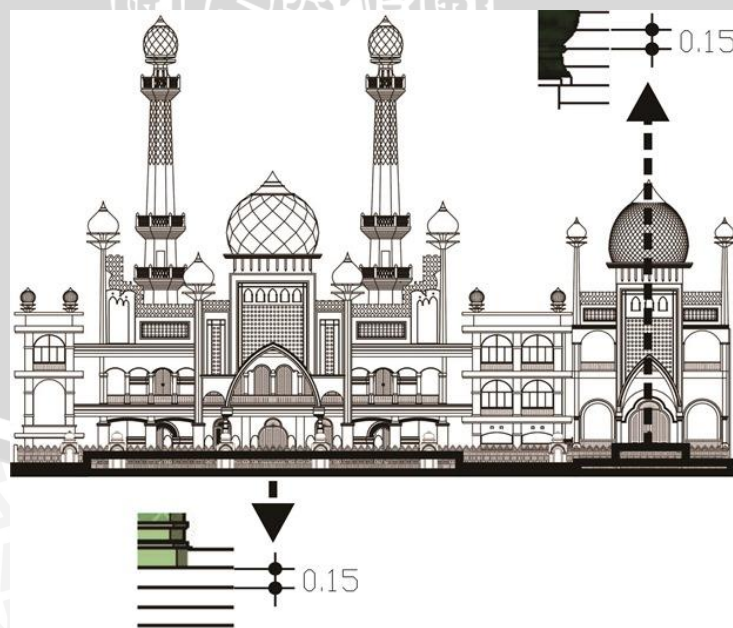
Bentuk lantai Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 ialah sama pada seluruh bagian yaitu bentuk persegi panjang (dapat dilihat pada gambar 4.82).



Gambar 4.82. Bentuk lantai masjid periode 2016

b. Ukuran lantai periode 2016

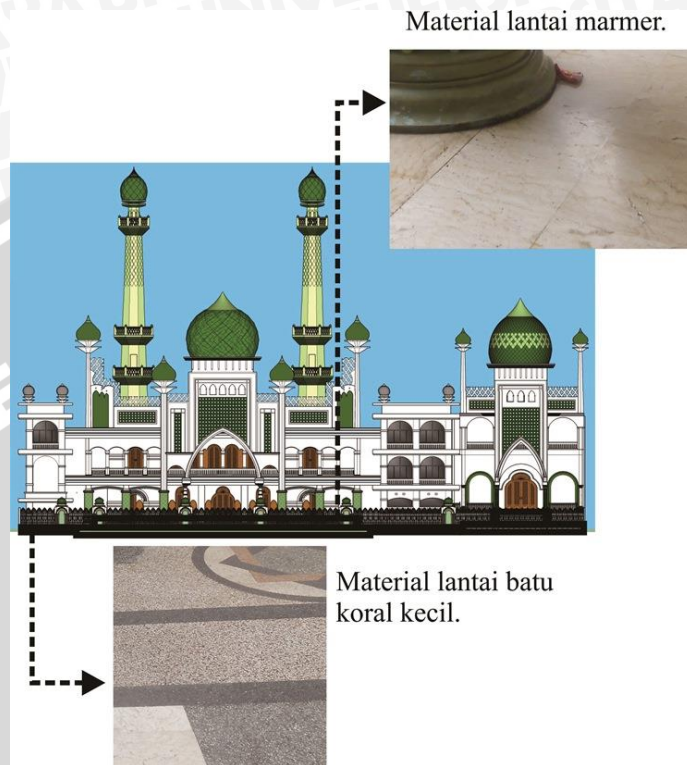
Ukuran lantai Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 ialah sama pada seluruh bagian yaitu ukuran ketinggian lantai 0,15 meter (dapat dilihat pada gambar 4.83).



Gambar 4.83. Ukuran lantai masjid periode 2016

c. Material lantai periode 2016

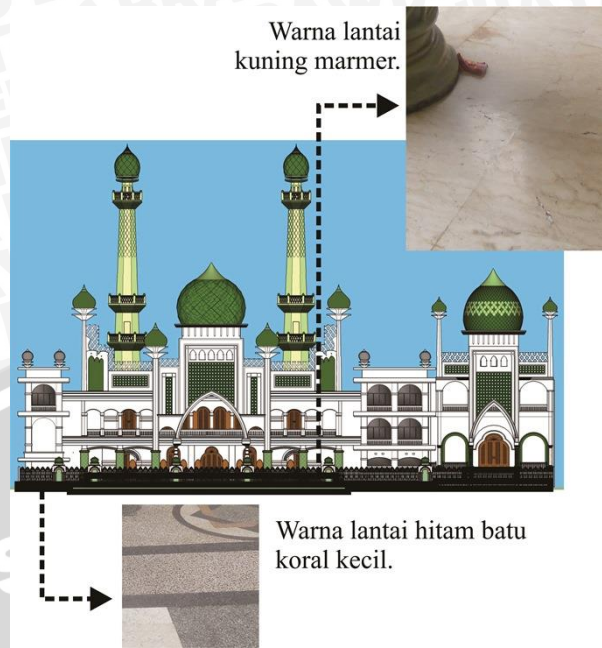
Material lantai Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdiri dari lantai marmer dan batu koral kecil (dapat dilihat pada gambar 4.84).



Gambar 4.84. Material lantai masjid periode 2016

d. Warna lantai periode 2016

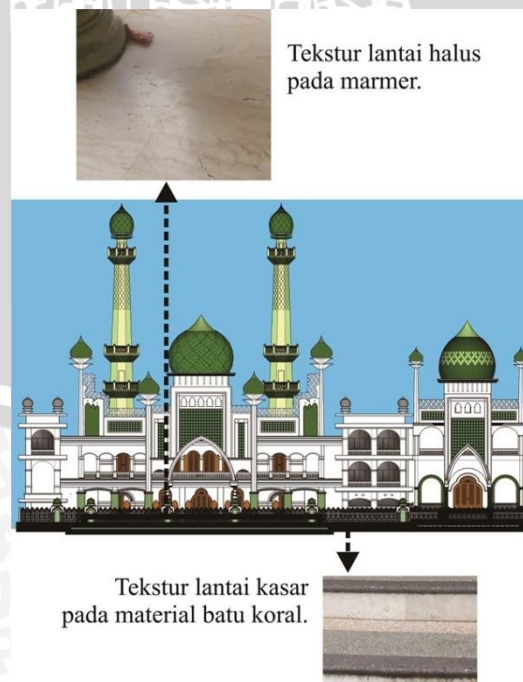
Warna lantai Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdiri dari warna lantai kuning marmer dan hitam batu koral kecil (dapat dilihat pada gambar 4.85).



Gambar 4.85. Warna lantai masjid periode 2016

e. Tekstur lantai periode 2016

Tekstur lantai Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 ada yang halus dan kasar (dapat dilihat pada gambar 4.86). Tekstur halus berasal dari material lantai marmer, sedangkan tekstur kasar berasal dari material lantai batu koral.

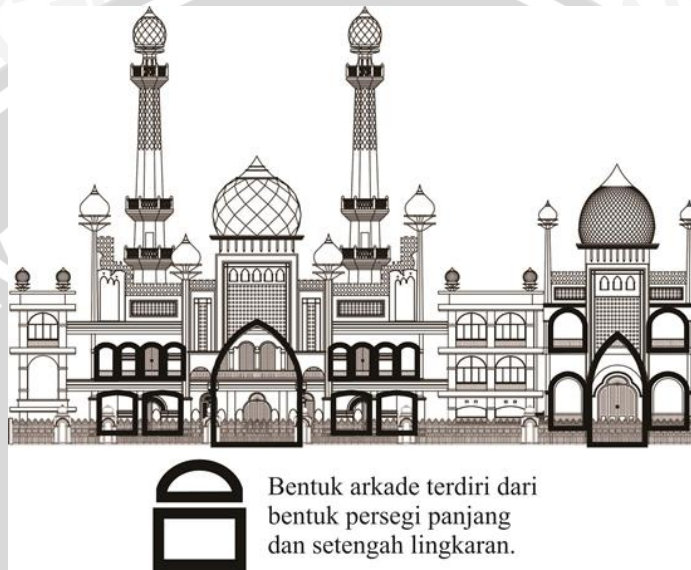


Gambar 4.86. Tekstur lantai masjid periode 2016

10. Analisis komponen fasade pada arkade periode 2016

a. Bentuk arkade periode 2016

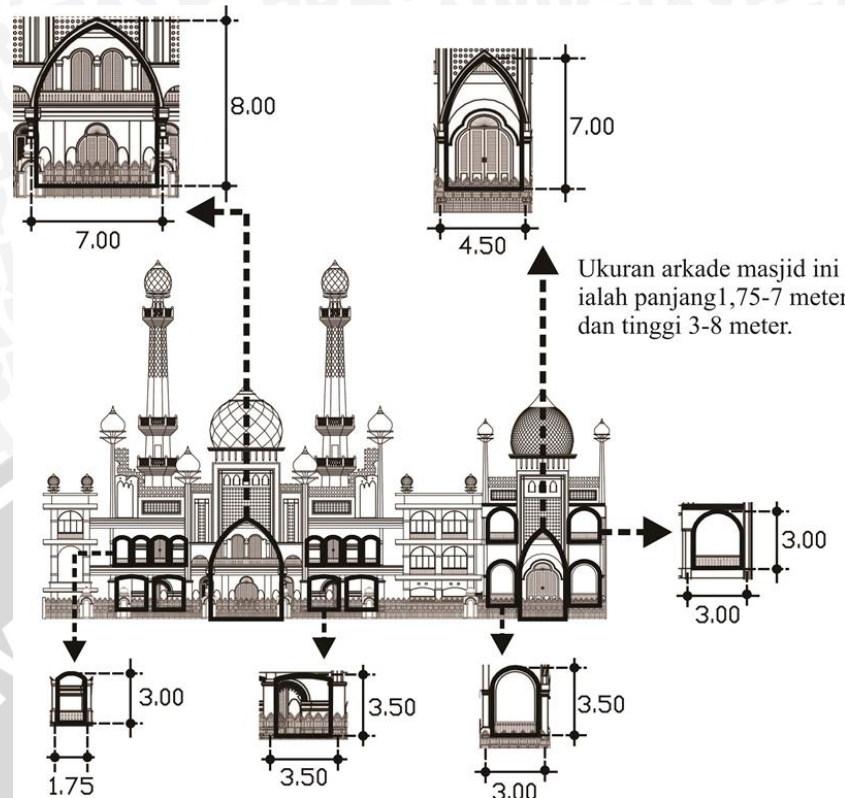
Bentuk arkade Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdiri dari dua bentuk. Bentuk yang dimaksud ialah bentuk persegi panjang dan bentuk setengah lingkaran (dapat dilihat pada gambar 4.87).



Gambar 4.87. Bentuk arkade masjid periode 2016

b. Ukuran arkade periode 2016

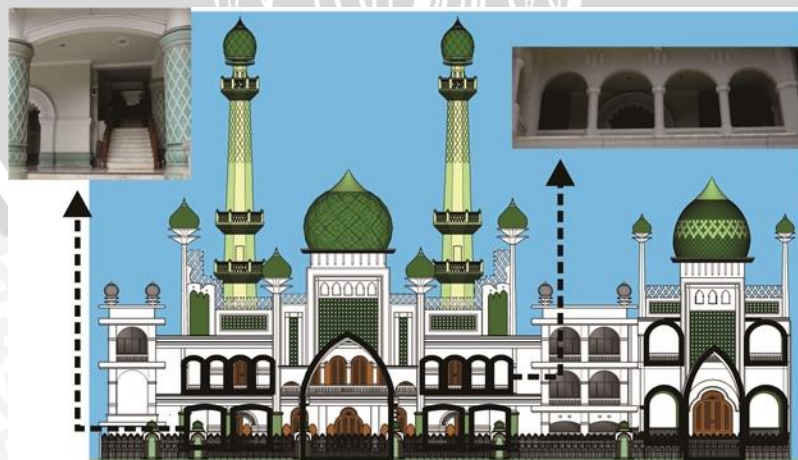
Ukuran arkade Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 yaitu panjang 1,75-7 meter dan tinggi 3-8 meter (dapat dilihat pada gambar 4.88). Rentang ukuran ini terdapat pada seluruh arkade.



Gambar 4.88. Ukuran arkade masjid periode 2016

c. Material arkade periode 2016

Material arkade Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 ialah cat dinding polos (dapat dilihat pada gambar 4.89). Material cat dinding polos ini terdapat pada seluruh bagian arkade.



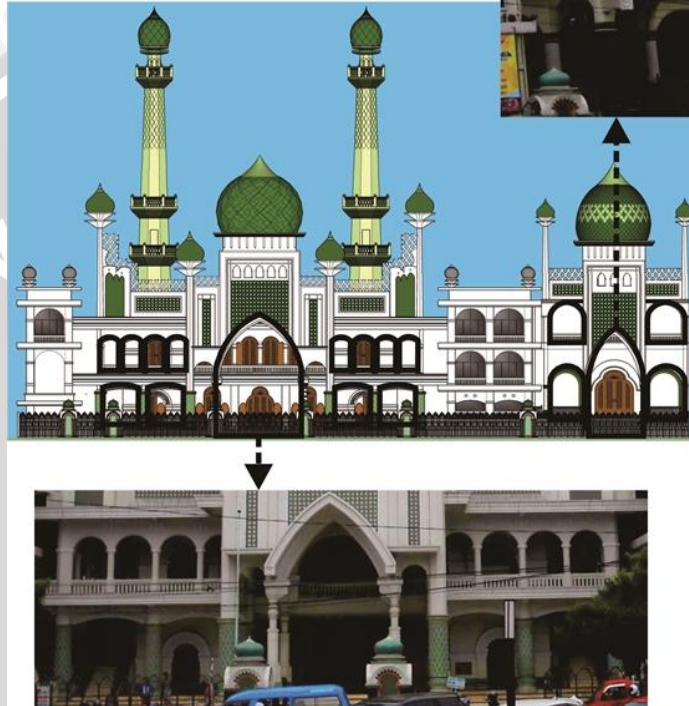
Material arkade yaitu cat dinding polos pada seluruh bagian.

Gambar 4.89. Material arkade masjid periode 2016

d. Warna arkade periode 2016

Warna arkade Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 ialah putih, hijau muda, dan hijau tua (dapat dilihat pada gambar 4.90). Warna ini terdapat pada seluruh bagian arkade.

Warna arkade ialah putih, hijau tua, dan hijau muda pada seluruh bagian.



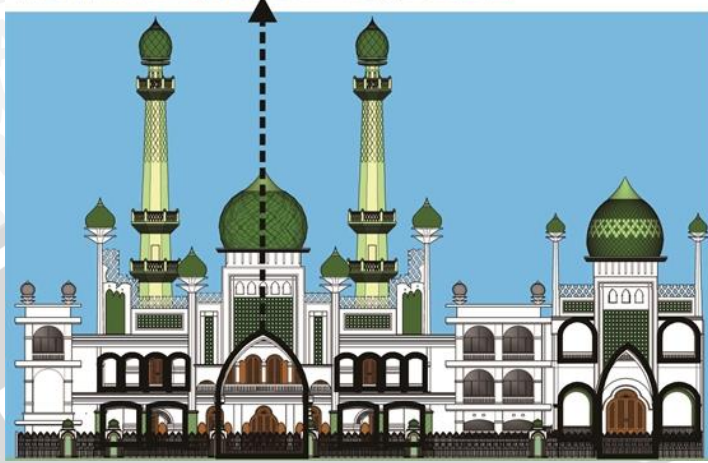
Gambar 4.90. Warna arkade masjid periode 2016

e. Tekstur arkade periode 2016

Tekstur arkade Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 ialah halus (dapat dilihat pada gambar 4.91). Tekstur halus ini terdapat pada seluruh bagian bangunan.



Tekstur pada arkade ialah halus pada seluruh bagian.



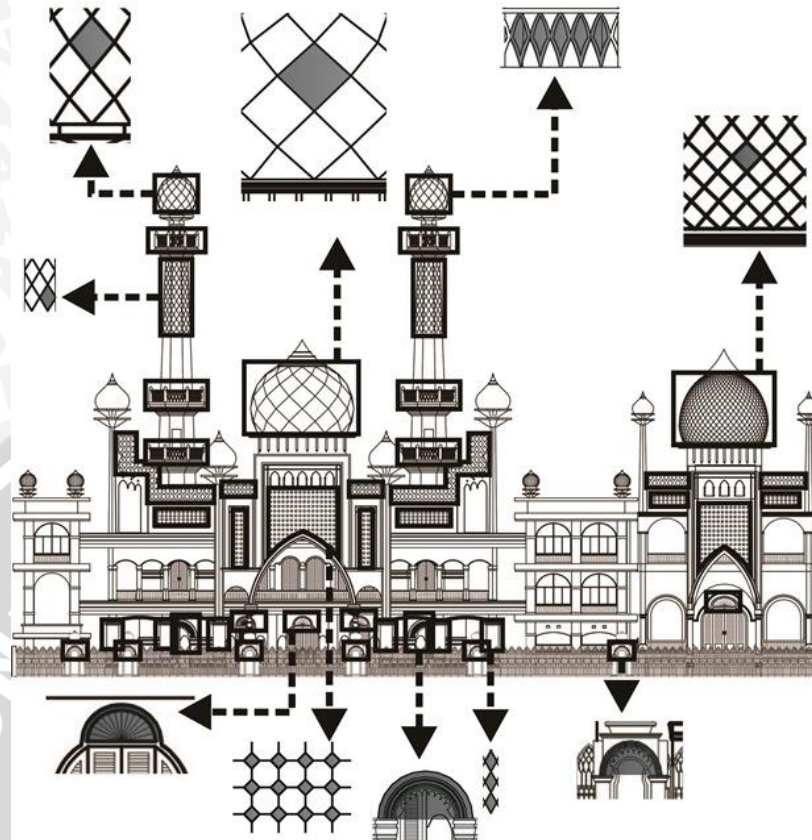
Gambar 4.91. Tekstur arkade masjid periode 2016

11. Analisis komponen fasade pada ornamen periode 2016

a. Bentuk ornamen periode 2016

Bentuk ornamen Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdiri dari bentuk belah ketupat dan setengah lingkaran (dapat dilihat pada gambar 4.92). Ornamen ini hampir terdapat pada seluruh bagian elemen masjid.

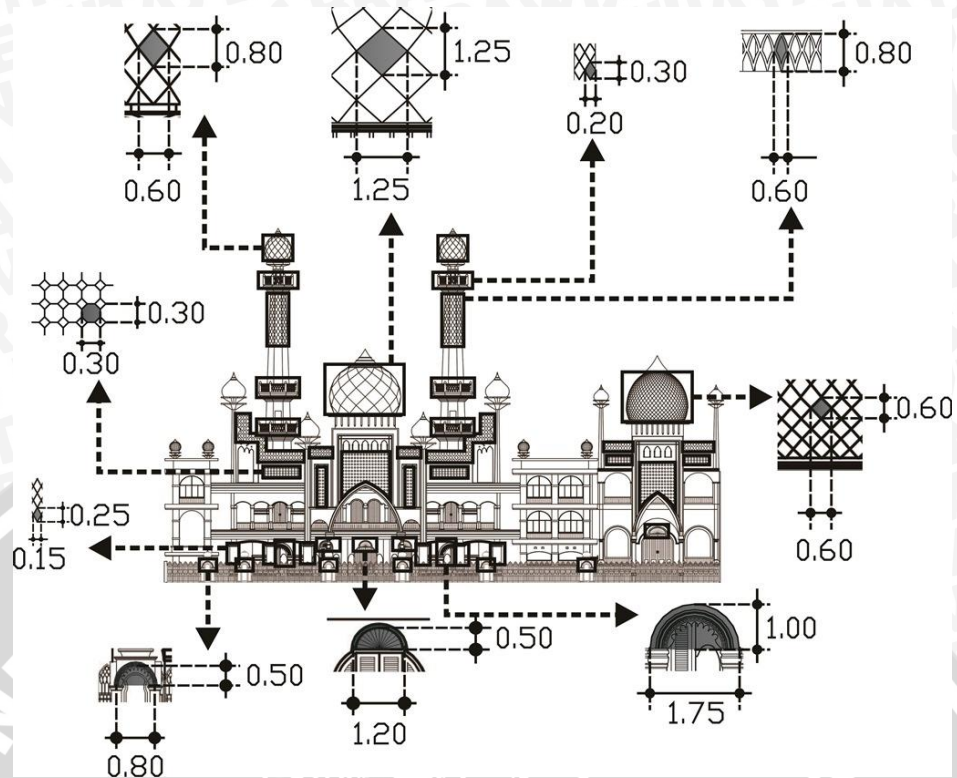
Bentuk ornamen belah ketupat dan setengah lingkaran.



Gambar 4.92. Bentuk ornamen masjid periode 2016

b. Ukuran ornamen periode 2016

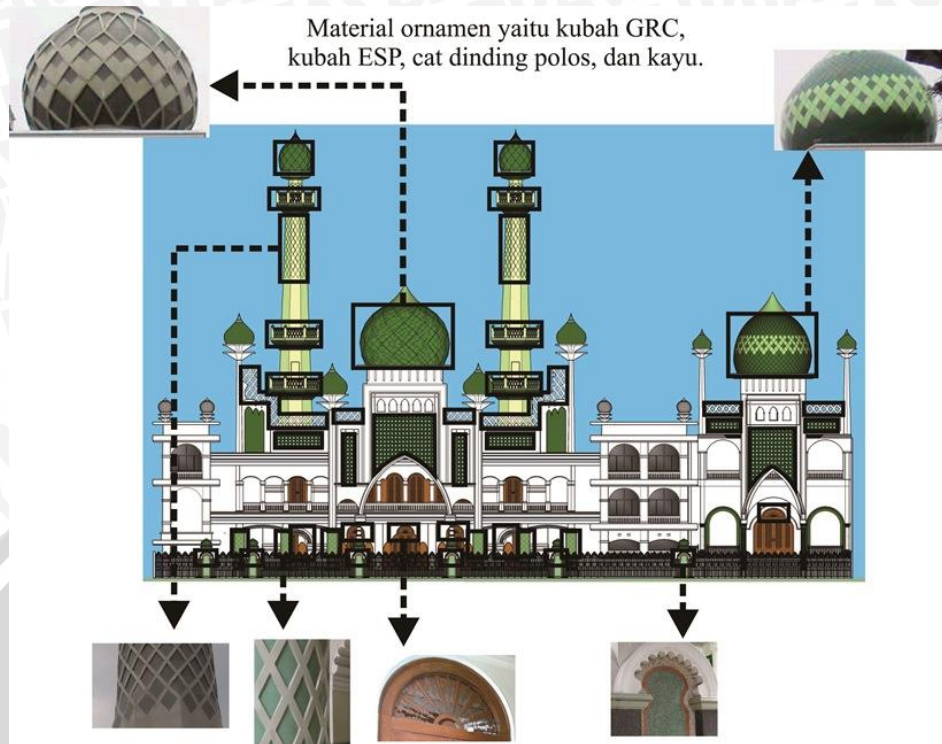
Ukuran ornamen Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 memiliki rentang ukuran yang sama (dapat dilihat pada gambar 4.93). Ukuran ornamen ini memiliki rentang panjang 0,15-1,75 meter dan tinggi 0,25-1,25 meter.



Gambar 4.93. Ukuran ornamen masjid periode 2016

c. Material ornamen periode 2016

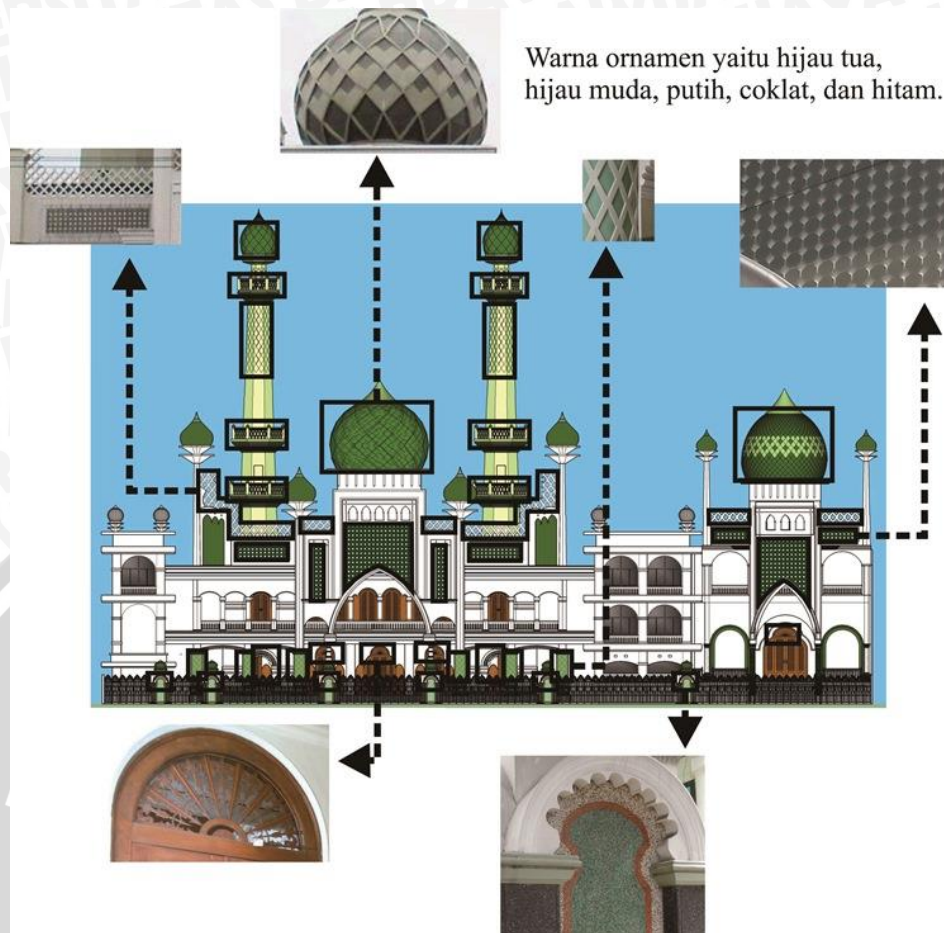
Material ornamen Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 ada beberapa jenis. Material ini terdiri dari yaitu material kubah GRC (*Glassfibre Reinforced Cement*), kubah ESP (*Enamel Steel Panel*), cat dinding polos, dan kayu (dapat dilihat pada gambar 4.94).



Gambar 4.94. Material ornamen masjid periode 2016

d. Warna ornamen periode 2016

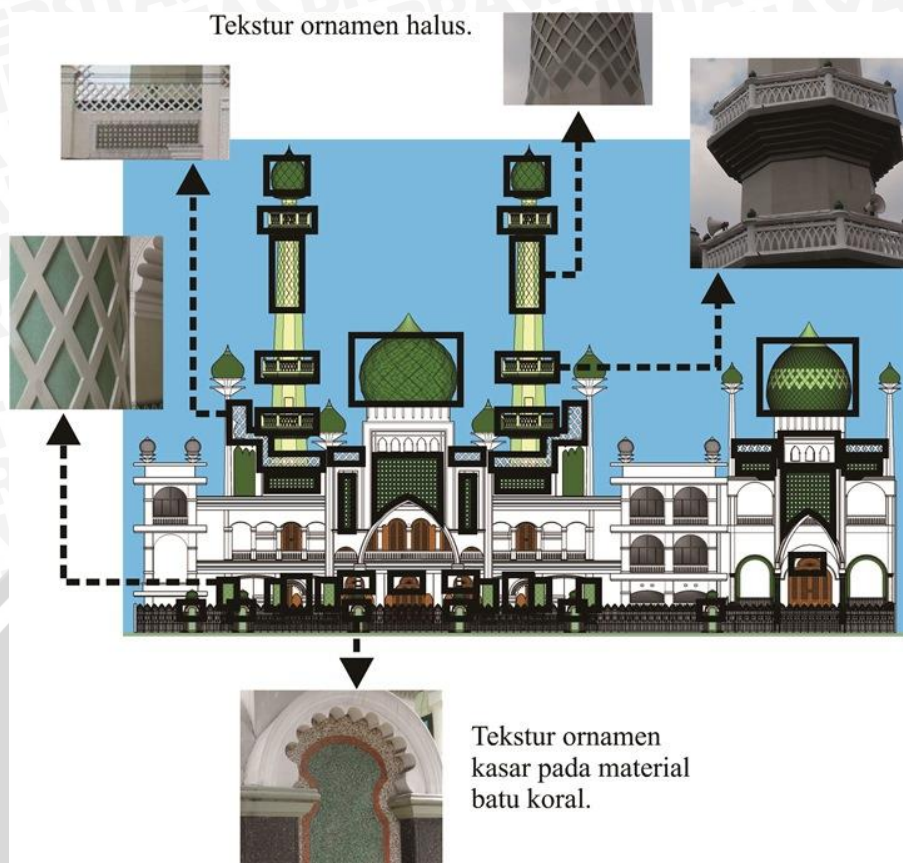
Warna ornamen Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 ada beberapa macam, yaitu warna hijau tua, hijau muda, putih, dan coklat (dapat dilihat pada gambar 4.95).



Gambar 4.95. Warna ornamen masjid periode 2016

e. Tekstur ornamen periode 2016

Tekstur ornamen Masjid Agung Jami’ Malang periode 2016 ialah halus dan kasar. Tekstur halus terdapat pada hampir seluruh ornamen. Sedangkan tekstur kasar terdapat pada material batu koral kecil (dapat dilihat pada gambar 4.96).



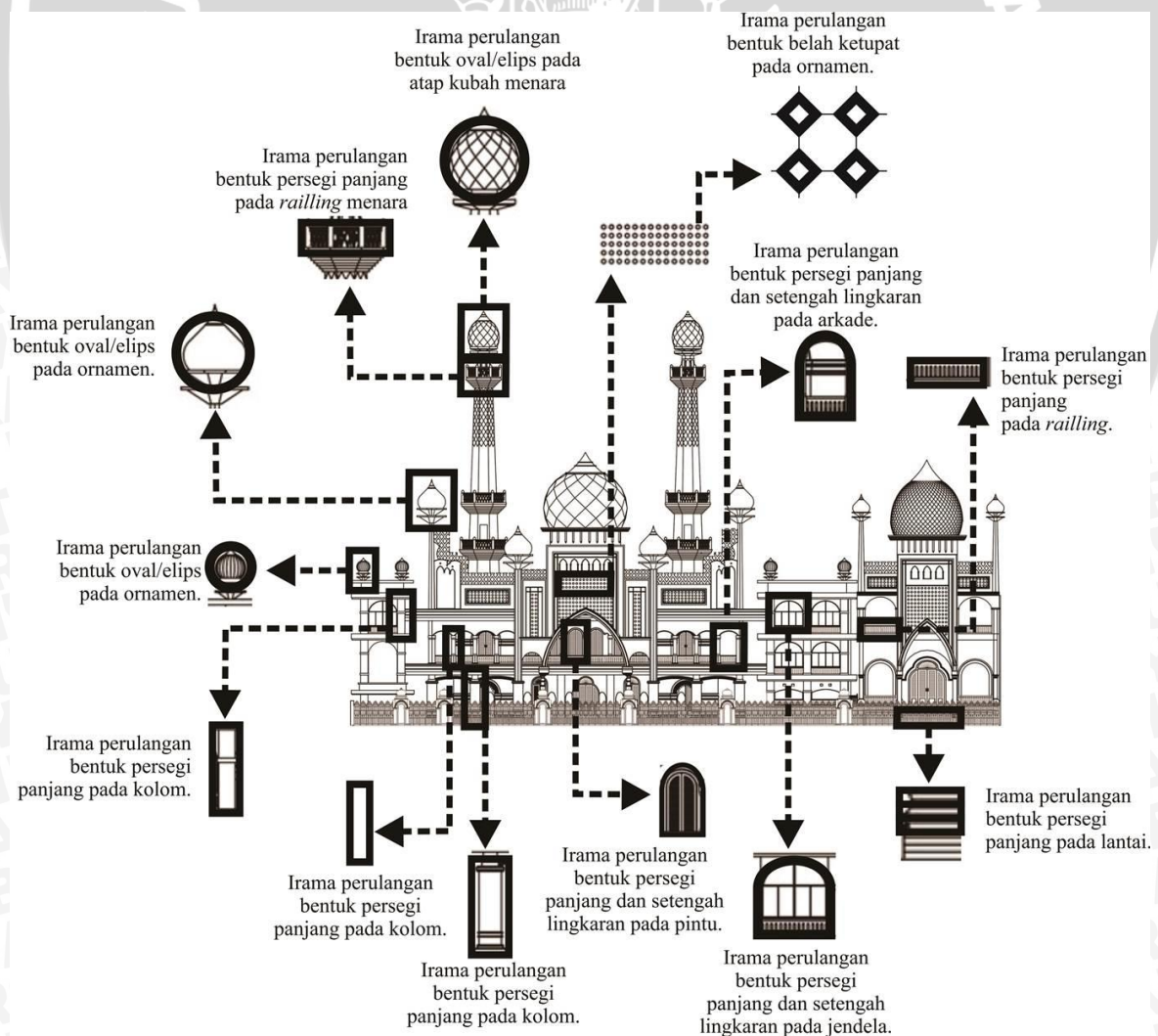
Gambar 4.96. Tekstur ornamen masjid periode 2016



4.4.2 Analisis komposisi fasade Masjid Agung Jami' Malang Periode 2016

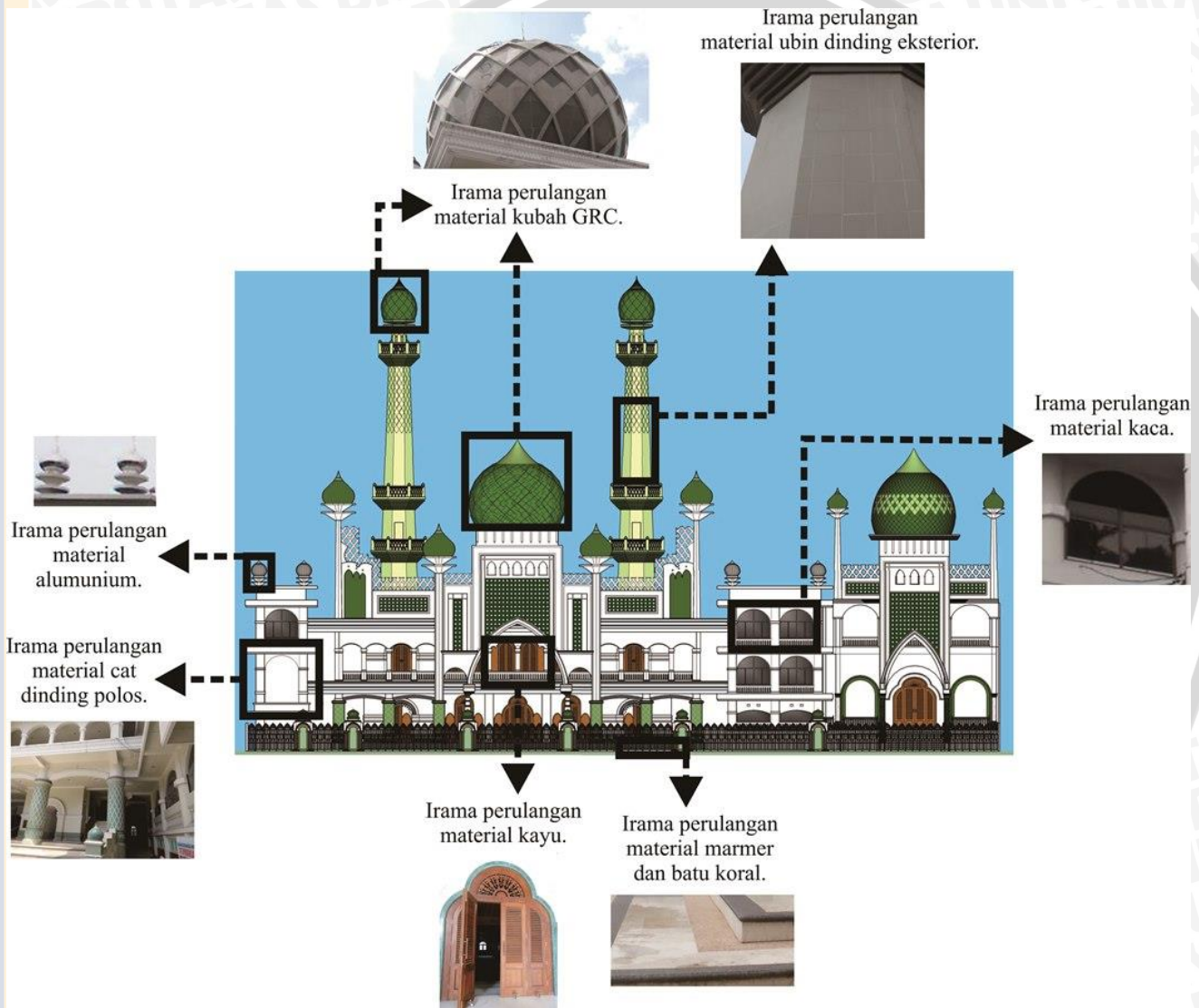
1. Irama

Komposisi fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 tersusun dari beberapa irama bentuk fasade. Irama yang terdapat pada fasade Masjid Agung Jami' Malang terdiri dari irama perulangan bentuk, perulangan material, perulangan warna, serta gradasi bentuk dan ukuran. Irama perulangan bentuk ini antara lain perulangan bentuk oval/elips pada atap kubah menara, perulangan bentuk persegi panjang pada *railling* menara, perulangan bentuk oval/elips pada ornamen, perulangan bentuk persegi panjang pada kolom, perulangan bentuk belah ketupat pada ornamen, perulangan bentuk persegi panjang dan setengah lingkaran pada arkade, perulangan bentuk persegi panjang pada *railling*, perulangan bentuk persegi panjang dan setengah lingkaran pada pintu dan jendela, dan irama perulangan bentuk persegi panjang pada lantai (dapat dilihat pada gambar 4.97).



Gambar 4.97. Irama perulangan bentuk pada masjid periode 2016

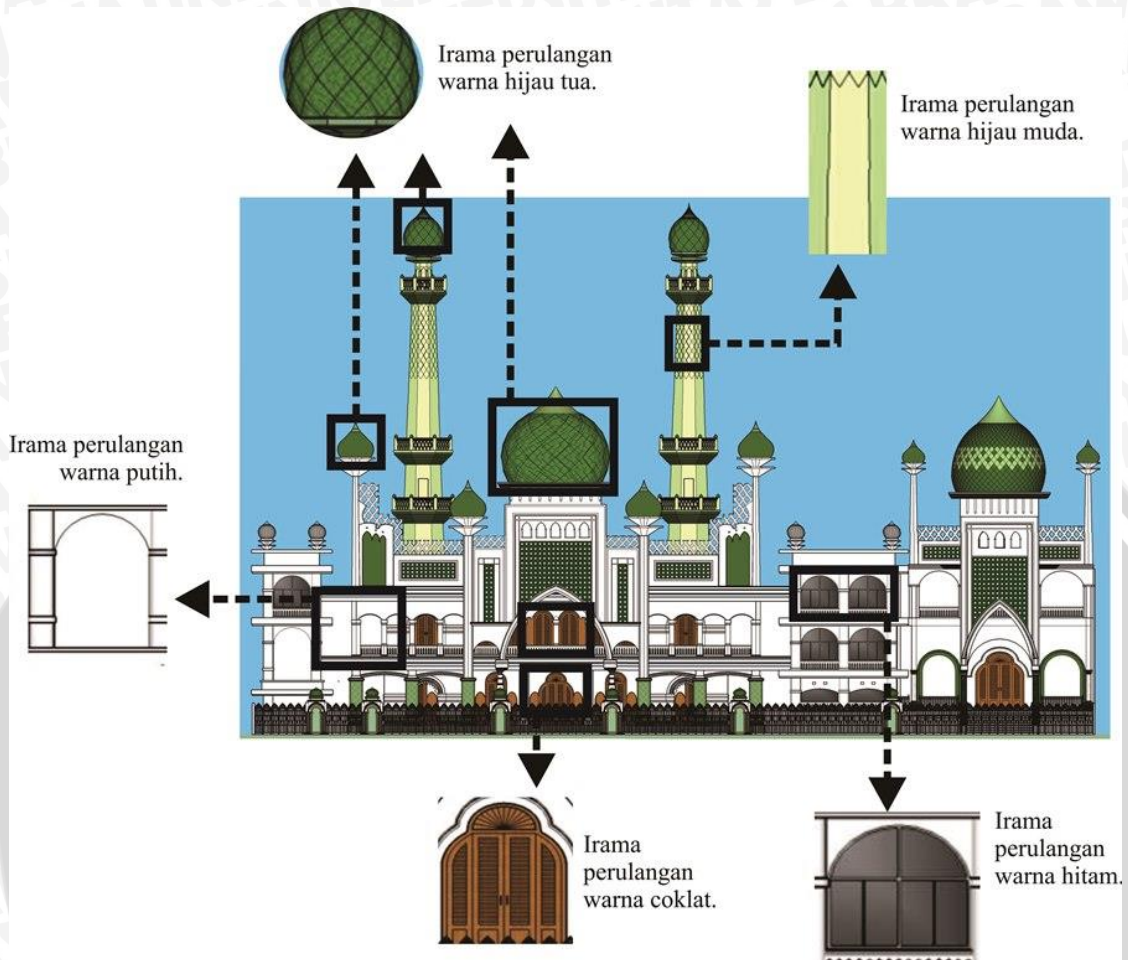
Irama perulangan material terdiri dari perulangan material kubah GRC (*Glassfibre Reiforced Cement*), perulangan material ubin dinding eksterior pada dinding menara, perulangan material alumunium pada ornamen atap, perulangan material cat dinding polos, perulangan material kayu pada pintu dan jendela, perulangan material kaca pada jendela, serta perulangan material marmer dan batu koral kecil pada lantai halaman (dapat dilihat pada gambar 4.98).



Gambar 4.98. Irama perulangan material pada masjid periode 2016

Irama perulangan warna terdiri dari perulangan warna hijau tua dan hijau muda yang terdapat pada atap kubah, dinding menara, kolom, dan ornamen, perulangan warna putih yang terdapat pada dinding-dinding masjid, perulangan

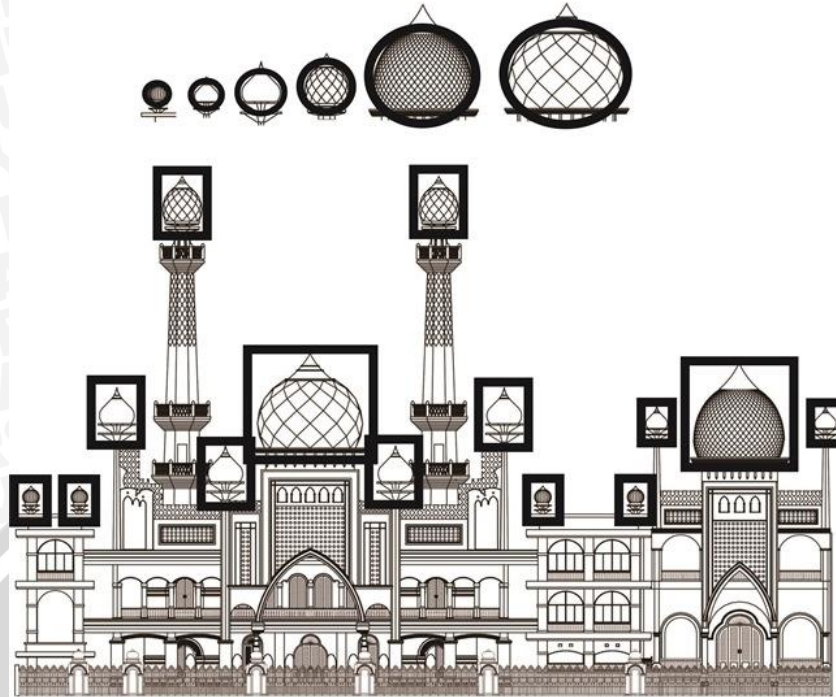
warna coklat yang terdapat pada pintu dan jendela kayu, serta perulangan warna hitam pada kaca jendela (dapat dilihat pada gambar 4.99).



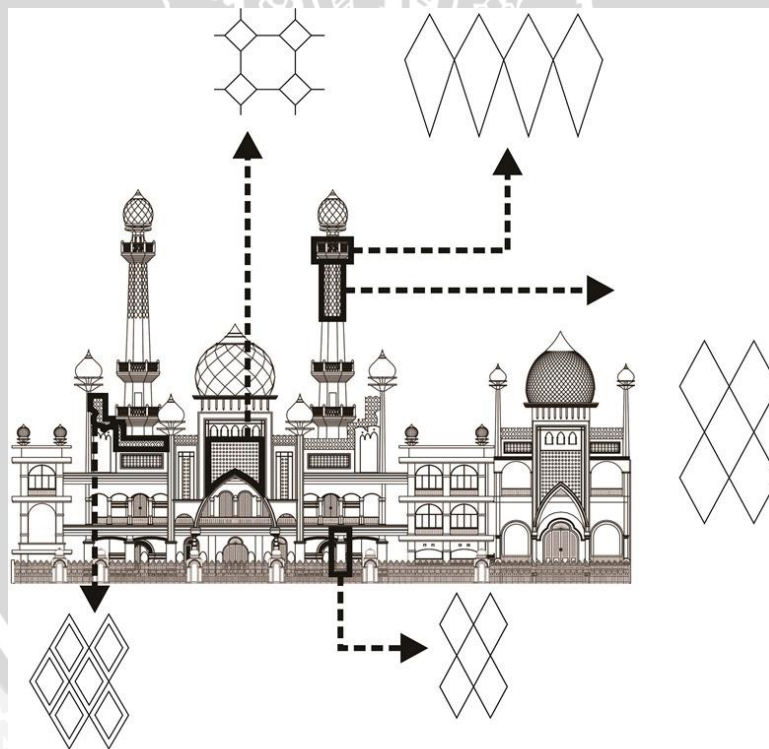
Gambar 4.99. Irama perulangan warna pada masjid periode 2016

Irama gradasi bentuk dan ukuran ada yang terdapat pada atap kubah dan ada yang terdapat pada ornamen. Irama gradasi bentuk dan ukuran pada atap kubah ini merupakan susunan dari bentuk oval/elips. Gradasi bentuk yang terjadi berasal dari bentuk oval/elips pada atap kubah tersebut (dapat dilihat pada gambar 4.100). Irama gradasi bentuk dan ukuran pada ornamen tersusun dari bentuk belah ketupat. Bentuk belah ketupat pada detail ornamen ini juga membentuk gradasi ukuran (dapat dilihat pada gambar 4.101).

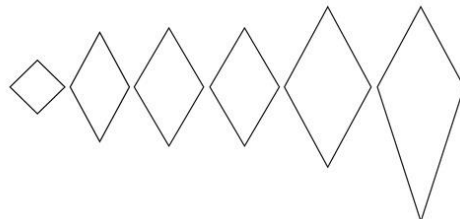
Irama gradasi bentuk dan ukuran oval/elips pada kubah.



Gambar 4.100. Irama gradasi bentuk dan ukuran oval/elips pada masjid periode 2016



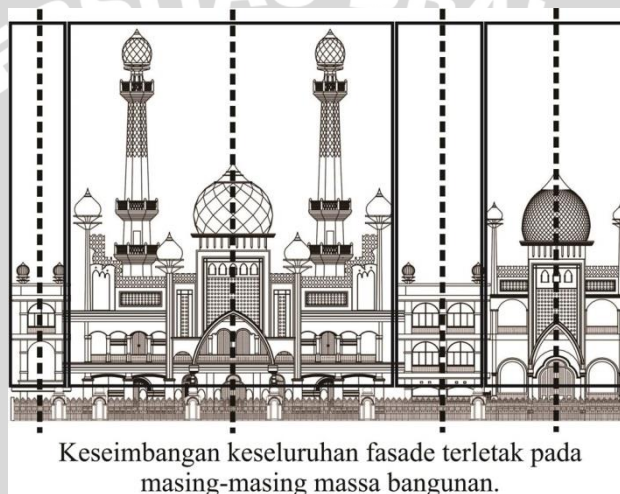
Irama gradasi bentuk dan ukuran belah ketupat pada ornamen.



Gambar 4.101. Irama gradasi bentuk dan ukuran belah ketupat pada masjid periode 2016

2. Keseimbangan

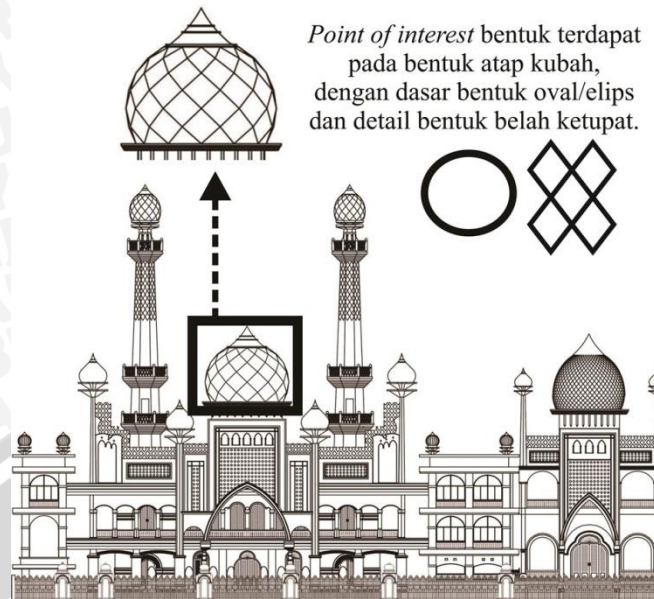
Keseimbangan pada Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdiri dari beberapa macam keseimbangan, yaitu keseimbangan berdasarkan bentuk, ukuran, material, warna, dan tekstur. Namun secara keseluruhan, keseimbangan masjid ini pada periode 2016 terbagi dalam masing-masing massa bangunan. Massa bangunannya terdiri dari 4 massa, sehingga keseimbangannya pun juga terdapat pada 4 sumbu simetri (dapat dilihat pada gambar 4.102). Sehingga bila dilihat secara keseluruhan maka keseimbangannya tergolong informal/asimetris, namun bila dilihat per bagian atau per massa maka tergolong keseimbangan formal/simetris.



Gambar 4.102. Keseimbangan pada massa bangunan masjid periode 2016

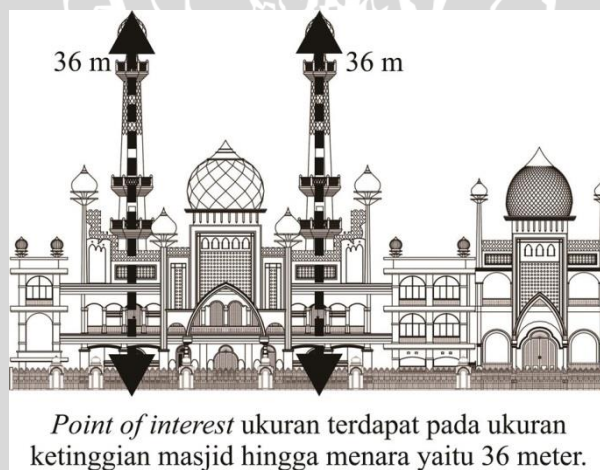
3. Point of interest

Point of interest pada fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 berdasarkan pada bentuk, ukuran, material, warna, dan teksturnya. *Point of interest* bentuk fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdapat pada bentuk atap kubah. Bentuk atap kubah ini terdiri dari bentuk dasar oval/elips dan detail bentuk belah ketupat pada ornamennya (dapat dilihat pada gambar 4.103).



Gambar 4.103. *Point of interest* bentuk masjid periode 2016

Point of interest ukuran pada fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdapat pada ukuran ketinggian menara masjid (dapat dilihat pada gambar 4.104). Ukuran ketinggian menara ini yaitu 36 meter dan merupakan bagian elemen yang paling tinggi pada masjid ini.

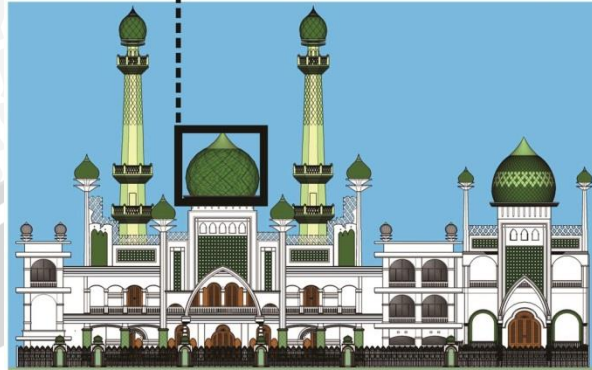


Gambar 4.104. *Point of interest* ukuran masjid periode 2016

Point of interest material pada fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdapat pada atap kubah (dapat dilihat pada gambar 4.105). Material atap kubah ini merupakan material GRC (*Glassfibre Reinforced Cement*). Material ini menjadi pembeda dan ciri khas dibanding material yang lainnya karena terlalu umum.



Point of interest material terdapat pada atap kubah GRC (Glassfibre Reiforced Cement).

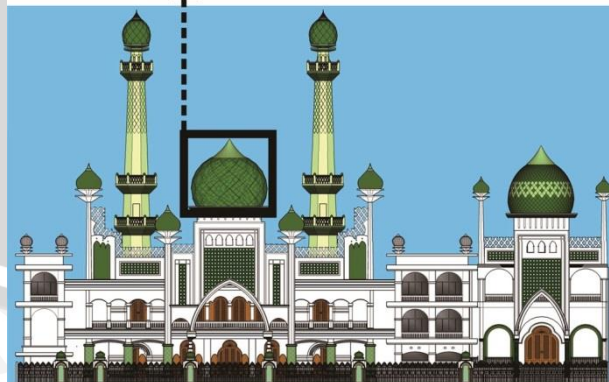


Gambar 4.105. *Point of interest* material masjid periode 2016

Point of interest warna pada fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdapat pada atap kubah (dapat dilihat pada gambar 4.106). Atap kubah ini terdiri dari warna hijau muda dan warna hijau tua. Warna ornamen yang terdapat pada atap kubah juga menjadi *point of interest*.

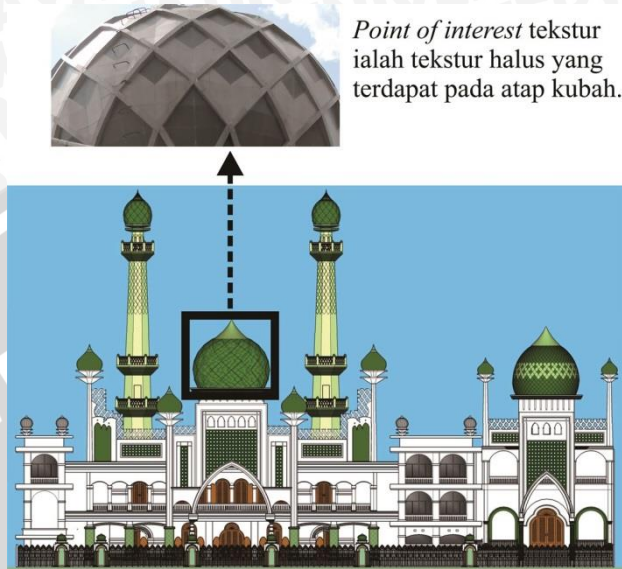


Point of interest warna terdapat pada atap kubah yang terdiri dari warna hijau muda dan hijau tua.



Gambar 4.106. *Point of interest* warna masjid periode 2016

Point of interest tekstur pada fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 2016 terdapat pada tekstur halus di atap kubah (dapat dilihat pada gambar 4.107). Tekstur halus pada atap kubah ini juga menjadi ciri khas karena materialnya yang beda dari yang lain.



Point of interest tekstur ialah tekstur halus yang terdapat pada atap kubah.

Gambar 4.107. *Point of interest* tekstur masjid periode 2016



4.4.3 Sintesis komponen dan komposisi fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 2016

Tabel 4.3. Sintesis komponen dan komposisi fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 2016

Elemen fasade	Komponen Fasade					Komposisi Fasade Keseluruhan		
	Bentuk	Ukuran	Material	Warna	Tekstur	Irama	Keseimbangan	Point of interest
Keseluruhan fasade	-Trapeسيوم, -Persegi panjang, -Oval/elips, -Belah ketupat, dan -Setengah lingkaran.	Panjang keseluruhan 51 meter dan tinggi keseluruhan 36 meter.	-Atap GRC (<i>Glassfibre Reinforced Cement</i>), -Atap ESP (<i>Enamel Steel Panel</i>), -Aluminium, -Cat dinding polos, -Kaca -Kayu, -Ubin dinding eksterior, dan -Batu koral kecil.	-Hijau muda, -Hijau tua, -Coklat, -Putih, dan -Hitam.	Halus dan kasar.	-Irama perulangan bentuk oval/elips pada atap kubah, persegi panjang pada <i>railling</i> menara, oval/elips pada ornamen, persegi panjang pada kolom, belah ketupat pada ornamen, persegi panjang dan setengah lingkaran pada arkade, persegi panjang pada <i>railling</i> , persegi panjang dan setengah lingkaran pada pintu dan jendela, dan persegi panjang pada lantai.	-Secara keseluruhan: keseimbangan informal/asimetris. -Secara parsial: keseimbangan formal/simetris. -4 sumbu simetris.	- <i>Point of interest</i> bentuk: pada atap kubah, yaitu bentuk oval/elips. - <i>Point of interest</i> ukuran: pada ketinggian menara masjid yaitu 36 meter dari tanah. - <i>Point of interest</i> material: atap kubah GRC (<i>Glassfibre Reinforced Cement</i>). - <i>Point of interest</i> warna: pada atap kubah yaitu hijau muda dan hijau tua. - <i>Point of interest</i> tekstur: pada atap kubah yang memiliki material beda dari yang lain dan bertekstur halus.
Menara	-Trapeسيوم, -Persegi panjang, -Belah ketupat, dan -Oval/elips.	Lebar dasar menara 3 meter dan tinggi menara 27 meter.	--Atap GRC (<i>Glassfibre Reinforced Cement</i>), -Cat dinding polos, dan -Ubin dinding eksterior.	-Hijau muda, dan -Hijau tua.	Halus.	-Irama perulangan material kubah GRC (<i>Glassfibre Reinforced Cement</i>), ubin dinding eksterior pada dinding menara, aluminium pada ornamen atap, cat dinding polos, kayu pada pintu dan jendela, kaca pada jendela, serta marmer dan batu koral kecil pada lantai halaman.		
Atap	-Oval/elips dan -Persegi panjang.	-Atap kubah: panjang 3-5,5 meter dan tinggi 4,5-6,5 meter. -Atap datar yaitu panjang 3-9,5 meter dan tinggi 0,15-0,5 meter.	-Atap GRC (<i>Glassfibre Reinforced Cement</i>), -Atap ESP (<i>Enamel Steel Panel</i>), dan -Cat dinding polos.	-Hijau muda, -Hijau tua, dan -Putih.	Halus.			

Dinding	-Persegi panjang, dan -Trapesium.	-Dinding persegi panjang: panjang 2-9,3 meter dan tinggi 8,5-15,5 meter. -Dinding trapesium: panjang 3 meter dengan tinggi 22,5 meter.	-Cat dinding polos, dan -Ubin dinding eksterior.	-Hijau muda, -Hijau tua, dan -Putih.	Halus.	-Irama perulangan warna hijau tua dan hijau muda pada atap kubah, dinding menara, kolom, dan ornamen, perulangan warna putih pada dinding-dinding masjid, perulangan warna coklat pada pintu dan jendela kayu, serta perulangan warna hitam pada kaca jendela.
Pintu	-Persegi panjang, -Seperempat lingkaran, dan -Setengah lingkaran.	Panjang 1,5-3,3 meter dan tinggi 3-4 meter.	Kayu.	Coklat.	Halus.	-Irama gradasi bentuk dan ukuran pada atap kubah yang berasal dari oval/elips dan detail ornamen yang berasal dari belah ketupat.
Jendela	-Persegi panjang, dan -Setengah lingkaran.	Panjang 0,7-2,2 meter dan tinggi 0,8-2,5 meter.	-Kayu, dan -Kaca.	-Coklat, dan -Hitam.	Halus.	
Kolom	Persegi panjang.	Tinggi 3-12 meter.	Cat dinding polos.	-Hijau muda, -Hijau tua, dan -Putih.	Halus.	
Pagar pembatas (railling)	Persegi panjang.	Tinggi 1-1,2 meter.	-Cat dinding polos, dan -Kayu.	-Putih, dan -Coklat.	Halus.	
Lantai	Persegi panjang.	Tinggi 0,15 cm.	-Marmer, dan -Batu koral kecil.	-Kuning, dan -Hitam.	-Marmer: halus. -Batu koral: kasar.	

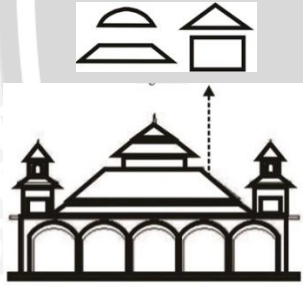
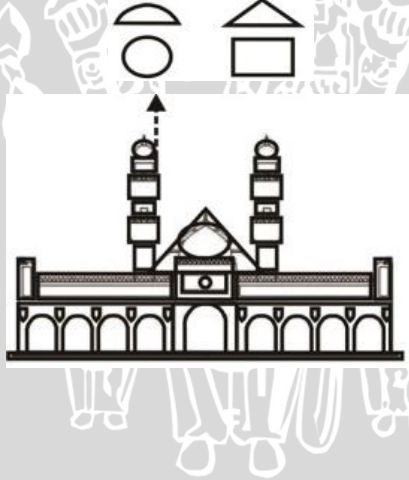
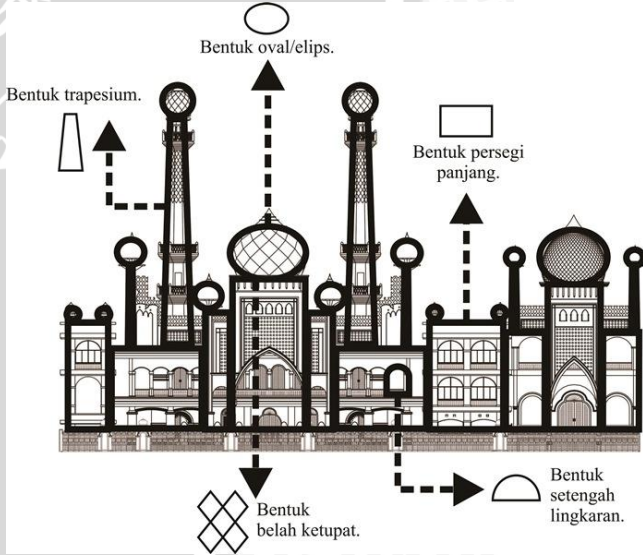
Arkade	-Setengah lingkaran, dan -Persegi panjang.	Panjang 1,75-7 meter dan tinggi 3-8 meter.	Cat dinding polos.	-Hijau muda, -Hijau tua, dan -Putih.	Halus.
Ornamen	-Belah ketupat, dan -Setengah lingkaran.	Panjang 0,15-1,75 meter dan tinggi 0,25-1,25 meter.	-Atap GRC (<i>Glassfibre Reinforced Cement</i>), -Atap ESP (<i>Enamel Steel Panel</i>), -Cat dinding polos, dan -Kayu,	-Hijau muda, -Hijau tua, -Putih, dan -Coklat.	Halus.



4.5 Perbedaan Komponen dan Komposisi Fasade Masjid Agung Jami' Malang Periode 1910, 1940, dan 2016

4.5.1 Perbandingan komponen Fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 1910, 1940, dan 2016

Tabel 4.4. Perbandingan komponen fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 1910, 1940, dan 2016

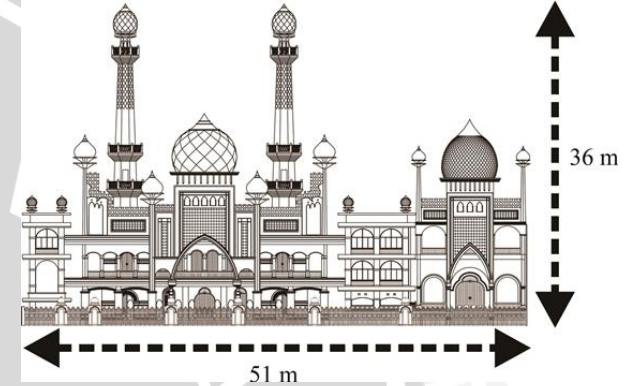
		Perbedaan		
		Periode 1910	Periode 1940	Periode 2016
Elemen-elemen fasade masjid		Menara, atap, dinding, lantai, arkade.	Menara, atap, dinding, pagar pembatas (<i>railling</i>), lantai, arkade, ornamen.	Menara, atap, dinding, pintu, jendela, kolom, pagar pembatas (<i>railling</i>), lantai, arkade, ornamen.
Komponen fasade	Bentuk	Terdapat bentuk segitiga, trapesium, persegi panjang, dan setengah lingkaran.	Terdapat bentuk segitiga, persegi panjang, setengah lingkaran, dan oval/elips.	Terdapat bentuk persegi panjang, setengah lingkaran, oval/elips, trapesium, dan belah ketupat.
				

Ukuran

(tidak dapat dipastikan, karena kurangnya data-data asli)

(tidak dapat dipastikan, karena kurangnya data-data asli)

Panjang keseluruhan 51 meter dan tinggi keseluruhan 36 meter.

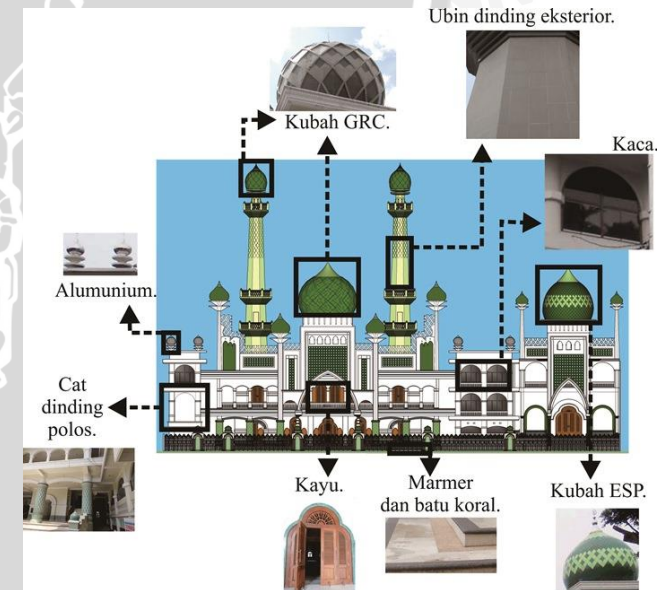


Material

(tidak dapat dipastikan, karena kurangnya data-data asli)

(tidak dapat dipastikan, karena kurangnya data-data asli)

Atap GRC (*Glassfibre Reiforced Cement*), atap ESP (*Enamel Steel Panel*), alumunium, cat dinding polos, kaca, kayu, ubin dinding eksterior, dan batu koral kecil.

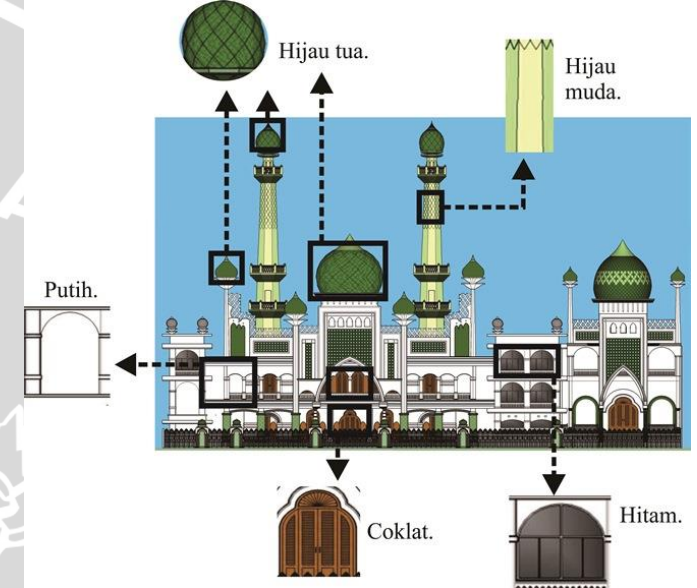


Warna

(tidak dapat dipastikan, karena kurangnya data-data asli)

(tidak dapat dipastikan, karena kurangnya data-data asli)

Warna putih, hijau muda, hijau tua, hitam, dan coklat.



Tekstur

(tidak dapat dipastikan, karena kurangnya data-data asli)

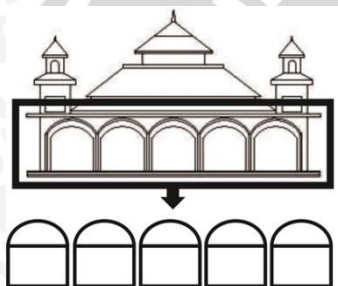
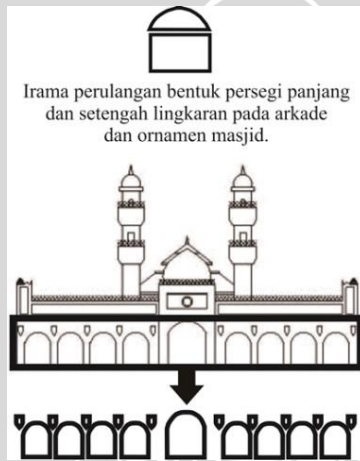
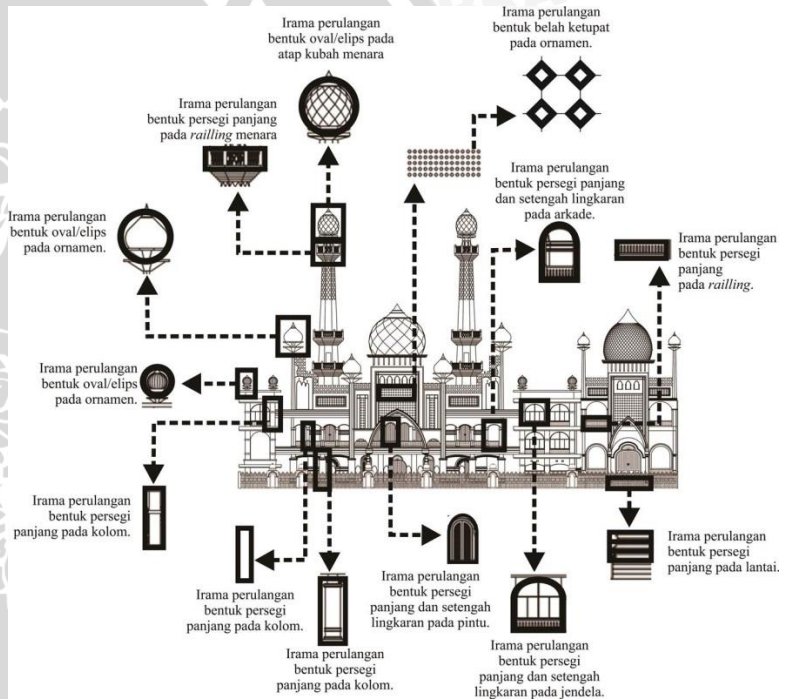
(tidak dapat dipastikan, karena kurangnya data-data asli)

Tekstur halus dan kasar.

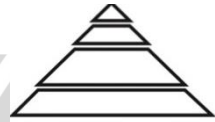
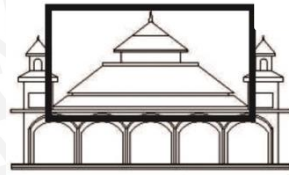


4.5.2 Perbandingan komposisi Fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 1910, 1940, dan 2016

Tabel 4.5. Perbandingan komposisi fasade Masjid Agung Jami' Malang periode 1910, 1940, dan 2016

		Perbedaan		
		Periode 1910	Periode 1940	Periode 2016
Komposisi fasade	Irama	-Irama perulangan bentuk.	-Irama perulangan bentuk.	-Irama perulangan bentuk.
		 <p>Irama perulangan bentuk persegi panjang dan bentuk setengah lingkaran pada arkade.</p>	 <p>Irama perulangan bentuk persegi panjang dan setengah lingkaran pada arkade dan ornamen masjid.</p>	

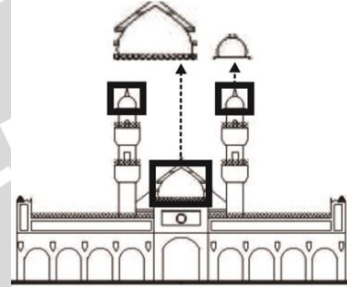
-Irama gradasi bentuk dan ukuran.



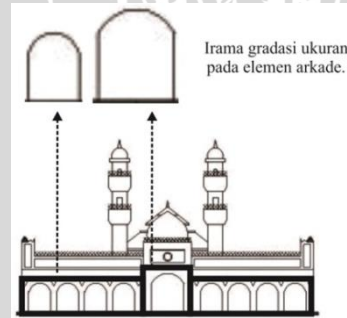
Gradasi bentuk dan ukuran pada segitiga dan trapesium di elemen atap tumpuk.

-Irama gradasi ukuran.

Irama gradasi ukuran pada elemen atap.



Irama gradasi ukuran pada elemen arkade.



-Irama perulangan material.

Irama perulangan material ubin dinding eksterior.

Irama perulangan material kubah GRC.

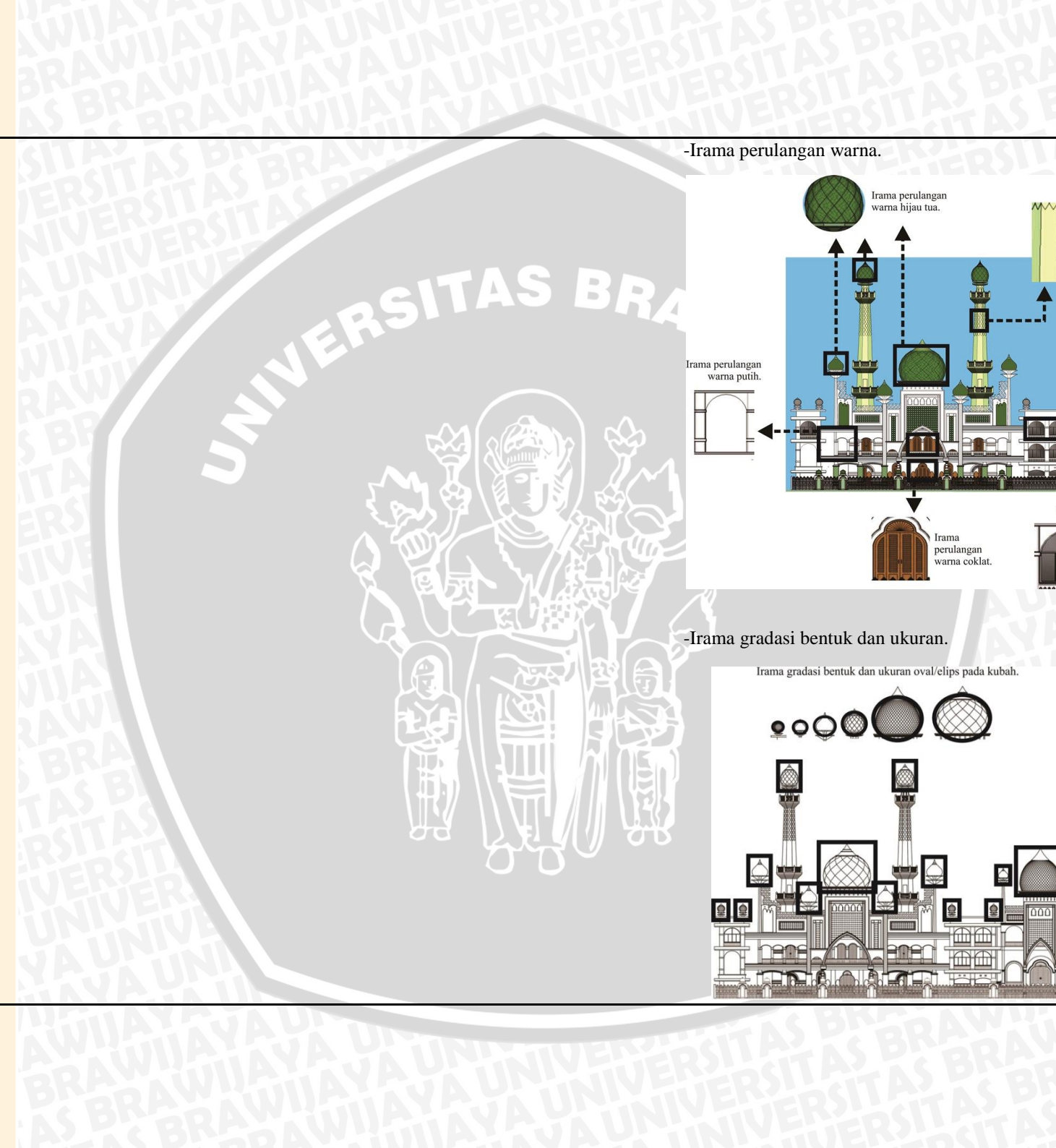
Irama perulangan material aluminium.

Irama perulangan material cat dinding polos.

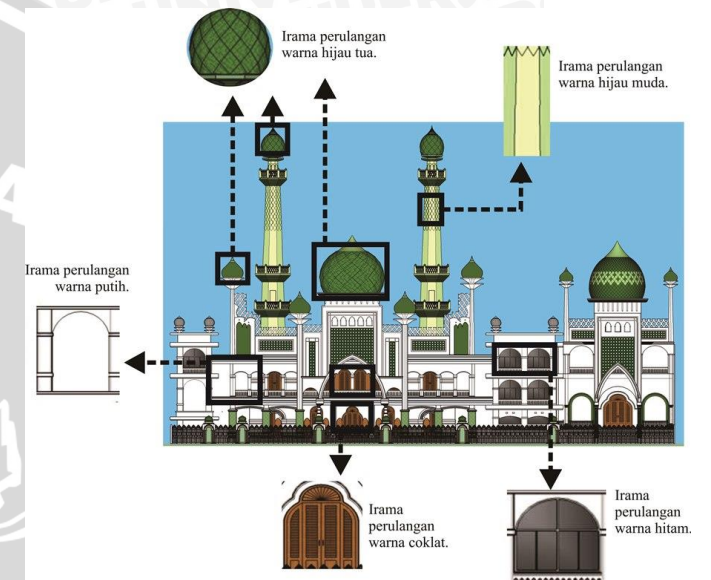
Irama perulangan material kayu.

Irama perulangan material marmar dan batu koral.

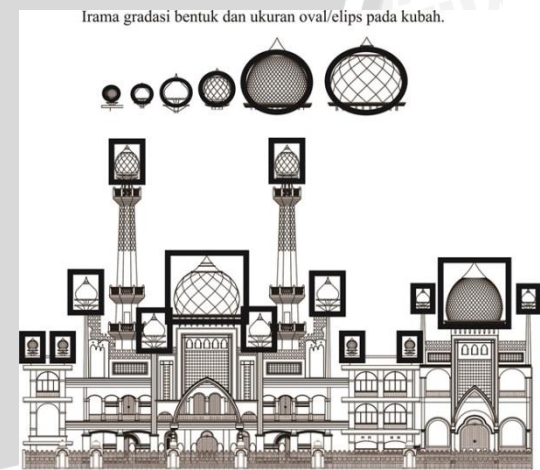
Irama perulangan material kaca.

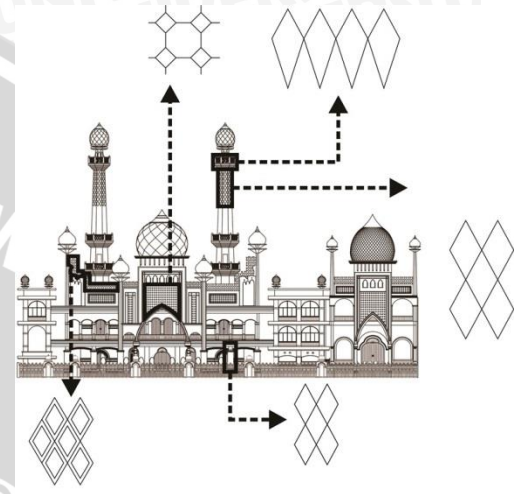
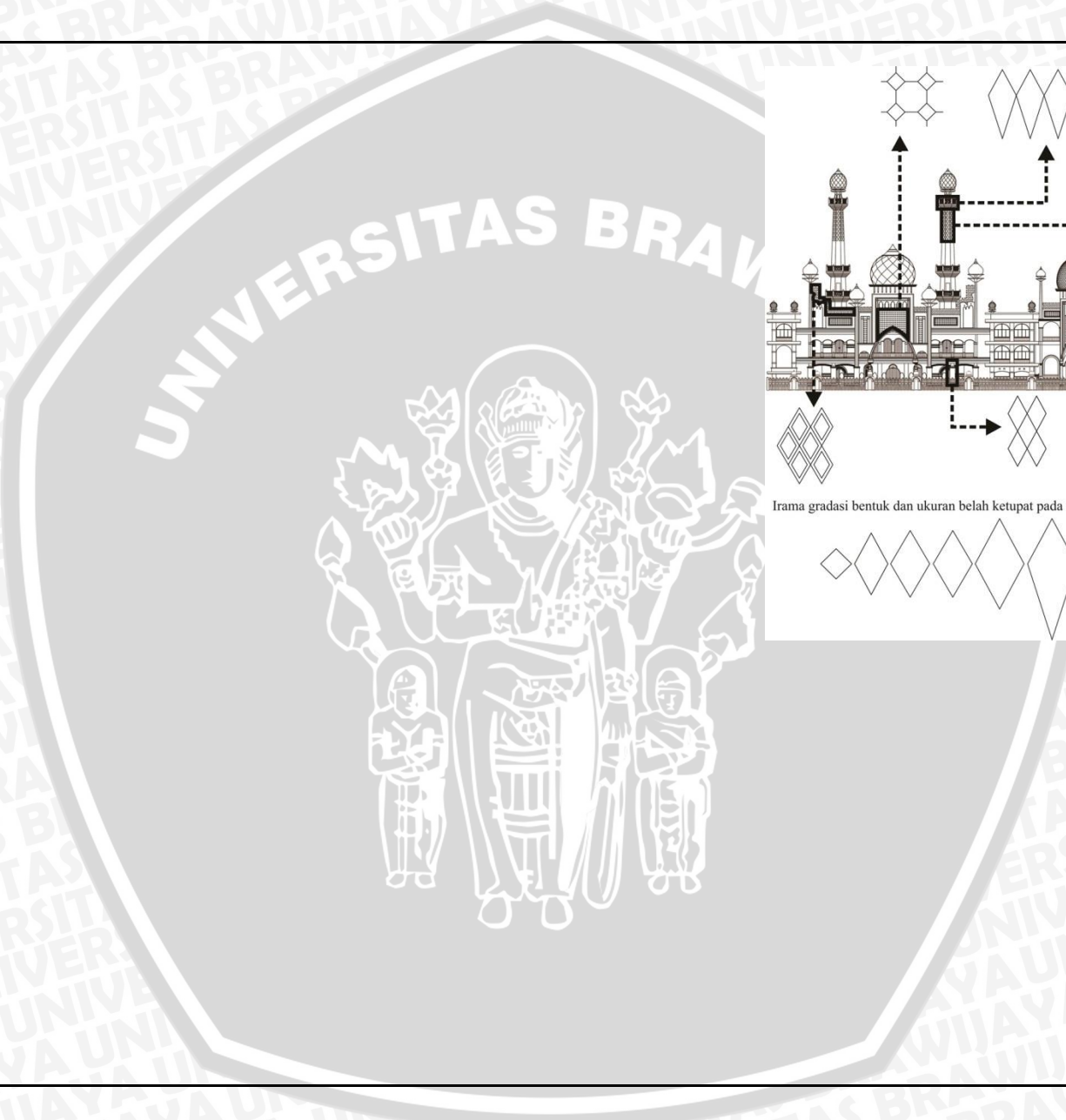


-Irama perulangan warna.



-Irama gradasi bentuk dan ukuran.





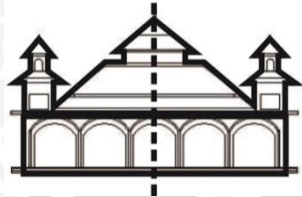
Irama gradasi bentuk dan ukuran belah ketupat pada ornamen.



Keseimbangan

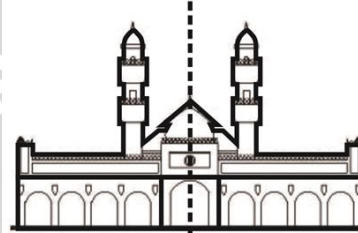
-Keseimbangan formal/simetris.
-1 sumbu simetris.

Susunan bentuk pada masjid ini memiliki keseimbangan terhadap sumbu simetrinya dan termasuk keseimbangan formal/simetris.

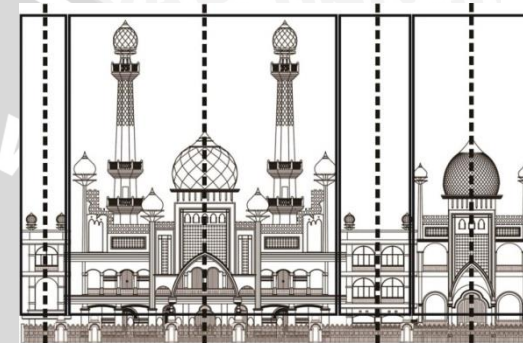


-Keseimbangan formal/simetris.
-1 sumbu simetris.

Susunan bentuk pada masjid ini memiliki keseimbangan terhadap sumbu simetrinya dan termasuk keseimbangan formal/simetris.



-Secara keseluruhan: keseimbangan informal/asimetris.
-Secara parsial: keseimbangan formal/simetris.
-4 sumbu simetris.

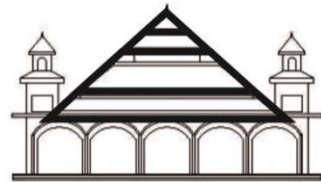


Keseimbangan keseluruhan fasade terletak pada masing-masing massa bangunan.

Point of interest

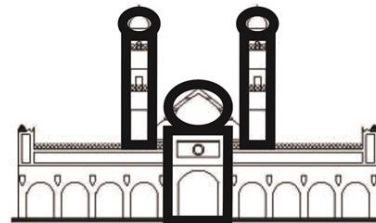
Susunan atap tumpuk yang memiliki irama gradasi bentuk dan ukuran pada segitiga dan trapesium.

Point of interest terletak di susunan atap tumpuk yang memiliki irama gradasi bentuk dan ukuran pada segitiga dan trapesium.

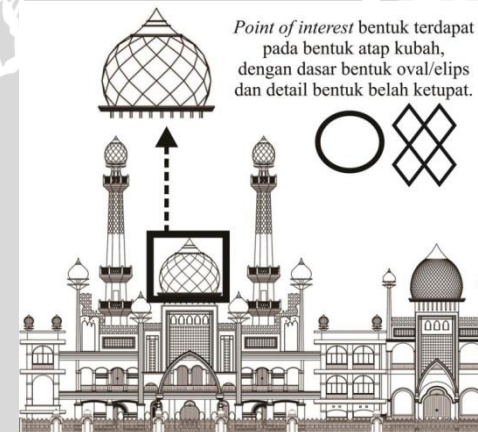


Susunan bentuk persegi panjang dan oval/elips yang terdapat pada dinding, atap kubah, dan menara.

Point of interest terdapat pada susunan bentuk persegi panjang dan oval/elips yang terdapat pada dinding, atap kubah, dan menara.



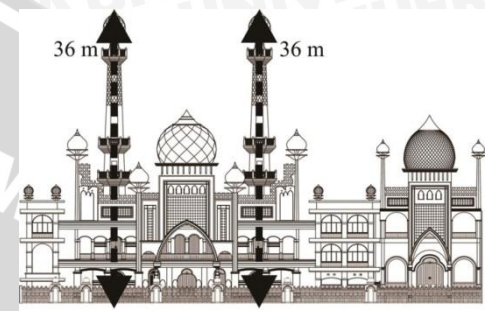
-Point of interest bentuk: bentuk atap kubah.



Point of interest bentuk terdapat pada bentuk atap kubah, dengan dasar bentuk oval/elips dan detail bentuk belah ketupat.



-Point of interest ukuran: ketinggian menara masjid.

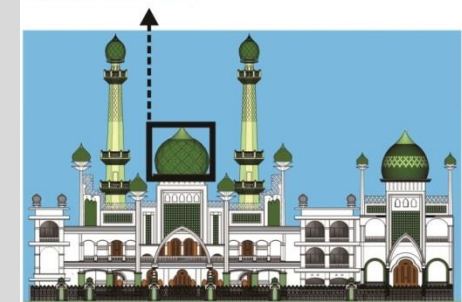


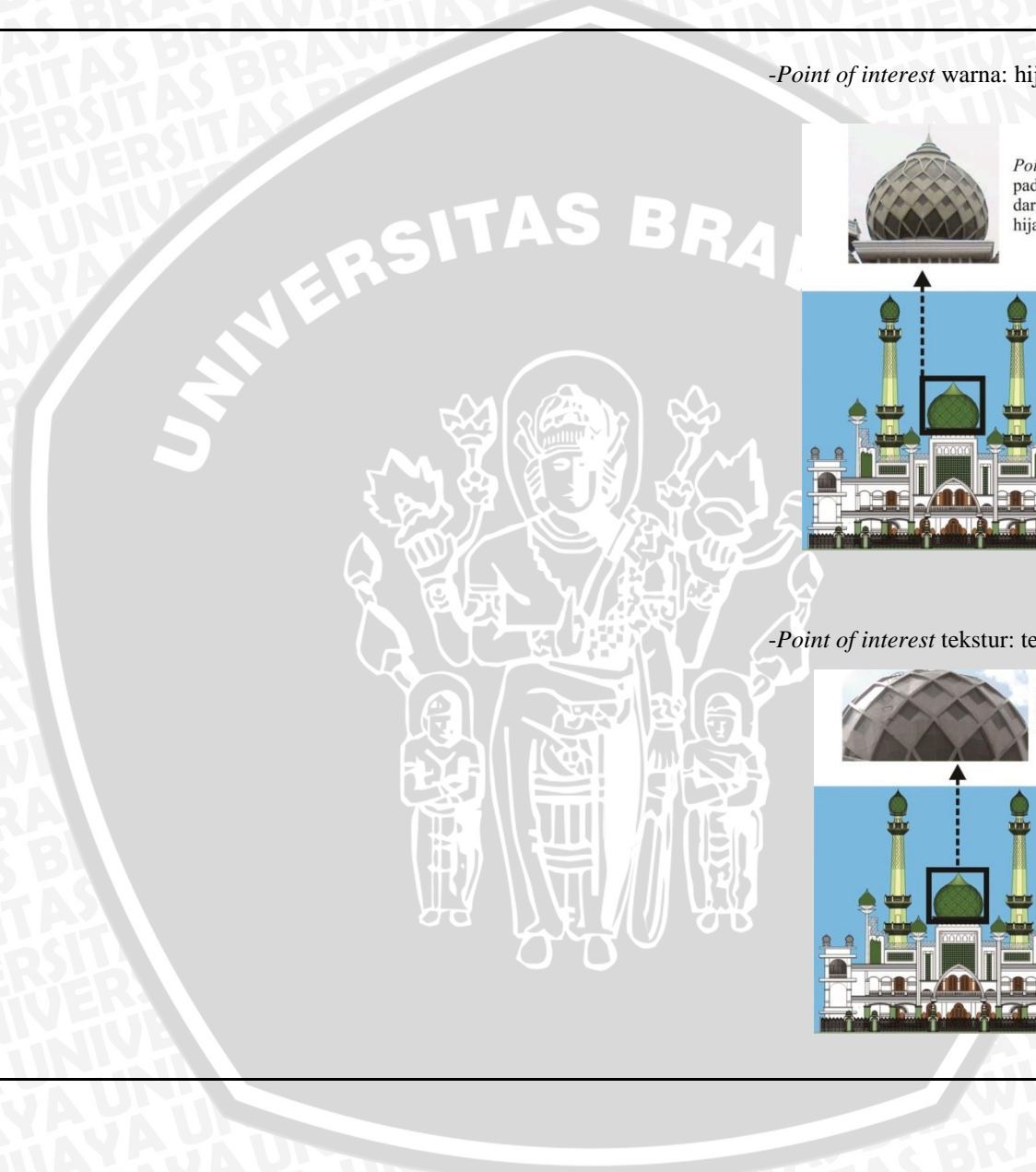
Point of interest ukuran terdapat pada ukuran ketinggian masjid hingga menara yaitu 36 meter.

-Point of interest material: atap kubah GRC.



Point of interest material terdapat pada atap kubah GRC (Glassfibre Reinforced Cement).

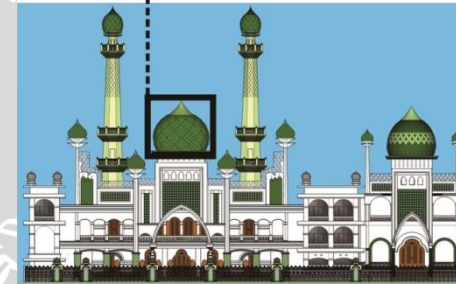




-Point of interest warna: hijau pada atap kubah.



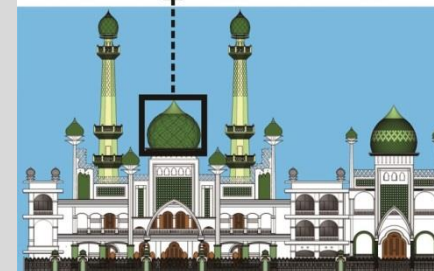
Point of interest warna terdapat pada atap kubah yang terdiri dari warna hijau muda dan hijau tua.



-Point of interest tekstur: tekstur halus atap kubah.



Point of interest tekstur ialah tekstur halus yang terdapat pada atap kubah.



4.5.3 Sintesis keseluruhan fasade Masjid Agung Jami' Malang Periode 1910, 1940, 2016

Tabel 4.6. Sintesis keseluruhan fasade Masjid Agung Jami' Malang Periode 1910, 1940, 2016

	PERIODE 1910	PERIODE 1940	PERIODE 2016
KOMPONEN FASADE	Hanya terdiri dari bentuk . Bentuk ini meliputi segitiga, trapesium, persegi panjang, dan setengah lingkaran.	Hanya terdiri dari bentuk . Bentuk ini meliputi segitiga, trapesium, persegi panjang, oval/elips, lingkaran, dan setengah lingkaran.	Terdiri dari: -bentuk , meliputi trapesium, persegi panjang, setengah lingkaran, oval/elips, dan belah ketupat. -ukuran , panjang bangunan 51 meter dan tinggi maksimal 36 meter. -material , meliputi kubah GRC & ESP, kayu, cat dinding polos, batu koral kecil, besi, ubin dinding eksterior, kaca, dan lantai marmer. -warna : hijau tua, hijau muda, putih, coklat, dan hitam. -tekstur : halus dan kasar.
KOMPOSISI FASADE	-irama: Irama perulangan bentuk, gradasi bentuk dan ukuran. -keseimbangan: Formal/simetris. -point of interest: Pada bentuk: Susunan atap tumpuk yang memiliki irama gradasi bentuk dan ukuran pada segitiga dan trapesium.	-irama: Irama perulangan bentuk, gradasi bentuk dan ukuran. -keseimbangan: Formal/simetris. -point of interest: Pada bentuk: Susunan bentuk persegi panjang dan oval/elips yang terdapat pada dinding, atap kubah, dan menara.	-irama: Irama perulangan bentuk, perulangan material, perulangan warna, gradasi bentuk dan ukuran. -keseimbangan: Keseluruhan: informal/asimetris, Parsial: formal/simetris. -point of interest: Pada bentuk: bentuk atap kubah. Pada ukuran: ketinggian menara masjid. Pada material: atap kubah GRC. Pada warna: hijau pada atap kubah. Pada tekstur: tekstur halus atap kubah.